

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta)



Reni Nurjanah

4915131388

**Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Reni Nurjanah, PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS: Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 57 Jakarta kelas VII-A. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan IPS, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik VII-A SMP Negeri 57 Jakarta semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 dari bulan Februari sampai bulan April 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : Perencanaan Tindakan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian dari hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, siklus satu sebesar 57% (20 peserta didik) memperoleh nilai hasil belajar diatas KKM 72, siklus dua 77% (27 peserta didik) mencapai nilai diatas KKM 72, dan siklus tiga 91% (32 peserta didik) mencapai nilai diatas KKM 72. Selain itu keberhasilan peningkatan juga terjadi pada penerapan keaktifan bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah pada siklus satu peserta didik yang sangat aktif masih 0%, kemudian di siklus dua meningkat menjadi sangat aktif bertanya 17%, menjawab 20%, berpendapat 14%, dan memecahkan masalah 11%, dan pada siklus 3 keaktifan peserta didik sangat meningkat yaitu sangat aktif bertanya sebesar 29%, menjawab 23%, berpendapat 31%, dan memecahkan masalah sebesar 17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik yaitu diatas standar KKM 72.¹

Kata Kunci : Model Pembelajaran, NHT, KKM, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Reni Nurjanah, APPLICATION OF LEARNING MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TO IMPROVE LEARNING RESULTS IPS: Classroom Action Research at SMP Negeri 57 Jakarta class VII-A. Thesis, Jakarta: IPS Education Study Program, IPS Education Department, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2017.

This study aims to determine whether the application of numbered heads together learning model can improve learning outcomes IPS students VII-A SMP Negeri 57 Jakarta second semester of the 2016/2017 Lesson Year from February to April 2017. The method used in this research is Action Research Class (PTK). This study uses three cycles, and each cycle consists of four stages: Planning Action, Action Acting, Observation, and Reflection. Based on the results of the study of the learning results have increased in each cycle, the one cycle of 57% (20 students) obtained the value of learning outcomes above KKM 72, cycle two 77% (27 students) reaches above KKM 72, and the third cycle 91% (32 students) reached the score above KKM 72. In addition, the success of the increase also occurred in the implementation of the activity of asking, answering, arguing, and solving the problem in the cycle of one very active learner is still 0%, then in cycle two increased to be very active ask 17%, answer 20%, 14% opinion, and solve the problem 11%, and in cycle 3 the learner activity is greatly increased that is very active ask 29%, answer 23%, opinion 31%, and solve problem equal to 17%. Thus it can be concluded that the application of numbered heads together (NHT) learning model can improve learning outcomes of IPS learners and can improve the learner activity, so that learners can get better IPS learning outcomes that are above KKM standard 72.¹

¹ Keywords: Learning Model, NHT, KKM, and Learning Outcomes.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Muhammad Muchtar, M.Si.</u> NIP. 195403151987031002 Ketua		15-08-2017
2. <u>Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si.</u> NIP. 197307281998031002 Sekretaris		09-08-2017
3. <u>Dr. Desy Safitri, M.Si.</u> NIP. 196912042008012016 Dosen Pembimbing I		09-08-2017
4. <u>Sujarwo, M.Pd.</u> NIP. 198608012014041001 Dosen Pembimbing II		09-08-2017
5. <u>Dr. Eko Siswono, M.Si</u> NIP. 195903161983031004 Penguji Ahli		09-08-2017

Tanggal Lulus: 31 Juli 2017

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dari semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk dan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : RENI NURJANAH

No. Registrasi : 4915131388



Tanda Tangan :

Tanggal : 21 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENI NURJANAH
No. Registrasi : 4915131388
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Ilmu Sosial (FIS)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS”

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 21 Juli 2017

Yang Menyatakan



RENI NURJANAH

NIM. 4915131388

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman
diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu
pengetahuan.*

(Al-Mujadillah: 11)

*Semua akan indah pada waktunya
Allah maha mengetahui sedang kamu tidak,*

Skripsi ini dipersembahkan spesial untuk kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dari segala sisi. Semoga ilmu yang ada di dalamnya dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS” Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta. Besarnya kebahagiaan penulis merupakan perwujudan rasa syukur kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Muhammad Muchtar, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosia Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu mahasiswanya dalam penulisan proposal skripsi ini.
3. Ibu Dr. Desy Safitri, M.Si., sebagai dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dalam penyusunan laporan ini.
4. Bapak Sujarwo, M.Pd., sebagai dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dalam penyusunan laporan ini.
5. Seluruh staf pengajar Universitas Negeri Jakarta yang telah membimbing dan memberikan materi perkuliahan kepada penulis.
6. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku.
7. Bapak Drs. Ma'mun, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 57 Jakarta, atas izin dan bantuannya selama penelitian di SM Negeri 57 Jakarta.

8. Guru IPS SMP Negeri 57 Jakarta, Ibu Arofakhidha, S.E yang telah berkenan membantu penulis melakukan penelitian, dan bersedia menjadi rekan kolaborator selama penelitian, serta terimakasih kepada seluruh guru, dan karyawan SMP Negeri 57 Jakarta yang telah bekerjasama dalam mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
9. Lebih khususnya lagi, peneliti sangat berterimakasih kepada kedua orangtua yaitu, Ayah Asep Saepul Bahri dan Ibu Tiah Wardani yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun non materil, suamiku tercinta Ahmad Fikry Firdaus yang dengan penuh kesabaran telah mendo'akan dan memberikan motivasi yang tak henti, Ayah mertua Taufik Hidayat, S. Sos dan Mamah mertua Nur Himah yang selalu memberikan do'a dan keridoannya selama ini, serta ketiga adikku Sifah Tia Novita, M. Yudha Al-fitra, dan M. Hayqal Kasyfi dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a. Tanpa do'a dan segala dukungan mereka, peneliti tidak mungkin menyelesaikan sampai ketahap ini.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan IPS angkatan 2013 A dan B, terimakasih atas pertemanannya selama ini dan moment tersebut akan selalu terkenang bagi penulis.
11. Sahabat-sahabatku yang spesial selama empat tahun, selalu menemani dalam suka maupun duka yaitu Ayatusyifa Wulandari, Vivich Husnul Khotimah, Rizky Rachmawati, Intan Bahriani Khaer, Arlietha Noveliza, Annisa Ekafenty, Dessy Permata Sari, Rismawati Fadillah, dan Raras Elvinza.
12. Sahabat dunia akhirat yang seperti saudara terimakasih pertemanan yang tulus selama delapan tahun ini Vivich, Silvana, Syifa, Mila, Yuni, Amalia, Syiefah, Ely, dan Rifdah

Kepada yang telah mendukung, mendo'akan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum tersebut namanya dan tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih. Semoga Allah membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2017

Reni Nurjanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Hakikat Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	13
a. Hakikat Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	13
b. Teori Belajar yang Mendukung Model NHT.....	15
1) Hakikat Teori Belajar	15
a) Teori Belajar Konstruktivistik.....	16
c. Prinsip-Prinsip Model <i>Numbered Heads Together</i>	19
d. Kelebihan dan Kelemahan Model NHT.....	20
1) Kelebihan Model NHT.....	20

2) Kelemahan Model NHT	21
e. Penerapan Pembelajaran NHT	22
1) Langkah-langkah Penerapan Model NHT	22
3. Keaktifan Belajar Peserta Didik	24
a. Hakikat Keaktifan	24
4. Hasil Belajar IPS	25
a. Hakikat Hasil Belajar	25
b. Hakikat IPS	28
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesa Tindakan Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 40

A. Tujuan Operasional	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Tahapan Pelaksanaan Laporan	42
1. Tahapan Penelitian Awal	42
a. Mendapatkan Data Dasar	42
b. Wawancara Peserta Didik	43
2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan	43
a. Siklus 1	43
1) Tahapan Perencanaan Tindakan	43
2) Tahapan Pelaksana Tindakan	44
3) Tahapan Pengamatan Tindakan	46
4) Tahapan Refleksi Tindakan	47
b. Siklus 2	47
1) Tahapan Perencanaan Tindakan	47
2) Tahapan Pelaksana Tindakan	48
3) Tahapan Pengamatan Tindakan	50
4) Tahapan Refleksi Tindakan	50
c. Siklus 3	51
1) Tahapan Perencanaan Tindakan	51
2) Tahapan Pelaksana Tindakan	51
3) Tahapan Pengamatan Tindakan	53
4) Tahapan Refleksi Tindakan	54
D. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan	54
1. Metode Penelitian	54
2. Desain Intervensi Tindakan	55
E. Hasil Intervensi yang Diharapkan	63
F. Data dan Sumber Data	64
G. Teknik Pengumpulan Data	65
H. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis	66
1. Analisis Data	66
2. Interpretasi Hasil Analisis	68

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian.....	69
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	72
C. Deskripsi Subjek Penelitian	73
D. Data Hasil Penelitian.....	75
1. Siklus 1.....	75
a. Perencanaan.....	75
b. Pelaksanaan.....	75
c. Pengamatan	82
1) Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1.....	82
2) Data Keaktifan Peserta Didik Siklus 1.....	84
d. Refleksi	85
2. Siklus 2.....	87
a. Perencanaan.....	87
b. Pelaksanaan.....	87
c. Pengamatan	93
1) Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2.....	94
2) Data Keaktifan Peserta Didik Siklus 2.....	95
d. Refleksi	97
3. Siklus 3.....	98
a. Perencanaan.....	98
b. Pelaksanaan.....	98
c. Pengamatan	104
1) Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3.....	105
2) Data Keaktifan Peserta Didik Siklus 3.....	106
e. Refleksi	108
E. Analisis Data Dan Pembahasannya.....	109
1. Siklus 1.....	109
2. Siklus 2.....	110
3. Siklus 3.....	112
a. Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	114
b. Data Hasil Pemantauan Keaktifan Peserta Didik.....	116
F. Keterbatasan Penelitian	118
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Implikasi.....	120
C. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	125
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Hasil Nilai UTS Kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta.....	4
TABEL 2.1 : Perbedaan Aliran Behavioristik dan Kognitif	16
TABEL 2.2 : Sintaksis Model Pembelajaran Numbered Heads Together.....	23
TABEL 2.3 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas VII.....	32
TABEL 2.4 : Silabus Pembelajaran IPS Kelas VII.....	33
TABEL 3.1 : Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1.....	57
TABEL 3.2 : Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2.....	59
TABEL 3.3 : Intervensi Tindakan Kelas Siklus 3.....	61
TABEL 3.4 : Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Peserta Didik dan Guru.....	67
TABEL 4.1 : Pelaksanaan Siklus 1	76
TABEL 4.2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	83
TABEL 4.3 : Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 1	84
TABEL 4.4 : Point Revisi Siklus 1	86
TABEL 4.5 : Pelaksanaan Siklus 2	88
TABEL 4.6 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus 2	94
TABEL 4.7 : Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 2	95
TABEL 4.8 : Point Revisi Siklus 2	97
TABEL 4.9 : Pelaksanaan Siklus 3	99
TABEL 4.10 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3	105
TABEL 4.11 : Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 3	107
TABEL 4.12 : Point Revisi Siklus 3	108
TABEL 4.13 : Presentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik	114
TABEL 4.14 : Presentase Hasil Pemantauan Keaktifan Peserta Didik	116

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 : Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran NHT.....	38
GAMBAR 3.1 : Bagan Penelitian Tindakan Kelas.....	56
GAMBAR 4.1 : Peta Lokasi SMPN 57 Jakarta	69
GAMBAR 4.2 : Histogram Hasil Belajar Siklus 1	83
GAMBAR 4.3 : Histogram Hasil Presentase Keaktifan Siklus 1	85
GAMBAR 4.4 : Histogram Hasil Belajar Siklus 2	94
GAMBAR 4.5 : Histogram Hasil Presentase Keaktifan Siklus 2	96
GAMBAR 4.6 : Histogram Hasil Belajar Siklus 3	106
GAMBAR 4.7 : Histogram Hasil Presentase Keaktifan Siklus 3	107
GAMBAR 4.8 : Grafik Hasil Belajar IPS Peserta Didik	115
GAMBAR 4.9 : Grafik Hasil Presentase Keaktifan Peserta Didik.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SIKLUS 1	125
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SIKLUS 2	136
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SIKLUS 3	147

Lampiran 2 :

Soal Hasil Belajar beserta kunci jawaban SIKLUS 1	158
Soal Hasil Belajar beserta kunci jawaban SIKLUS 2	162
Soal Hasil Belajar beserta kunci jawaban SIKLUS 3	166

Lampiran 3 :

Lembar Observasi dan Checlist SIKLUS 1	169
Lembar Observasi dan Checklist SIKLUS 2	182
Lembar Observasi dan Checklist SIKLUS 3	194

Lampiran 4 :

Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik beserta kunci jawaban SIKLUS 1	207
Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik beserta kunci jawaban SIKLUS 2	212
Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik beserta kunci jawaban SIKLUS 3	215

Lampiran 5 :

Instrumen Angket Pra-Penelitian	219
Nilai Tugas SIKLUS 1, 2, dan 3	222
Nilai Hasil Belajar SIKLUS 1, 2, dan 3	225
Keaktifan Peserta Didik SIKLUS 1	227
Keaktifan Peserta Didik SIKLUS 2	229
Keaktifan Peserta Didik SIKLUS 3	231
Analisa Hasil Belajar SIKLUS 1	233

Analisa Hasil Belajar SIKLUS 2.....235

Analisa Hasil Belajar SIKLUS 3.....237

Lampiran 6 :

Validitas RPP

Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 :

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan professional yang dapat membimbing peserta didik menjadi pribadi cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak salah satu cara yaitu dengan meningkatkan kualitas guru seperti program sertifikasi. Serta mengembangkan situasi pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran kondusif dapat tercipta dengan melibatkan keaktifan peserta didik dalam poses pembelajaran. Salah satu usaha guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu belajar aktif. Akan tetapi, proses pembelajaran yang dominan digunakan sekarang ini adalah metode ceramah, yaitu guru menerangkan dan peserta didik mendengarkan, guru menulis dan peserta didik mencatat, guru memberi soal dan peserta didik mengerjakan.¹

Berdasarkan pengamatan pada saat Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMP Negeri 57 Jakarta.² Terlihat bahwa masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran aktif sehingga peserta didik kurang termotivasi dengan pelajaran IPS. Selain itu menurut peserta didik pelajaran IPS adalah pelajaran hafalan yang membosankan. Kemampuan dalam menguasai materi

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 12

² Pengamatan lapangan dilakukan pada saat PKM di kelas VII SMPN 57 Jakarta, (Pada semester ganjil bulan: Agustus-November 2016).

pelajaran sangat lemah terlihat dari proses pembelajaran yang terkesan membosankan dan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peserta didik akan cenderung pasif dan hanya sebatas mengerjakan tugas pembelajaran sesuai dengan perintah guru. Tanpa perintah dari guru, peserta didik cenderung acuh pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan fakta tersebut, dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik belajar dengan aktif dan berpikir kritis serta dapat menemukan permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut, karena seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pengajarannya agar pembelajaran tidak monoton dan terus berkembang. Untuk meningkatkan kualitasnya guru dapat berinovasi dengan pengajarannya dan mengembangkan strategi, metode, model, bahan ajar, dan media yang digunakan.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif, kritis, dan inovatif adalah model pembelajaran *numbered heads together* (NHT), dimana individu dan kelompok-kelompok peserta didik diberi kesempatan untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu peserta didik juga dilibatkan dalam mencari dan mengolah serta melaporkan informasi yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang pada akhirnya peserta didik mempresentasikannya di depan kelas. Dengan penggunaan model *number heads together* yang merupakan pembelajaran berpusat pada peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan dapat meningkatkan berpikir kritis pada peserta didik.

Kemampuan berpikir kritis apabila dicermati lebih jauh pada taraf pendidikan SMP penting dalam pembentukan sikap kritis bagi peserta didik dalam menghadapi masalah-masalah sosial sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³ Penerapan model pembelajaran *numbered heads together* ini dalam penerapan materi pengajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran IPS sangatlah sesuai apabila diterapkan, karena peserta didik akan diarahkan untuk menemukan sendiri dan salah satu metode utama dalam pengajaran IPS adalah pemecahan masalah pada proses pembelajaran. Salah satu masalah dalam proses pembelajaran itu adalah masih rendahnya nilai ulangan IPS peserta didik. Berikut adalah hasil nilai ulangan tengah semester peserta didik kelas VII-A di SMPN 57 Jakarta sebelum diterapkan model pembelajaran *numbered heads together*:

³ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 41

Tabel 1.1
Hasil Nilai UTS Kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta

No.	Peserta Didik	UTS	No.	Peserta Didik	UTS	No.	Peserta Didik	UTS
1.	A-MN	69	6.	A-AR	79	11.	F-K	73
2.	A-CL	84	7.	A-W	71	12.	H-F	80
3.	A-JG	90	8.	A-G	43	13.	I-NW	75
4.	A-UR	87	9.	D-BF	81	14.	I-S	36
5.	APD	85	10.	F-FIS	73	15.	J-YS	72

No.	Peserta Didik	UTS	No.	Peserta Didik	UTS	No.	Peserta Didik	UTS
16.	K-AP	68	21.	M-R	82	26.	N-TF	74
17.	M-FA	87	22.	M-F	76	27.	N-E	50
18.	M-BS	60	23.	N-SA	75	28.	N-PR	77
19.	M-OF	69	24.	N-S	77	29.	Q-ZAJ	81
20.	M-PAS	60	25.	N-PR	91	30.	R-TD	73

No.	Peserta Didik	UTS
31.	S-FD	72
32.	S-TA	53
33.	S-S	74
34.	T-SD	78
35.	Z-A	76

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta.

Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* ini dapat mendukung proses pembelajaran IPS yang berpusat pada aktivitas peserta didik, sehingga peserta didik dapat aktif dengan cara bertanya, berpendapat dan mencari permasalahan serta informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses berpikir serta dapat menguraikan pembelajaran dengan menemukan dan mendapatkan pengalaman pemahaman secara mandiri. Dengan demikian diduga penerapan model pembelajaran *numbered heads together* ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Berdasarkan fakta tersebut maka melalui penelitian tindakan kelas, penulis akan menggunakan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dalam pembelajaran IPS?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, agar penelitian ini lebih fokus dan efektif. Fokus penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 57 Jakarta.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar IPS?
2. Apakah model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
2. Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan program pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa pengembangan model pembelajaran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peserta didik
 - a. Memperoleh pembelajaran IPS yang lebih menarik dan aktif bagi peserta didik.
 - b. Meningkatkan pemahaman pembelajaran IPS dan meningkatkan keterampilan berpikir.
 - c. Meningkatkan prestasi belajar dan memiliki keterampilan pada pembelajaran IPS.
2. Bagi Guru
 - a. Mengembangkan pembelajaran aktif dengan model pembelajaran *numbered heads together* dalam proses pembelajaran IPS.

- b. Memperoleh pembelajaran efektif dengan melibatkan peserta didik secara langsung serta memperbaiki profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah, terutama dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi Sekolah
- a. Memperoleh masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran.
 - b. Membantu sekolah untuk mengembangkan mutu pembelajaran IPS dengan berbagai macam model pembelajaran yang lebih efektif.
 - c. Menambah pilihan dalam penerapan konsep model pengajaran IPS di sekolah.
4. Bagi Program Studi Pendidikan IPS
- a. Mengembangkan peningkatan mutu mahasiswa pendidikan IPS di sekolah melalui penelitian kolaborasi guru dan mahasiswa.
 - b. Memberi sumbangan pemikiran berupa pengembangan konsep dalam pembelajaran pendidikan IPS.
 - c. Menambah bahan rujukan referensi bagi jurusan pendidikan IPS dan sebagai rujukan para peneliti di bidang pendidikan, khususnya pendidikan IPS.

5. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh informasi dan pengetahuan tentang efektifitas penerapan pembelajaran IPS.
- b. Memberi manfaat untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik lagi karena peneliti berlatar belakang sebagai pendidik atau guru.
- c. Memperoleh wawasan dan dapat terlibat secara langsung dalam proses peningkatan pembelajaran di sekolah melalui penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.

BAB II

DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Model Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.⁴ Dengan upaya sadar dan disengaja itu seorang guru harus mampu membuat peserta didik belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik dikatakan belajar salah satunya jika terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik di dalam kelas. Dengan interaksi tersebut, maka pembelajaran dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Trianto, pembelajaran adalah

Aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan. Pembelajaran sangat simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pembangunan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dilakukan seseorang sadar dari dalam diri guru untuk membelajarkan siswanya (mengarah interaksi siswa dengan sumber belajar yang lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁵

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna. Hal ini menyebabkan seringkali orang merasa bingung untuk

⁴ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : MKDK, FIP UNJ, 2010), h. 12-13.

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Surabaya : Bumi Aksara, 2010), h. 72-73

membedakannya. Istilah-istilah dalam proses pembelajaran tersebut adalah: (1) Pendekatan, (2) Strategi, (3) Metode, (4) Teknik, (5) Taktik, dan (6) Model. Agar dapat memberikan kejelasan penggunaannya, berikut ini dijelaskan pengertian istilah tersebut.

Pendekatan Pembelajaran menurut Wina Sanjaya, diartikan sebagai titik atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang merujuk pada sesuatu yang sifatnya umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatarbelakangi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis. Pendekatan pembelajaran dibagi dua jenis, yaitu (1) pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*), dan (2) pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*).⁶

Strategi Pembelajaran menurut Kemp (dalam Wina Sanjaya), adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut pemikiran J.R. David (dalam Wina Sanjaya), bahwa strategi pembelajaran berarti perencanaan. Artinya masih bersifat konseptual mengenai keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Serta J.R. David mengelompokkan strategi pembelajaran menjadi dua, yaitu (1) *exposition-discovery learning*, dan (2) *group individual-learning*, sedangkan dalam pengolahannya membagi menjadi strategi induktif dan deduktif.⁷

Metode Pembelajaran menurut Hamzah, diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Bentuk dari cara tersebut adalah dengan

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 127

⁷ Ibid, h. 126

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Teknik Pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (dalam Hamzah) adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah tujuan yang ingin dicapai.⁹

Taktik Pembelajaran menurut Ahmad Suderajat, merupakan gaya seseorang guru dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Dalam taktik terdapat gaya belajar seseorang yang mempunyai keunikan sesuai dengan kemampuan, pengalaman, dan tipe kepribadian guru.¹⁰

Model Pembelajaran menurut Trianto, adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan seorang guru dalam mendesain pola mengajar. Model pembelajaran merupakan suatu pola untuk mengarahkan rancangan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan dari pembelajaran.¹¹ Pendapat lain dikemukakan oleh Soekamto mengemukakan maksud dari model merupakan, pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran mengajar.¹²

Dari penjabaran definisi dapat disimpulkan bahwa dalam setiap proses pembelajaran harus terdapat tahapan pembelajaran. Tahapan pembelajaran tersebut dibedakan sesuai dengan penerapannya dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai dasar untuk

⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 2

⁹ *Ibid*

¹⁰ Ahmad Suderajat, *Pendekatan Strategi Metode Teknik dan Model Pembelajaran*,. (Jakarta : Wordpress, 2008), h. 36

¹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 1

¹² Trianto. M. Pd, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Putra Grafika, 2010), h. 21

mengajar. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang bertujuan yang tertata secara sistematis dan terorganisir.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khas yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Menurut (Kadri dan Nur), ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembang.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹³

2. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

a. Hakikat Model Pembelajaran *Number Heads Together* (NHT)

Numbered Heads Together pertama kali dikenalkan oleh Spencer Kagan dkk pada tahun 1993. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Struktur Kagan menghendaki agar peserta didik bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian

¹³ *Ibid.*, Trianto. h. 23

ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena peserta didik saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Menurut Kagan model pembelajaran NHT adalah:

“Secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* adalah model pembelajaran yang menuntut keseriusan peserta didik dalam belajar. Karena pada pelaksanaanya guru akan melakukan evaluasi secara acak pada peserta didik dengan memilih nomor yang telah diberikan sebelumnya.

Model pembelajaran *numbered heads together* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan motivasi dan prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Sehingga dengan menemukan hubungan dan keteraturan materi yang sedang dipelajari peserta didik menjadi lebih mudah mengerti struktur materi yang dipelajari serta lebih mudah mengingat konsep atau struktur yang telah ditemukan sebagai subjek belajar dalam pembelajaran. Dengan demikian keterampilan guru berupa keterlibatan guru dalam membimbing peserta didik untuk menemukan penemuan ataupun

hasil pembelajaran harus diarahkan sehingga tugas guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

b. Teori Belajar yang Mendukung Model *Number Heads Together* (NHT)

1) Hakikat Teori Belajar

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran peserta didik. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan perolehan peserta didik sebagai hasil belajar. Berangkat dari pemahaman konsep tersebut maka terdapat dua aliran teori besar yang berbeda dalam pembelajaran yaitu *behavioristik elementaristik* dan *aliran kognitif wholistik*.¹⁴

¹⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta : Kencana), 2009. h. 237

Tabel 2.1
Perbedaan Aliran Behavioristik dan Kognitif

Teori Belajar Behavioristik	Teori Belajar Kognitif
1) Meningkatkan pengaruh lingkungan.	1) Mementingkan apa yang ada dalam diri.
2) Mementingkan bagian-bagian.	2) Mementingkan keseluruhan.
3) Mengutamakan peranan reaksi.	3) Mengutamakan fungsi kognitif.
4) Hasil belajar terbentuk secara mekanis.	4) Tergantung pada kondisi saat ini.
5) Dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu.	5) Mementingkan terbentuknya struktur kognitif.
6) Mementingkan pembentukan kebiasaan.	6) Memecahkan masalah berdasarkan kepada " <i>insight</i> "
7) Memecahkan masalah.	
8) Melakukan dengan cara " <i>trial error</i> "	

Sumber: Wina Sanjaya, Buku Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum.

Berdasarkan perbedaan klasifikasi teori belajar tersebut maka dapat dijadikan landasan dalam melaksanakan penerapan proses model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran *numbered heads together*, dengan demikian peneliti mengacu pada teori konstruktivistik yang termasuk kedalam teori kognitif. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan teori tersebut sebagai berikut:

a) Teori Belajar Konstruktivistik

Teori belajar yang mendasari *numbered heads together* adalah teori belajar konstruktivistik (Teori Piaget). Menurut teori ini pengetahuan akan bermakna manakala pengetahuan tersebut dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik. Teori

konstruktivis (*Constructivist theories of learning*). Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa:

“Peserta didik harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisi apabila peraturan tersebut tidak lagi sesuai.”¹⁵

Pandangan Piaget tentang bagaimana sebenarnya pengalaman itu terbentuk dalam struktur kognitif anak sangat berpengaruh terhadap beberapa model pembelajaran.¹⁶ Pengetahuan akan bermakna manakala ditemukan dan dibangun oleh peserta didik sendiri. Dengan demikian peserta didik benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuan, mereka harus belajar dan memecahkan masalah menemukan segala sesuatu untuk diri sendiri, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide. Menurut teori konstruktivisme ini, suatu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa melainkan harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya.

Untuk lebih detail dan terperinci maka peneliti akan menguraikan teori konstruktivistik menjadi teori Piaget. Berikut merupakan teori yang mendukung konstruktivistik:

(1) Teori Piaget

Piaget mengemukakan bahwa perkembangan intelektual suatu organisme didasarkan pada dua fungsi, yaitu fungsi organisasi dan adaptasi. Fungsi organisasi memberikan organisme kemampuan untuk mensistematikkan atau mengorganisasikan proses-proses fisik atau proses psikologi menjadi sistem-

¹⁵ *Op.cit.*, h. 28

¹⁶ Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan, Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Universitas Muhammadiyah Press, (Surakarta : 209), h. 79

sistem yang teratur dan berhubungan (struktur kognitif). Di samping itu, semua organisme lahir dengan kecenderungan untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungannya.¹⁷ Implikasi dari teori Piaget dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Menekankan perhatian pada proses berpikir anak, bukan sekedar hasilnya.
- (b) Menekankan pada pentingnya peran peserta didik dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatannya secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas, pengetahuan diberikan tanpa adanya tekanan melainkan anak didorong menemukan sendiri melalui proses interaksi dengan lingkungannya.
- (c) Memaklumi adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan sehingga guru harus melakukan upaya khusus untuk mengatur kegiatan kelas dalam bentuk individu-individu atau kelompok-kelompok kecil.¹⁸

Berdasarkan teori Piaget, model pembelajaran *numbered heads together* cocok bila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena model pembelajaran *number heads together* ini menyadarkan pada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan dan penguasaan materi pelajaran baru.

¹⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2003), h. 131

¹⁸ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 15

c. Prinsip-Prinsip Model *Numbered Heads Together* (NHT)

Terdapat lima prinsip yang mendasari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- 1) *Positive independence* yaitu adanya saling ketergantungan positif yakni anggota kelompok menyadari pentingnya kerja sama dalam pencapaian tujuan.
- 2) *Face to face* artinya antar anggota saling berinteraksi.
- 3) *Individual accountability* artinya setiap anggota kelompok harus belajar dan aktif memberikan kontribusi untuk mencapai keberhasilan kelompok.
- 4) *Use of collaborative/social skill* artinya menggunakan keterampilan kerjasama.
- 5) *Group processing* artinya siswa perlu menilai bagaimana mereka bekerja secara efektif.¹⁹

Berdasarkan prinsip tersebut maka tujuan pembelajaran kooperatif ialah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.²⁰ Karena peserta didik bekerja dalam team, maka dengan sendirinya akan muncul hubungan yang baik dan solidaritas diantara mereka. Jadi, pembelajaran kooperatif ini sesuai dengan prinsip manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupannya membutuhkan bantuan orang lain. Selain itu pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang sulit dan menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif juga memberikan keuntungan baik pada

¹⁹ <https://agustinblog.wordpress.com/2013/04/26/model-pembelajaran-numbered-heads-together/> diunduh tanggal 25 November 2016

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Putra Grafika, 2010), h. 57

peserta didik kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model *Numbered Heads Together* (NHT)

1) Kelebihan Model *Numbered Heads Together* (NHT)

Dalam praktek penerapan model pembelajaran *numbered heads together* memiliki kelebihan yang dapat mempermudah dalam menjalankan penelitian, yaitu:

- a) Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/peserta didik secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- b) Peserta didik pandai maupun peserta didik lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.
- c) Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk peserta didik dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.
- d) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.²¹

²¹ <http://suwarnostatistik.wordpress.com> diunduh tanggal 28 November 2016

2) Kelemahan Model *Numbered Heads Together* (NHT)

Sedangkan kelemahan/kekurangan model *numbered heads together* yaitu:

- a) Peserta didik yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari peserta didik yang lemah.
- b) Proses diskusi dapat berjalan tidak lancar jika ada peserta didik yang sekedar menyalin pekerjaan peserta didik yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.
- c) Pengelompokkan peserta didik memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.²²

Berdasarkan uraian kelebihan dan kelemahan dari model *numbered heads together* maka dapat diketahui bahwa pengetahuan dalam pembelajaran tidak hanya diperoleh dari guru saja melainkan dapat pula diperoleh dari temannya. Sehingga dengan model NHT ini guru berperan penting dalam membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi kelas sehingga akan tercipta suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan karena peserta didik diharapkan akan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan demikian dengan model pembelajaran *numbered heads together* peserta didik secara langsung akan dapat memecahkan masalah, dapat saling memahami materi dan dapat membantu antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain serta dapat membuat kesimpulan hasil diskusi yang kemudian mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

²² Ibid

e. Penerapan Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

1) Langkah-langkah Penerapan Model *Number Heads Together* (NHT)

Langkah-langkah model pembelajaran *numbered heads together* merupakan model yang menempatkan peserta didik belajar dalam kelompok (4-6) orang dengan tingkat kemampuan atau jenis kelamin atau latar belakang yang berbeda-beda. Dalam belajar kelompok masing-masing anak diberi nomor pin, setelah mereka selesai berdiskusi dalam menjawab pertanyaan guru, guru akan memanggil salah satu nomor dan peserta didik yang disebutkan nomornya oleh guru harus mewakili masing-masing kelompoknya untuk menyampaikan hasil diskusi kepada semua temannya.

Menurut Miftahul Huda langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) yaitu:²³

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Guru memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- c) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor pin.
- d) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
- e) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.

²³ Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), h. 245

- f) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan pelugasan pada akhir pembelajaran.
- g) Guru memberikan tes/kuis kepada peserta didik secara individual.
- h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.²⁴

Numbered heads together (NHT) atau penomoran bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dengan melibatkan lebih banyak peserta didik dalam memahami materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran tersebut. Oleh karena itu, dengan model *numbered heads together* ini peserta didik lebih aktif karena mereka semua harus benar-benar siap dalam menjawab pertanyaan, karena mereka belum tahu siapa yang akan mewakili setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya tersebut. Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT.

Tabel 2.2
Sintaks Model Pembelajaran NHT
(*Numbered Heads Together*):

Fase	Kegiatan Guru dan Peserta Didik
Fase 1 Penomoran	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 4-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5.
Fase 2 Pengajuan pertanyaan	Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya.

²⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning : Metode, Teknik, dan Model Terapan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), h. 245

Fase 3 Berpikir bersama	Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.
Fase 4 Menjawab	Guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

(Sumber : Trianto, 2009:82)²⁵

3. Keaktifan Belajar Peserta Didik

a. Hakikat Keaktifan

Menurut teori Kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi.²⁶ Aktifitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Menurut Depdiknas (2007), belajar aktif adalah:

“sesuatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental intelektual dan emosi guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif dan psikomotor”.²⁷

Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti pada saat peserta didik mendengarkan ceramah, berdiskusi, bertanya, presentasi, membuat tugas dan sebagainya. Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses

²⁵ Trianto, *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-Progresif: konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. (Jakarta : Prenada Nadia Group, 2009), h. 82

²⁶ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 44-45

²⁷ <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/1221/1180> diunduh tanggal 25 November 2016

pembelajaran akan menimbulkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan menimbulkan suasana kelas menjadi kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik dikatakan memiliki keaktifan apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Peserta didik sering bertanya kepada guru atau peserta didik lain.
- 2) Peserta didik mau mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 3) Peserta didik mampu menjawab pertanyaan.
- 4) Peserta didik senang di beri tugas belajar dan mengerjakannya dengan bersemangat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam bentuk mengajukan pertanyaan, aktif berpendapat, serta antusias tinggi ketika diberi tugas oleh guru.

4. Hasil Belajar IPS

a. Hakikat Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengukur tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman-pengalaman tersebut dipengaruhi oleh banyak

faktor yang secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor *eksternal* (dari luar) dan faktor *internal* (dari dalam).²⁸

Hasil perubahan tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor dari kegiatan belajar. Faktor tersebut dikelompokkan oleh kecenderungan beberapa respon. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hilgard dan Bower (dalam Ngalim Purwanto) mengemukakan bahwa :

“belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kemantapan, atau keadaan sesaat seseorang.”²⁹

Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkah laku seseorang secara langsung dipengaruhi oleh proses belajar. Berikut adalah teori pendukung Gagne dalam buku *The Conditione of Learning* (dalam Eveline Siregar) menyatakan bahwa :

“belajar terjadi antara stimulus bersama dengan isi ingatan yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.”³⁰

Dari definisi-definisi yang disampaikan diatas dapat dikemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Belajar merupakan proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses tersebut terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses

²⁸ Sadirman, A, M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : CV Rajawali, 2009), h. 36

²⁹ M. Ngalin, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Ramadja Karya CV, 2008), h. 85

³⁰ Eveline Sirefar, dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : MKDK, FIP UNJ, 2010), h. 56

belajar. Faktor-faktor penting yang erat hubungannya dengan proses belajar ialah kematangan, penyesuaian diri, mengingat, pengertian, berfikir, dan latihan.

Jadi dengan belajar seseorang akan mengalami dan mendalami suatu perubahan-perubahan yang akan menimbulkan respon-respon tertentu. Belajar akan lebih berhasil apabila merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan cara berfikirnya (mengkonstruksi pengetahuan) yang sudah ada sebelumnya. Koneksi daya ingat akan menjadi lebih kuat jika adanya latihan, dan koneksi akan menjadi lemah jika latihan dihentikan. Inti dari belajar adalah suatu proses pengulangan.³¹

Dari proses belajar dalam pembelajaran selalu menyangkut penilaian terhadap hasil dari kegiatan peserta didik selama proses belajar. Penilaian tersebut menghasilkan sebuah hasil belajar yang ditentukan dari sebuah proses belajar sebelumnya. Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan puncak dalam melakukan proses belajar mengajar. Sebab dengan adanya hasil belajar maka guru dapat menyimpulkan berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil belajar berguna sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang menyangkut jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³² Kemampuan yang dimiliki setiap peserta

³¹ Ibid, h. 187

³² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar Edisi Revisi*. (Bandung : penerbit sinar baru, 2011), h. 50-52.

didik tentunya berbeda-beda karena pengalaman belajar yang dialami satu peserta didik untuk memperkaya dan mengolah kemampuannya selama proses kegiatan belajar. Kemampuan tersebut berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun kreativitas. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan. Tetapi, dalam proses pembelajaran juga harus mengandung unsur pembangunan pengetahuan, afektif yaitu sikap, dan psikomotorik yaitu kreativitas dan keterampilan.

Hasil belajar harus diidentifikasi melalui informasi hasil pengukuran bidang atau materi dan aspek perilaku peserta didik baik tes maupun non tes. Oleh Karena itu hasil belajar dikatakan sebagai kemampuan yang didapat peserta didik setelah mengalami pembelajaran di kelas yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar bermakna terhadap keberhasilan seseorang (peserta didik) dalam belajar. Menurut Woodworth, mengatakan bahwa:

“hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar tersebutlah yang akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dari hasil pembelajaran yang telah dicapai peserta didik.”³³

b. Hakikat IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah serta politik, hukum, dan budaya. Dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan transdisipliner dari aspek dan berbagai cabang-cabang ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari

³³ <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=15692.0> diunduh tanggal 22 November 2016

isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki keterpaduan yang tinggi, memberikan kebulatan wawasan, dan meliputi pengetahuan yang bersifat komparatif (nilai, struktur soal, dan meliputi aktivitas sosial).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional (2006: 98) menyatakan bahwa, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial. Didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah, substansi mata pelajaran IPS di SMP adalah merupakan IPS terpadu. Siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai.³⁴ Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep. Pendidikan IPS diharapkan dapat mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan peserta didik berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. *Social Science Edutional Council (SSEC)* dan *National Council for Social Studies (NCSS)*, menyebut IPS sebagai “*Social Science Education*” dan *Social Studies*”, serta mendefinisikan IPS sebagai berikut:

“Pendidikan IPS adalah studi ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang diintegrasikan untuk tujuan membentuk kewarganegaraan. IPS di sekolah menjadi suatu studi secara sistematis dalam berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, psikologi, agama, dan sosiologi. Sebagaimana yang ada dalam ilmu-ilmu humaniora, bahkan termasuk matematika, dan ilmu-ilmu alam dapat menjadi aspek dalam IPS. Tujuan utama dari IPS adalah untuk membantu pemuda mengembangkan kemampuannya untuk membuat suatu keputusan beralasan dan dapat diinformasikan kepada masyarakat luas demi kepentingan publik sebagai

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Surabaya : Bumi Aksara, 2010) h. 175

Warga Negara yang memiliki keberagaman budaya serta dalam kehidupan bermasyarakat di seluruh penjuru dunia.”³⁵

Dengan demikian konsep pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikannya berdasarkan esensi dan tujuannya. Untuk memperjelas tujuan IPS maka diperlukan sebuah konsep IPS, yaitu (1) Interaksi, (2) Saling Ketergantungan, (3) Kesenambungan dan Perubahan, (4) Keragaman/Kesamaan/Perbedaan, (5) Konflik dan *consensus*, (6) Pola (*Patron*), (7) Tempat, (8) Kekuasaan (*Power*), (9) Nilai Kepercayaan, (10) Keadilan dan Pemerataan, (11) Kelangkaan (*Scarcity*), (12) Kekhususan, (13) Budaya (*Culture*), dan (14) Nasionalisme.

Tujuan pendidikan IPS menurut Nuursid Sumaatmaja adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta masyarakat negara sedangkan, secara rinci Oemar Hamalik merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa yaitu, pengetahuan dan pemahaman, sikap hidup belajar, nilai-nilai sosial dan sikap keterampilan.³⁶

Menurut Gross, tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa agar menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat “*to prepare students to be well functioning citizens in a democratic society*” seta tujuan lain adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.³⁷

³⁵ Ibid. h. 172-173

³⁶ Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. (Bandung : Alfabeta, 2012) h. 17

³⁷ Trianto, Op.Cit. h. 173

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikan peserta didik semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari. Awan Mutakin menjabarkan IPS dengan tujuannya sebagai berikut:

- 1) IPS adalah Ilmu yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungan, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) IPS mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial.
- 3) IPS mampu menerapkan model-model ilmu pengetahuan sosial didalam kehidupan manusia, dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) IPS menaruh perhatian terhadap *issue* dan masalah sosial, seta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) IPS mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mengembangkan diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggungjawab membangun masyarakat.
- 6) Ilmu sosial dapat memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- 7) Ilmu sosial sebagai fasilitator didalam suatu lingkungan sosial yang terbuka, dan tidak bersifat menghakimi.

- 8) IPS berguna untuk mempersiapkan siswa sebagai warga negara yang baik dalam kehidupannya *“to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society”* dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan sosial yang ada dihidupnya.
- 9) Ilmu sosial lebih menekankan pada perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS.³⁸ Adapun kompetensi dasar IPS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas VII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupans sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.

Sumber : Silabus Dasar Kompetensi IPS Kelas VII SMP Negeri 57 Jakarta

³⁸ Ibid. h. 176-177

Dalam penelitian ini di batasi pada satu kompetensi dasar saja yang akan di bahas yaitu aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Silabus yang di gunakan sebagai acuan untuk membuat materi pembelajaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Silabus Pembelajaran IPS Kelas VII

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
1) Permintaan 2) Penawaran dan 3) Pasar.	1) Mengumpulkan data kegiatan ekonomi, permintaan, penawaran, harga, dan pasar. 2) Diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> tentang permintaan, penawaran dan harga serta pasar.	3.3.1 Menjelaskan pengertian permintaan 3.3.2 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 3.3.3 Menjelaskan pengertian kurva permintaan 3.3.4 Menyebutkan contoh kegiatan permintaan 3.3.5 Menjelaskan pengertian penawaran 3.3.6 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran 3.3.7 Menjelaskan pengertian kurva penawaran 3.3.8 Menyebutkan contoh kegiatan penawaran 3.3.9 Menjelaskan pengertian harga keseimbangan 3.3.10 Menjelaskan pengertian pasar 3.3.11 Menjelaskan perbedaan pasar modern dan tradisional 3.3.12 Menyebutkan fungsi pasar dan macam pasar 3.3.13 Menyebutkan unsur-unsur terpenting pasar
		4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang permintaan

		<p>dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i>.</p> <p>4.2.2 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang penawaran dan harga dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i></p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang pasar dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i>..</p>
--	--	--

Sumber : Silabus Dasar Kompetensi dan Buku Paket IPS Edisi Revisi Kelas VII SMP Negeri 57 Jakarta

Berdasarkan penjabaran uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima pelajaran IPS. Hasil belajar dalam hal ini merupakan suatu pengalaman belajar IPS melalui proses langsung hingga terlaksananya proses belajar yang sistematis. Dari proses tersebut peserta didik dapat mengetahui, dan menguasai materi pelajaran IPS yang berdampak pada hasil belajarnya.

Hasil belajar IPS tidak hanya untuk mengetahui, dan menguasai materi saja. Melainkan, hasil belajar IPS merupakan pencapaian peserta didik yang diukur berdasarkan tingkat penguasaan pemahamannya pada suatu pembelajaran. Tingkat pemahaman tersebut juga harus memuat unsur keterampilan peserta didik dalam kecakapan peserta didik dalam kecakapan kehidupan sosial, proses berpikir dalam menganalisa pengetahuan, keterampilan mengambil keputusan, dan menyelesaikan isu

atau masalah sosial. Selain itu hasil belajar IPS diharapkan dapat menumbuhkan sikap kritis peserta didik dalam memahami dan menerapkan sikap sosial budaya masyarakat yang sesuai dengan kebudayaannya. Hasil belajar tersebut diukur menggunakan berbagai aspek penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Hal tersebut akan menentukan baik atau buruknya proses pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini menggunakan sumber referensi berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan tentang penerapan pembelajaran model *numbered heads together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya:

Penelitian relevan yang pertama yaitu Penelitian **Nanik Wijayanti, dkk**, yang berjudul Penggunaan Model Pembelajaran Numberd Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia (Studi Kasus: SMA Negeri 15 Semarang). Penelitian ini menggunakan istilah kelompok eksperimen untuk kelas yang menggunakan model NHT dan kelompok kontrol untuk kelas yang menggunakan ceramah. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan model NHT mengalami peningkatan dari rata-rata hasil pre-test 2,1 menjadi nilai rata-rata hasil post test 6,9 dengan gain sebesar 4,8. Sedangkan kelompok control yang menggunakan ceramah rata-rata hasil pre-test 2,3 dan hasil rata-rata post test menjadi 6,2 dengan gain sebesar 3,9. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Hal ini berarti

ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar kimia.³⁹ Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Kimia. Serta setelah mendapatkan penerapan model pembelajaran *numbered heads together* siswa lebih aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih cenderung terlibat pada setiap proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Selanjutnya penelitian **Afrina Akbarleni** yang berjudul Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas III SDN Bringin 02. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran menunjukkan terjadinya peningkatan perolehan skor pada tiap siklus yang telah dilaksanakan. Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 18 dengan kriteria baik dan memperoleh skor 22 dengan kriteria baik pada pertemuan 2. Siklus II meningkat dengan perolehan skor 26 dengan kriteria sangat baik pada pertemuan 1 dan memperoleh skor 29 dengan kriteria sangat baik pada pertemuan 2. Hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pada tiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh skor 13,6 pada pertemuan pertama dengan kriteria cukup dan skor 19,4 dengan kriteria baik pada pertemuan 2. Kemudian pada siklus II skor 24 dengan kriteria sangat baik pada pertemuan 1 dan skor 26 dengan kriteria sangat baik pada pertemuan 2. Berdasarkan hasil tes evaluasi yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, terjadi

³⁹ Penelitian Nanik Wijayanti, dkk (2008), berjudul: *Penggunaan Model Pembelajaran Numberd Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia materi Hidrokarbon (Studi Kasus: Kelas X SMA Negeri 15 Semarang).Pdf*

peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 64 dengan ketuntasan klasikal sebesar 67% atau 26 dari 39 orang siswa mengalami ketuntasan belajar sedangkan 13 orang siswa belum tuntas. Kemudian pada pelaksanaan tindakan siklus II perolehan rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 76 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87% yang berarti 34 dari 39 orang siswa mengalami ketuntasan belajar.⁴⁰ Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media powerpoint.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan pembelajaran terdiri dari input, proses, dan output. Dilihat dari segi proses, pada dasarnya adalah peserta didik aktif, akan tetapi dengan metode pembelajaran dan cara mengajar yang masih berpusat pada guru (*teacher center*) membuat peserta didik cenderung pasif. Peserta didik sering hanya menjadi pendengar saja dan guru berceramah menyampaikan materi. Keadaan tersebut membuat keaktifan peserta didik kurang dan pembelajaran berkesan membosankan, sehingga memberi dampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

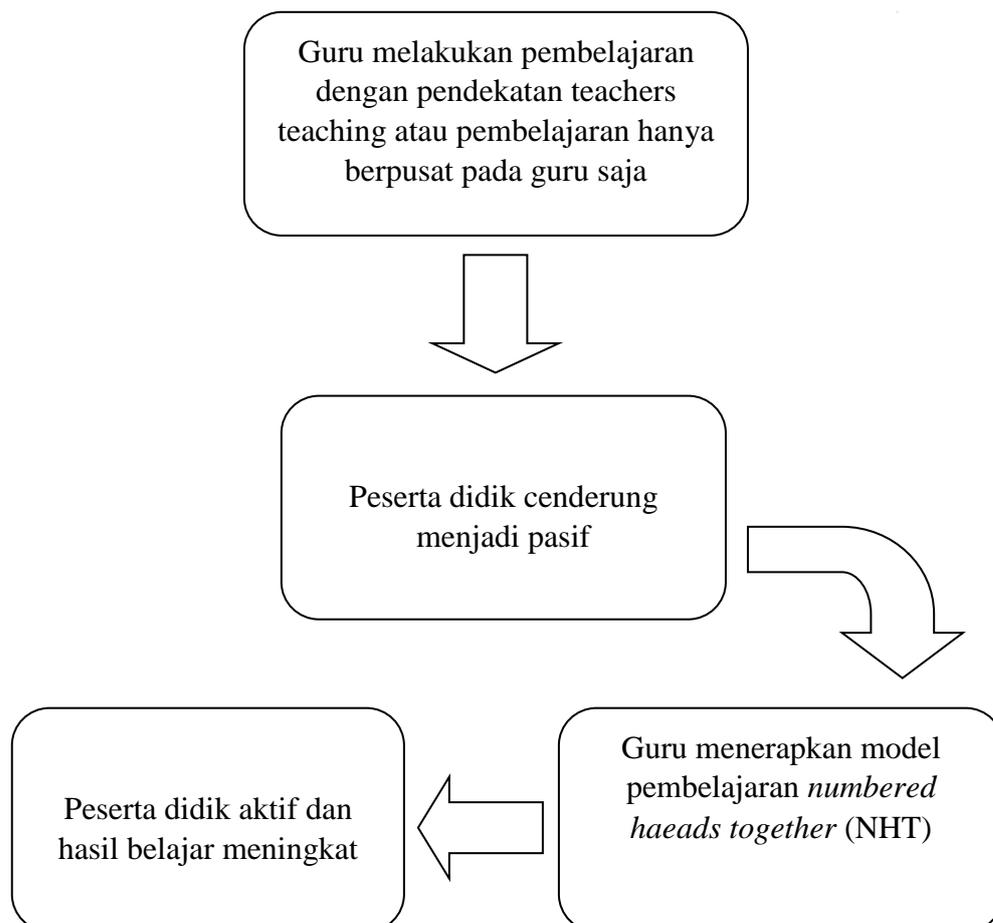
Pada kondisi yang seperti itu membuat peneliti untuk memecahkan masalah pada proses pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada keaktifan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat

⁴⁰ Penelitian Afrina Akbarleni (2013), berjudul: *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas III SDN Bringin 02. Pdf*

dijadikan alternatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*).

Model pembelajaran *numbered heads together* ini mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini berusaha menggambarkan kerangka pemikiran, sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)



D. Hipotesa Tindakan Penelitian

Hipotesis tindakan yang dapat diperoleh yaitu: “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah menerapkan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini dikaji melalui penelitian lapangan yang berbentuk penelitian tindakan kelas sebagai refleksi penelitian dalam mengukur ketercapaian keberhasilan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dalam pembelajaran IPS di kelas VII-A.

Untuk mencapai tujuan umum penelitian, yang terfokus pada penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS, dirumuskan sejumlah operasional yang lebih spesifik. Tujuan operasional tersebut, yaitu: (a) merumuskan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dengan mengintegrasikan keterampilan sosial, dan kreativitas untuk menerapkan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ini dikembangkan dengan lebih berpusat pada mempraktikkan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar IPS yang maksimal, (b) menguji coba model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) secara empiris pada proses pembelajaran agar dapat dinilai, diperbaiki, dan lebih lanjut dikembangkan, (c) merumuskan instrument penilaian untuk mengukur penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk menilai peningkatan hasil belajar IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 57 Jakarta yang beralamat di Jl. Halimun Raya No. 2B Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

a. Tahap Pertama

Yaitu pra-penelitian yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Pra penelitian tersebut dilakukan di SMP Negeri 57 Jakarta, dan dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan bulan November 2016, berbarengan dengan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Pada tahap ini peneliti mengobservasi kegiatan pengajaran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS. Tujuannya adalah untuk melihat cara pengajaran guru IPS selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pra-penelitian tersebut digunakan sebagai dasar penelitian yang dijadikan sumber data dalam penyusunan penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan.

b. Tahap Kedua

Yaitu penelitian tindakan, penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, bulan Februari sampai Maret 2017. Pada tahap ini penelitian berfokus pada penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT). Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar

keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar IPS.

C. Tahapan Pelaksanaan Laporan

Tahapan pelaksanaan disusun melalui dua tahapan dan dilaksanakan dalam dua kali siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Berikut adalah tahapan dan siklus tersebut:

1. Tahapan Penelitian Awal

Tahapan penelitian ini diawali dengan tahapan mendapatkan data dasar sebagai kebutuhan penunjang data awal penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh deskripsi umum mengenai situasi dan kondisi belajar di tempat penelitian. Kemudian tahapan ini di dukung oleh kegiatan wawancara sebagai pendukung data dasar tersebut. Berikut adalah tahapan penelitian tersebut:

a. Mendapatkan Data Dasar

Pada tahapan ini dilakukan observasi lingkungan kelas sebagai tempat penerapan tindakan. Maksudnya agar didapat gambaran tentang keadaan pembelajaran apa adanya sebagaimana selama ini berlangsung.⁴¹ Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah dirancangnya sendiri sesuai dengan perkembangan yang terjadi di sekolah.

⁴¹ Nusa Putra, *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 169

Peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran yang sedang berlangsung berdasarkan lembar pengamatan. Hasil kegiatan ini digunakan sebagai data atau informasi dasar tentang kegiatan pembelajaran sebelum dilakukannya penerapan tindakan.

b. Wawancara Peserta Didik

Dalam wawancara peserta didik, peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar kegiatan IPS sebelum mendapatkan penerapan. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mencari tahu pendapat peserta didik mengenai kesulitan-kesulitannya dalam mempelajari IPS. Hal ini akan secara langsung dapat mengukur kondisi pembelajaran IPS yang dilakukan guru sebelum mendapatkan perlakuan dari penelitian. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mendukung wawancara ini adalah dengan mengamati proses interaksi antara peserta didik dengan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus 1

1) Tahapan Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan yaitu berupa penyesuaian waktu belajar di sekolah sesuai dengan satuan sekolah dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Setelah ini peneliti dan kolaborator merencanakan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT).

Pada siklus 1 ini peneliti dan guru IPS merencanakan dan menentukan materi IPS yang akan dikaji dalam penelitian. Berikut adalah tahap persiapan yang terdiri dari:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT).

2) Tahap Pelaksana Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x45 menit. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 1, kegiatan pembelajaran melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 - (1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
 - (2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dan guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Apasajakah kegiatan ekonomi manusia?
 - (3) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru serta guru menyampaikan penilaian.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Kegiatan Permintaan” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan media gambar kemudian melakukan kegiatan tanya jawab.
- (2) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan memodifikasi model pembelajaran berupa gambar sesuai materi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - (a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
 - (b) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Setiap anggota kelompok diberi nomer atau nama. Dimana masing-masing kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan 5 soal yang berada di dalam amplop.
 - (c) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet.
 - (d) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru

menyebut nomer 4, maka yang merasa dirinya nomer 4 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru. Contohnya, kelompok 1 membahas mengenai sebab kelangkaan ekonomi maka peserta didik yang memegang nomer 4 harus siap menjawab pertanyaan tersebut didepan peserta didik yang lain, begitu pun seterusnya.

(e) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan. Pada tahap akhir siklus 1 ini, guru memberikan tes kepada peserta didik.

c) Penutup

- (1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- (2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
- (3) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 1. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4) Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 dilakukan sebagai tolak ukur untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Beberapa tahapan antara lain:

- a) Mengolah dan menganalisis pada siklus 1.
- b) Menarik kesimpulan pada siklus 1.
- c) Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan menunjuk pada IPH $\geq 80\%$ dengan ketuntasan belajar (KKM) ≥ 72 .

b. Siklus 2

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 2, peneliti dan kolaborator merancang pembelajaran IPS berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Kemudian peneliti dan kolaborator menganalisis semua permasalahan yang ada pada siklus 1, sehingga pada siklus 2 diharapkan penerapan tindakan akan lebih maksimal. Berikut adalah tahap perencanaan yang disiapkan:

- a) Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan sebelumnya, dan
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x45 menit. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 2, kegiatan pembelajaran melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- (1) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dan guru menanyakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Ibu memesan makanan melalui gojek, tindakan yang dilakukan ibu untuk memenuhi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan?
- (3) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru serta guru menyampaikan penilaian.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “kegiatan Penawaran dan Harga” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan memodifikasi model pembelajaran berupa pemutaran video kegiatan penawaran kemudian melakukan kegiatan tanya jawab.

- (2) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
- (a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan model *Numbered Heads Together*.
 - (b) Peserta didik memperhatikan video tentang penawaran dan harga kemudian merangkum ulang isi video tersebut.
 - (c) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet.
 - (d) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Misalnya: Guru menyebut nomer 1, maka yang merasa dirinya nomer 1 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan didepan peserta didik yang lain, begitu pun seterusnya.
 - (e) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai

peningkatan hasil belajar individual dari skor. Pada tahap akhir siklus 2 ini, guru memberikan tes kepada peserta didik.

c) Penutup

- (1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- (2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
- (3) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 2. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4) Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 dilakukan untuk memperbaiki, dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 1. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 2.
- b) Menarik kesimpulan pada siklus 2.
- c) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan menunjuk pada $IPH \geq 80\%$ dengan ketuntasan belajar (KKM) ≥ 72 .

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 2 ini, lebih difokuskan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 1. Perbaikan dan penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 1.

c. Siklus 3

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 3, peneliti dan kolaborator merancang pembelajaran IPS berdasarkan hasil refleksi siklus 2. Kemudian peneliti dan kolaborator menganalisis semua permasalahan yang ada pada siklus 2, sehingga pada siklus 3 diharapkan penerapan tindakan akan lebih maksimal. Berikut adalah tahap perencanaan yang disiapkan:

- a) Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan sebelumnya.
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x45 menit. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 3, kegiatan pembelajaran melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- (1) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dan guru menanyakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Apakah kamu pernah berbelanja ke pasar?
- (2) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru serta guru menyampaikan penilaian.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Pasar” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan memodifikasi model pembelajaran berupa *role playing* atau bermain peran mengenai kegiatan pasar kemudian melakukan kegiatan tanya jawab.
- (2) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - (a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan model *Numbered Heads Together*.
 - (b) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan soal yang terkait dengan materi untuk merumuskan jawaban sementara.

- (c) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet.
- (d) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pada tahap akhir siklus 3 ini, guru memberikan tes kepada peserta didik.

c) Penutup

- (1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- (2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
- (3) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 3. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 3. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4) Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 3 dilakukan untuk memperbaiki, dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 3.
- b) Menarik kesimpulan pada siklus 3.
- c) Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan menunjuk pada IPH $\geq 80\%$ dengan ketuntasan belajar (KKM) ≥ 72 .

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 3 ini, lebih difokuskan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 2. Perbaikan dan penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 2.

D. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjenis *Collaborativ Action Research* (penelitian tindakan kerjasama).⁴² Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru IPS di SMPN 57 Jakarta sebagai pelaksana tindakan, dan pelaksana tindakan diterapkan kepada peserta didik kelas VII-A SMPN 57 Jakarta. Hal ini dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai hasil yang diharapkan.

⁴² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI*. (Jakarta: Alfabeta, 2013). h. 490

Tindakan Penelitian Kelas melibatkan pemberian arahan dari guru kepada siswa dan yang melakukannya adalah siswa.⁴³ Alasan peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah untuk menerapkan secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* untuk mengukur keberhasilan hasil belajar IPS. Dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas agar lebih berkesinambungan, dan lebih efektif demi ketercapaian hasil belajar IPS yang maksimal.

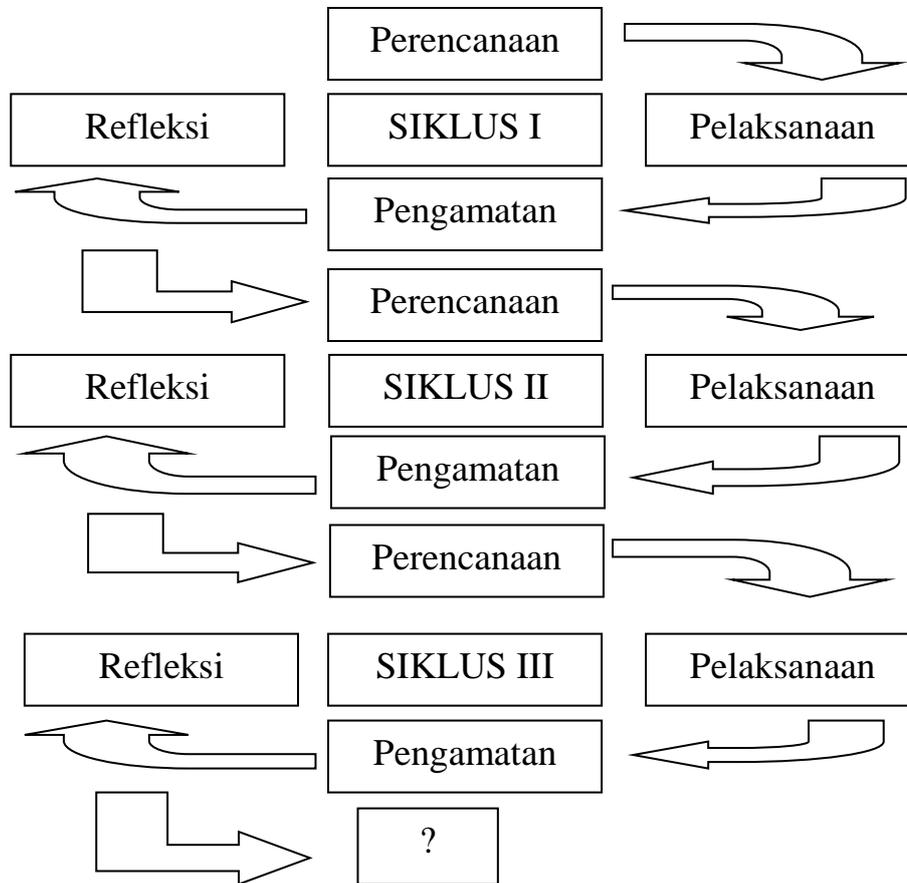
2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan dalam penelitian ini menggunakan desain *Time Series*, yaitu dengan mengukur tes hasil belajar yang diterapkan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas kontrol dalam waktu yang telah ditentukan.⁴⁴ Untuk mendukung desain tersebut, penelitian ini digunakan menggunakan siklus 1, 2, dan 3. Setiap siklusnya dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berikut adalah penggambaran dan penjelasan *Desain Times Series* pada model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

⁴³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3

⁴⁴ Sugiyono. Op.Cit, h. 169

Gambar 3.1
Bagan Penelitian Tindakan Kelas⁴⁵



Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (perencanaan). Menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan kelas tersebut dilaksanakan.

Tahap 2: Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan. Dilaksanakan di dalam kelas.

Tahap 3 : Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan pembelajaran di kelas.

⁴⁵ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 71

Tahap 4: Refleksi yaitu kegiatan untuk mengevaluasi secara mendalam pelaksanaan tindakan.

Berikut ini adalah tabel intervensi tindakan kelas siklus 1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1

Perencanaan: Ide Awal	Mengetahui proses penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT) pada pelajaran IPS.
Diagnosa	Hasil belajar IPS peserta didik diharapkan dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT).
Temuan Awal	Berdasarkan hasil observasi di kelas berupa pengamatan terhadap peserta didik, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membutuhkan tingkat penalaran yang tinggi. Masih banyak guru IPS yang mengajar hanya menggunakan model ceramah sehingga peserta didik cenderung bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini mendorong dilakukannya penelitian ini untuk mencoba menerapkan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT) terhadap hasil belajar IPS.
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merencanakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP). 3) Membuat acuan program pembelajaran.
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dan guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Apasajakah kegiatan ekonomi manusia? 2) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Kegiatan Permintaan” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan memodifikasi model pembelajaran berupa gambar kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. 3) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan model <i>Numbered Heads Together</i>. b) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok yang masing-masing

	<p>kelompok beranggotakan 5 orang. Setiap anggota kelompok diberi nomer atau nama. Dimana masing-masing kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan 5 soal yang berada didalam amplop.</p> <p>c) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet.</p> <p>d) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru menyebut nomer 4, maka yang merasa dirinya nomer 4 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru.</p> <p>e) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. Pada tahap akhir siklus 1 ini, guru memberikan tes kepada peserta didik.</p> <p>f) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik serta peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p>
Obsevasi	<p>1) Posisi guru berada di siklus 1, adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.</p>
Refleksi	<p>1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 1.</p> <p>2) Menarik kesimpulan pada siklus 1.</p> <p>3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 72.</p> <p>Apabila hasil refleksi belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan siklus 1 akan diulang penerapannya di siklus 2.</p>

Sumber Referensi: Langkah-langkah Penerapan Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik dari Trianto.

Dari penjelasan tabel intervensi tindakan kelas siklus 1 diatas, apabila terlaksana sesuai target maka tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 2, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2

Perencanaan: Ide Awal	Mengevaluasi proses tindakan siklus 1 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana pembelajaran siklus 2.
Diagnose	Hasil belajar IPS peserta didik diharapkan dapat meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 melalui penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT).
Temuan Siklus 1	Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus 1 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 2. Temuan hasil observasi siklus 1 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT) terhadap hasil belajar IPS pada siklus 2 ini.
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melengkapi atau merevisi rencana pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT), kemudian selanjutnya diterapkan dalam siklus 2. 2) Mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP). 3) Membuat acuan program pembelajaran sesuai dengan materi.
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dan guru menanyakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Ibu memesan makanan melalui gojek, tindakan yang dilakukan ibu untuk memenuhi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan? 2) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Kegiatan Penawaran dan Harga” dengan memodifikasi model pembelajaran berupa pemutaran video mengenai penawaran dan harga kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. 3) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan model <i>Numbered Heads Together</i>. b) Peserta didik membaca memperhatikan video yang diputar oleh guru

	<p>terkait materi penawaran dan harga.</p> <p>e) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet.</p> <p>f) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Misalnya: Guru menyebut nomer 1, maka yang merasa dirinya nomer 1 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan didepan peserta didik yang lain, begitu pun seterusnya.</p> <p>g) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. Pada tahap akhir siklus 2 ini, guru memberikan tes kepada peserta didik.</p> <p>h) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik serta peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p>
Observasi	<p>Posisi guru adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.</p>
Refleksi	<p>1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 2.</p> <p>2) Menarik kesimpulan pada siklus 2.</p> <p>3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dari KKM 72.</p> <p>Apabila hasil refleksi siklus 2 belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan siklus 2 diulang penerapannya di siklus 3. Pengulangan tersebut dilaksanakan untuk mencapai target yang diharapkan.</p>

Dari penjelasan tabel intervensi tindakan kelas siklus 2 diatas, apabila terlaksana sesuai target maka tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus 3. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 3, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Intervensi Tindakan Kelas Siklus 3

Perencanaan: Ide Awal	Mengevaluasi proses tindakan siklus 2 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana pembelajaran siklus 3.
Diagnose	Hasil belajar IPS peserta didik diharapkan dapat meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 melalui penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT).
Temuan Siklus 2	Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus 2 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 3. Temuan hasil observasi siklus 2 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT) terhadap hasil belajar IPS pada siklus 3 ini.
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melengkapi atau merevisi rencana pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT), kemudian selanjutnya diterapkan dalam siklus 3. 2) Mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP). 3) Membuat acuan program pembelajaran sesuai dengan materi.
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas dan guru menanyakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Apakah kamu pernah berbelanja ke pasar? 2) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Pasar” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan memodifikasi model pembelajaran berupa role playing atau bermain peran kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. 3) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan model <i>Numbered Heads Together</i>. b) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Peserta didik mendiskusikan soal

	<p>terkait materi pasar dengan kelompoknya untuk merumuskan jawaban sementara.</p> <p>c) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet.</p> <p>d) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>e) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>f) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.</p> <p>g) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p>
Observasi	Posisi guru adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.
Refleksi	<p>1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 3.</p> <p>2) Menarik kesimpulan pada siklus 3.</p> <p>3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dari KKM 72.</p> <p>Apabila hasil refleksi siklus 3 belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan siklus 3 diulang penerapannya di siklus berikutnya. Pengulangan tersebut dilaksanakan untuk mencapai target yang diharapkan.</p>

Sumber Referensi: Langkah-langkah Penerapan Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik dari Trianto.

Berdasarkan penjabaran tabel diatas, langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan dari setiap siklusnya. Hasil refleksi setiap siklusnya digunakan sebagai landasan penerapan tindakan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan penerapan tindakan

pada penelitian ini akan diulang, jika hasil refleksi siklus sebelumnya tidak terjadi perubahan yang signifikan. Sebaliknya jika hasil refleksi siklus 2 diterapkan kembali pada siklus 3, dan hasilnya mengalami peningkatan maka penelitian ini akan disempurnakan di siklus 3 menggunakan desain intervensi siklus 3.

E. Hasil Intervensi yang Diharapkan

Penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Juga diharapkan keaktifan peserta didik pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini siklus 1 diharapkan peserta didik dapat mencapai keberhasilan memperoleh hasil belajar dengan nilai lebih besar dari 72, dan pada siklus 2, dan siklus 3 peserta didik dapat memperoleh hasil belajar dengan nilai 72-85 atau lebih besar yaitu nilai 85-95. Tindakan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila pada akhir siklus sudah menunjukkan peningkatan penguasaan peserta didik pada pelajaran IPS.

Peningkatan tersebut ditetapkan berdasarkan Indikator Pencapaian Hasil (IPH) \geq 80% peserta didik dengan ketuntasan belajar (KKM) \geq 72. IPH tersebut digunakan untuk mengukur ketercapaian peningkatan peserta didik dalam hasil belajar IPS. Serta untuk mengetahui proses pembelajaran IPS yang dapat dicapai peserta didik sesuai dengan target KKM yang ditentukan untuk pencapaian hasil belajar peserta didik.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini terdiri dari data pemantauan tindakan guru dan peserta didik yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan. Tindakan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *numbered heads together* pada pelajaran IPS dengan terencana. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar yang mencakup penguasaan konsep dan keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tindakan ini adalah:

a. Lembar Penilaian

Data ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada setiap siklus tindakan. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti setiap akhir siklus.

b. Lembar Observasi

Alat penilaian yang digunakan peneliti untuk mengukur atau nilai hasil dan proses pembelajaran.

c. Lembar Wawancara

Data berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran sebelum tindakan dan mengenai proses pembelajaran dengan penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT).

d. Tes dan Hasil Belajar

Tes berupa soal yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda mengenai materi yang telah dipelajari. Sedangkan hasil belajar berupa soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai mengenai materi yang telah dipelajari. Hasil belajar pada penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan penilaian hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kelas ini ada dua yaitu tes dan non tes. Teknik tes untuk menjangkau kualitas hasil belajar IPS. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan akhir tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan hasil belajar yaitu sebelum penerapan tindakan dan hasil belajar yaitu setelah mendapatkan penerapan tindakan. Dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan atau peningkatan kemampuan akhir dari siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk objektif tes dan isian. Selain itu data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS yang mencakup

penguasaan konsep serta keefektifan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT).

Dalam penelitian ini juga mempergunakan teknik non tes. Teknik ini untuk menjaring data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantauan tindakan dapat melalui (1) Observasi pembelajaran, (2) Dokumentasi berupa foto yang diambil pada pelaksanaan penelitian, (3) Catatan lapangan yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT), dan (4) Wawancara peserta didik, yaitu sebelum penerapan model pembelajaran *numbered heads together*, dan setelah peserta didik mendapatkan penerapan model pembelajaran tersebut.

H. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas. Analisa data dalam tindakan kelas berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan. Hal ini untuk menjelaskan apa yang telah digunakan untuk memperjelas apa yang terjadi.⁴⁶ Analisa data dalam tindakan kelas dilakukan pada setiap kali refleksi. Penelitian ini melakukan analisis terhadap data pemantauan tindakan dan data penelitian yang dihasilkan dari tes dan hasil belajar.

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 84

Untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.12

Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Peserta Didik dan Guru (%)

NO.	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1.	86-100 %	Sangat Tinggi
2.	71-85 %	Tinggi
3.	56-70 %	Sedang
4.	41-55 %	Rendah
5.	> 40 %	Sangat Rendah
	Rentang 15 %	

(Sumber : Adaptasi dari Agib dkk, 2009)

a. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan model pembelajarn *numbered heads together* dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

- 1) Persentase aktivitas peserta didik meningkat setiap siklusnya, dan mencapai predikat tinggi atau $\geq 80\%$ dari kriteria keberhasilan yang digunakan (Agib, 2009).
- 2) Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis melalui hasil uji persyaratan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis data ditampilkan dalam bentuk tampilan berupa diagram batang tersebut dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari setiap siklus.

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian

Gambar 4.1



Peta Lokasi SMP Negeri 57 Jakarta

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 57 Jakarta yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terakreditasi A, terletak di Jalan Halimun Raya No. 2B, Kelurahan Guntur, Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan. Di sekitar sekolah ini terdapat SD Negeri 01, dan 09 Guntur, berseberangan dengan

Kantor Kelurahan Guntur, dan dekat dengan Taman Tangkuban Perahu, bahkan untuk mencapai daerah Menteng (Jakpus) tidak terlalu jauh. Fasilitas di sekolah ini terbilang mencukupi, dan suasana serta lingkungannyapun sangat mendukung sekali untuk murid belajar lebih tenang, karena letak sekolah dengan jalan raya tidak terlalu dekat sehingga kegiatan belajar mengajar pun menjadi nyaman.

SMP Negeri 57 Jakarta didirikan pada tahun 1965 yang pada saat itu bernama SMP BAPERKI dimana guru dan muridnya mayoritas keturunan Tionghoa. Pada tahun 1966 Kanwil Depdikbud DKI Jakarta atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mendirikan atau merubah menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 57 / SMP Negeri 57 Jakarta. Sekolah tersebut dibuka pada tanggal 12 Agustus 1966 berdasarkan SK Kanwil Depdikbud DKI Jakarta No. 274 / SK / III / B / 1966.

Visi SMP Negeri 57 Jakarta yaitu “Menejadi sekolah yang kompetitif dan unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa dengan indikator:

- a. Terwujud sekolah Rintisan Bertaraf Internasional.
- b. Unggul dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dan manajemen sekolah.
- c. Unggul dalam pengembangan kurikulum dan Standar Penilaian.
- d. Unggul dalam proses Belajar Mengajar.
- e. Unggul dalam pengembangan Sarana dan Prasaran.
- f. Unggul dalam pengembangan Lingkungan dan Budaya Sekolah.
- g. Unggul dalam pengembangan Informasi Komunikasi & Teknologie (ICT) dan kecakapan hidup.

Motto SMP Negeri 57 Jakarta yaitu “Sekolah Hijau, Hijau Sekolahku” Sekolahku Bersih Karena LISA (Lihat Sampah Ambil). Dengan Misi yaitu:

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum dan sistem Penilaian.
- c. Melaksanakan proses Belajar Mengajar yang bermutu dan efisiensi dan mampu mengembangkan potensi akademik, jati dirinya dan karakter siswa.
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dalam proses belajar mengajar.
- e. Melaksanakan manajemen sekolah yang berbasis ICT.
- f. Mengupayakan sumber dana dan pendanaan sebagai sarana pendukung kegiatan sekolah.
- g. Mengoptimalkan pelaksanaan kebersihan dengan mengelola sampah dan keindahan sekolah dengan penghijauan.
- h. Menumbuhkan sikap 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- i. Melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler yang berprestasi.
- j. Menumbuhkan dan mengembangkan ICT dan kecakapan hidup.

Luas tanah sekitar 4.500 m² dan jumlah Tata Usaha dan staff pembantu sebanyak 10 orang.

SMP Negeri 57 Jakarta mulai melaksanakan Kurikulum 2013 per tanggal 22 Juli 2013 bagi kelas VII. Bagi guru-guru yang mengajar kelas VII sudah mendapat pelatihan sejak tanggal 18 Juli 2013.

Kompetensi yang harus dicapai peserta didik kelas VII:

- a. Agama
- b. Sosial

- c. Pengetahuan
- d. Keterampilan/Produk

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi peserta didik SMP Negeri 57 Jakarta sebanyak 628 peserta didik terdiri atas 3 jenjang tingkat pendidikan yakni kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX dengan jumlah peserta didik perkelas sebanyak 34-36 peserta didik. Kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

Alasan peneliti memilih kelas VI-A sebagai sampel dari penelitian ini berdasarkan proses perizinan dan hasil wawancara kepada guru kolaborator, sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung pasif terutama dalam mata pelajaran IPS. Maka dari itu dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *numbered heads together* dapat diharapkan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.
2. Kondisi peserta didik yang lebih kondusif dibandingkan dengan peserta didik di kelas lain. Peserta didik VII-A sebenarnya memiliki kemampuan kognitif yang baik, namun memiliki kekurangan yaitu banyak peserta didik yang tidak memiliki keberanian untuk aktif bertanya atau menjawab dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan

observer dan menurut keterangan dari guru mata pelajaran IPS yang bersangkutan. Sehingga guru merekomendasikan observer untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas VII-A.

C. Deskripsi Subjek Penelitian

Sebelum dipaparkan hasil dari penelitian, berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Adapun observasi kelas VII-A dilaksanakan pada tanggal 14-15 Februari 2017. Dari hasil observasi ini dapat mengetahui keadaan kelas dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS.

Pada kegiatan observasi ini observer mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar IPS di kelas yang dilakukan oleh guru. Ruangan kelas yang berukuran 9 x 7 m² yang ditempati oleh 35 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Ruang kelas berada di lantai 3 dan sering dilewati peserta didik kelas lain sehingga tak jarang banyak peserta didik yang perhatian berpaling dari guru yang sedang mengajar di kelas, ruang kelas yang langsung menghadap lapangan ini juga tidak terganggu aktivitasnya karena berada di lantai paling atas gedung sekolah. Keadaan belajar mengajar yang cukup kondusif membuat peserta didik berkonsentrasi dalam pelajaran, namun dampak dari kelas yang hening yaitu terdapat beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru melainkan mengobrol dengan teman sebangkunya atau bahkan terkantuk-kantuk di dalam kelas. Guru berusaha membuat kelas kondusif agar peserta didik fokus pada pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas VII-A terbilang pasif. Kebanyakan peserta didik hanya diam dan mendengarkan tanpa ada respon yang baik berupa pertanyaan atau tanggapan dari materi yang disampaikan oleh guru. Hanya ada satu sampai dua peserta didik yang bertanya sesekali mengenai materi yang diajarkan. Guru yang menggunakan metode ceramah memberi pengaruh terciptanya kantuk bagi peserta didik yang mendengarkan sehingga peserta didik cenderung bosan dengan materi yang guru sampaikan atau bahkan sama sekali tidak mengena di ingatan mereka, hal ini didukung oleh ruang kelas yang cukup sering dilewati peserta didik kelas lain sehingga menggagu fokus perhatian peserta didik VII-A yang tadinya terfokus pada guru melainkan terfokus pada peserta didik yang melewati kelasnya. Pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah membuat peserta didik jenuh dan akhirnya menimbulkan beberapa peserta didik tidak fokus dan melakukan aktivitas lain di mejanya seperti mencoret-coret kertas, mengobrol dan berbisik-bisik dengan temannya sambil tertawa mengejek serta menyandarkan kepalanya di atas meja atau bahkan di tembok. Sekalipun guru menegur peserta didik yang tidak fokus, peserta didik akan tetap melanjutkan kegiatan lainnya setelah teguran selesai dilontarkan. Ketika kelas semakin tidak kondusif dan peserta didik tidak memperhatikan kemudian guru membuat pertanyaan dengan menunjuk langsung peserta didik yang tidak fokus, hasilnya peserta didik menjadi tercengang dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari hasil pengamatan selama observasi berlangsung, hal-hal yang ditemukan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *numbered heads together* kepada peserta didik kelas VII-A agar menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik yang akhirnya akan memberi peningkatan pada hasil belajar IPS peserta didik.

D. Data Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran peserta didik, tes untuk menentukan hasil belajar dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus 1 ini terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu pada hari Senin 27 Februari 2017, Selasa 28 Februari 2017, dan Rabu 01 Maret 2017 dengan materi pembahasan tentang kegiatan permintaan. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan tes untuk menentukan hasil belajar sebagai persiapan peserta didik dalam proses

belajar. Dalam pelaksanaannya peneliti atau observer menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan pada akhir pertemuan siklus 1 atau pada pertemuan 3 diketahui hasil belajar atau tes akhir sebagai pengukur hasil belajar peserta didik setelah penerapan model NHT. Berikut deskripsi kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1.

Tabel 4.1
Pelaksanaan Siklus 1

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Senin, 27 Februari 2017</p> <p>Topik: kegiatan ekonomi manusia dan kegiatan Permintaan</p>	PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi gambar yang berkaitan dengan materi permintaan yang disediakan oleh guru kemudian menuliskan kembali isi yang terkandung dalam gambar tersebut. 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi permintaan 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok pada pertemuan pertama satu kelompok beranggotakan hanya dua orang. 4. Masing-masing peserta didik dalam kelompok memegang nomer sebagai identitas dalam menjawab sehingga peserta didik harus mampu menjawab isi yang terkandung dalam gambar tersebut. 5. Guru memeriksa hasil kerja peserta

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>didik dengan teman sebangkunya kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar peserta didik pada materi kegiatan permintaan.</p> <p>6. Guru memanggil salah satu nomer. Nomer yang disebut dipersilahkan berdiri dan memaparkan jawabannya.</p>
	OBSERVASI	<p>Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu peserta didik mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sebagai bentuk kemampuan awal peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai peserta didik mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran peserta didik mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa peserta didik yang melontarkan pertanyaan.</p> <p>Setelah kegiatan belajar selesai, peserta didik diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.</p>
	REFLEKSI	<p>Keadaan kelas belum kondusif, masih banyak peserta didik yang memanfaatkan kegiatan belajar dengan bercanda dan mengobrol walau sudah banyak yang antusias dan serius mengikuti pelajaran. Guru belum menguasai model pembelajaran NHT sehingga peneliti harus cermat dan tanggap membantu guru dalam</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		pelaksanaan pembelajaran.
<p>Pertemuan 2</p> <p>Selasa, 28 Februari 2017</p> <p>Topik: Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan jenis-jenis permintaan</p>	<p>PERENCANAAN</p>	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran</p>
	<p>TINDAKAN</p>	<p>1. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi gambar yang berisi 5 buah soal di dalamnya yang berkaitan dengan materi permintaan.</p> <p>2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi penawaran</p> <p>3. Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.</p> <p>4. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi 5 buah soal yang ada didalam amplop. Sehingga setiap anggota memiliki hak yang sama untuk mengerjakan soal tersebut dan tiap kelompok memiliki soal yang berbeda-beda.</p> <p>5. Guru memeriksa hasil diskusi kelompok peserta didik dengan memanggil satu nomer tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomer sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar peserta didik pada materi permintaan</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>serta faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</p> <p>6. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat kurva permintaan berdasarkan tabel dari guru.</p> <p>7. Kegiatan membuat kurva bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat dan melihat siklus dari permintaan.</p>
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Peserta didik mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok sesuai dengan urutan nomer kelompoknya yaitu 1-7 secara berurutan.</p> <p>Setelah peserta didik memahami materi, kemudian peserta didik bertukar informasi tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan peserta didik diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya peserta didik diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Pada pertemuan kedua ini, terlihat beberapa peserta didik sudah mulai memahami alur model pembelajaran NHT, namun masih ada beberapa peserta didik lainnya belum begitu paham sehingga dalam pelaksanaannya masih ditemukan peserta didik yang bermain-main dan tidak</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		konsentrasi dengan tugasnya. Ada pula satu sampai dua peserta didik yang hanya berpura-pura mengerjakan soal yang sudah menjadi tugasnya dalam mengerjakan soal tersebut tetapi kenyataannya jawabannya mencotek dari kelompok lain dengan nomer yang sama.
<p>Pertemuan 3</p> <p>Rabu, 01 Maret 2017</p> <p>Topik: Kegiatan Permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, dan jenis-jenis permintaan.</p>	PERENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan waktu 10 menit untuk membaca buku paket mengenai materi kegiatan permintaan karena akan ada ulangan harian. 2. Peserta didik dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS. 3. Peserta didik yang kurang paham dengan soal ulangan diperbolehkan maju ke depan untuk bertanya. 4. Guru memeriksa hasil ulangan peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik. 5. Kegiatan ini berguna untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi dan sejauh mana model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.
	OBSERVASI	Seperti biasa peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan intruksi guru

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Peserta didik mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok sesuai dengan nomer urut kelompok secara berurutan dari 1-7.</p> <p>Setelah peserta didik memahami materi. Kemudian peserta didik mengerjakan tes akhir sebagai bentuk hasil belajar. Setelah semua selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan peserta didik diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya peserta didik diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Pada pertemuan ketiga di akhir siklus 1, peserta didik terlihat sudah mulai memahami jalannya kegiatan pembelajaran dengan model <i>numbered heads together</i>. Hal ini terlihat sudah tidak ada lagi peserta didik yang bertanya harus melakukan apa selanjutnya. Guru juga telah menguasai prosedur model pembelajaran sehingga kegiatan belajar sudah dapat dikatakan cukup efektif.</p>

Pada pelaksanaan Siklus 1 kegiatan pembelajaran difokuskan kepada pembiasaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* kepada peserta didik di kelas. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dilaksanakan belum pernah diterapkan sehingga perlu pengenalan secara bertahap agar peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkahnya.

c. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa tindakan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara, dan evaluasi nilai peserta didik berdasarkan tugas dan nilai capaian akhir serta mengamati keaktifan peserta didik selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat di lampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih kurang efektif dan hasilnya masih rendah, karena dalam kegiatan pembelajaran peserta didik masih banyak yang belum fokus dan belum memahami alur model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu banyak peserta didik yang bingung pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena hal ini merupakan penerapan model pembelajaran *numbered heads together* yang pertama kalinya.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

1) Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

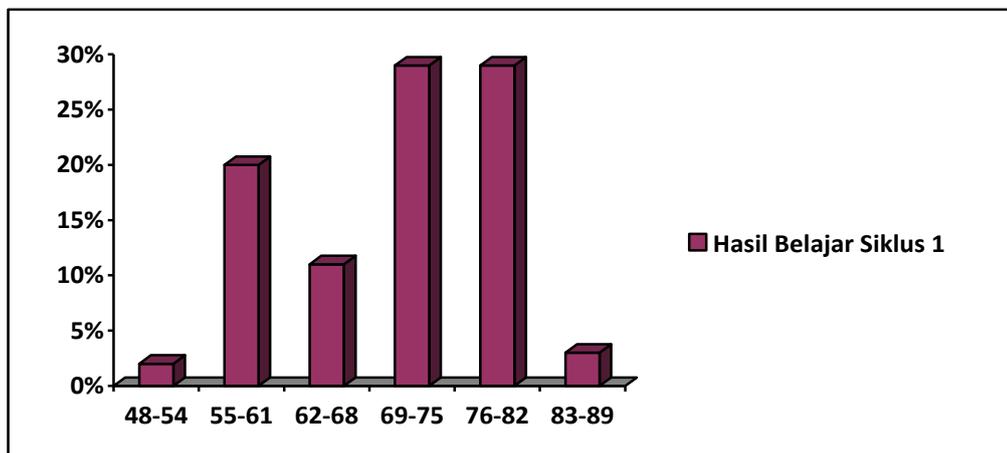
Data hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai hasil belajar, berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar	
		F	%
1.	48-54	3	5%
2.	55-61	7	20%
3.	62-68	4	11%
4.	69-75	10	29%
5.	76-82	10	29%
6.	83-89	1	3%
Jumlah		35	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas VII-A diatas, maka dapat dijabarkan histogram hasil belajar siklus 1 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2



Histogram Hasil Belajar Siklus 1

Data tabel distribusi dan histogram hasil belajar peserta didik siklus 1 dapat dikatakan bahwa jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM frekuensinya lebih sedikit. Yaitu diperoleh presentase 57% atau 20 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM 72, dan 43%-nya atau 15 peserta didik masih dibawah KKM 72. Hal ini dikarenakan pada siklus pertama peserta didik belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.

2) Data Keaktifan Peserta Didik Siklus 1

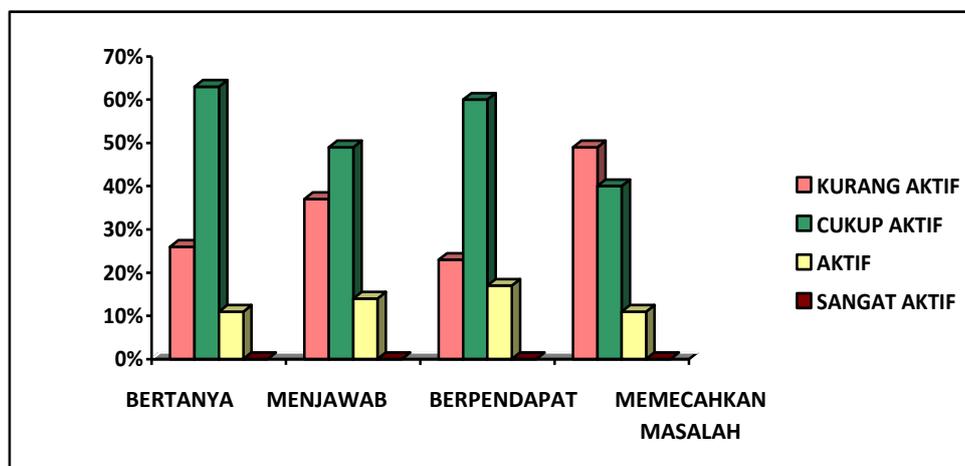
Dalam pemantauan tindakan ditemukan data keaktifan peserta didik yang diperoleh berdasarkan aspek keahlian bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Adapun data keaktifan peserta didik yang diperoleh pada siklus 1 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 1

Keahlian	Siklus 1			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Bertanya	26%	63%	11%	0%
Menjawab	37%	49%	14%	0%
Berpendapat	23%	60%	17%	0%
Memecahkan Masalah	49%	40%	11%	0%

Berikut adalah interpretasi hasil analisis dilakukan menggunakan analisa data yang berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 4.3



Histogram Hasil Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 1

Dari hasil data yang diperoleh selama siklus 1 dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 ini belum berhasil meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik. Adapun hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kemampuan guru kolabolator yang masih belum menguasai model pembelajaran *numbered heads together* juga faktor lainnya seperti peserta didik yang belum begitu memahami alur pelaksanaan model pembelajaran ini. Selain itu, dalam pelaksanaan siklus 1 masih banyak peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan

kekurangan pada siklus 1 yang merupakan tindakan model pembelajaran yang masih dalam kategori penyesuaian model pembelajaran NHT di kelas tindakan.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 1 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

Tabel 4.4
Point Revisi Siklus 1

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus dapat memberikan penjelasan yang rinci mengenai pelaksanaan model pembelajaran <i>numbered heads together</i>, karena masih banyak peserta didik yang tidak memahami alur kegiatan pembelajaran 2) Guru harus lebih cermat dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak ada peserta didik yang terpecah konstrentasinya akibat bercanda dan tidak serius dalam melakukan kegiatan.
Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru seharusnya meminta peserta didik untuk menjalankan kegiatan dengan serius 2) Serta membimbing peserta didik dalam mengemukakan pendapat sehingga tidak ada peserta didik yang bermalas-malasan untuk berpendapat dan menanggapi pendapat peserta didik lainnya.
Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus bersikap tegas dan memberikan sanksi kepada peserta didik yang bercanda dan tidak serius pada saat proses pembelajaran 2) Selain itu harus bisa meningkatkan keberanian, keaktifan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan peserta didik lainnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus 2 ini, observer dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan pada siklus 1 agar pembelajaran menjadi lebih baik. Pada tindakan siklus 2 ini terdapat modifikasi bentuk dari model pembelajaran *numbered heads together* menjadi lebih kompleks agar meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran peserta didik, soal tes untuk menentukan hasil belajar dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus 2 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada hari Selasa 07 Maret 2017, Rabu 08 Maret 2017, dan Senin 13 Maret 2017. Adapun materi pelajaran siklus 2 yaitu tentang kegiatan Penawaran dan Harga. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh guru kolaborator dan observer. Berikut deskripsi kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2:

Tabel 4.5
Pelaksanaan Siklus 2

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Selasa, 07 Maret 2017</p> <p>Topik: Kegiatan Penawaran, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran.</p>	PERENCANAAN	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP).</p> <p>c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran.</p>
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati 5 buah soal yang terdapat di dalam amplop tentang kegiatan penawaran dan harga keseimbangan. 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi kegiatan penawaran dan harga keseimbangan. 3. Menjalankan kegiatan model pembelajaran NHT dengan membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Dimana masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi materi penawaran tersebut. 4. Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. 5. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru menyebut nomer 2, maka yang merasa dirinya nomer 2 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 7. Kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan. 8. Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor.
	OBSERVASI	<p>Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu peserta didik mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru sebagai rangsangan atau semangat dalam kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik memahami materi, kemudian peserta didik melakukan tanya jawab dan adu pendapat yang kemudian kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan peserta didik diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya peserta didik diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	REFLEKSI	<p>Pada saat kegiatan belajar berlangsung, ada satu sampai dua orang yang melakukan kecurangan saat mengerjakan tes yaitu dengan mencotek kepada teman sebangkunya secara terang-terangan. Hal ini segera diketahui oleh observer dan menindaklanjuti dengan sanksi yang sesuai. Selain itu, proses pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik mulai paham juga mengerti belajar dengan model pembelajaran NHT ini.</p>
<p>Pertemuan 2</p> <p>Rabu, 08 Maret 2017</p> <p>Topik: Kurva Penawaran dan Harga Keseimbangan</p>	PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP). c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran.
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi video yang berkaitan dengan kegiatan penawaran. 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi 3. Menjalankan kegiatan NHT dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 2 orang. 4. Setiap kelompok membuat resume tentang kegiatan penawaran sesuai dengan video yang telah diputar. 5. Peserta didik bersama teman sebangkunya diminta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. 6. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari video yang ditayangkan sesuai dengan materi yang diajarkan

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Peserta didik mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran peserta didik mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa peserta didik yang berani untuk melontarkan pertanyaan.</p> <p>Setelah kegiatan belajar selesai, peserta didik diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.</p>
	REFLEKSI	Kegiatan pembelajaran pada pertemuan dua berjalan dengan baik dan efektif sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran.
<p>Pertemuan 3</p> <p>Topik: Kegiatan Penawaran dan Harga Keseimbangan</p>	PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru kolaborator dan <i>observer</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran.
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta melihat dan mengingat materi tentang penawaran dan harga pasar. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut Guru menginstruksikan peserta didik

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>untuk menutup semua buku yang berkaitan dengan IPS, kemudian mengerjakan soal ulangan harian.</p> <p>4. Peserta didik yang kurang paham diperbolehkan maju ke depan ke depan untuk bertanya.</p> <p>5. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling tempat duduk.</p>
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru dan peserta didik mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah peserta didik memahami materi, kemudian peserta didik melakukan tanya jawab di tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian peserta didik mengerjakan tes akhir sebagai hasil belajar. Setelah semua selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan peserta didik diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya peserta didik diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Dalam pertemuan pertama di siklus 3 ini, ada beberapa peserta didik yang lupa dengan alur kegiatan tanya jawab karena kendala pertemuan yang terpotong selama 2 minggu. Pertemuan terganggu karena terkait pelaksanaan <i>Try Out</i> dan UCUN yang dilakukan oleh kelas IX sehingga kelas VII dan VIII belajar di rumah masing-masing.</p>

Pada pelaksanaan siklus 2 fokus penelitian telah berkembang menjadi pemantapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dari siklus 1. Pada siklus 2 ini kegiatan pembelajaran dengan model NHT tersebut telah mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Maka dari itu penerapan akan terus dimaksimalkan agar mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target pencapaian.

c. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa tindakan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara, dan evaluasi nilai peserta didik berdasarkan tugas dan nilai capaian akhir serta mengamati keaktifan peserta didik selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat di lampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 sudah mengalami perbaikan dibandingkan dengan siklus 1, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mulai memahami dan mengikuti alur dengan baik walau masih ada beberapa peserta didik yang belum serius.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

1) Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

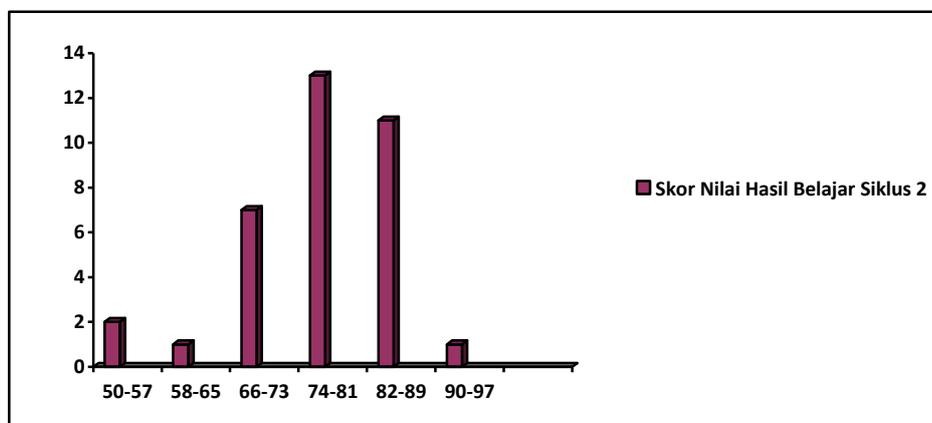
Data hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai hasil belajar, berikut tabel distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar	
		F	%
1.	50-57	2	6%
2.	58-65	2	6%
3.	66-73	6	17%
4.	74-81	13	38%
5.	82-89	11	31%
6.	90-97	1	3%
Jumlah		35	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas VII-A diatas, maka dapat dijabarkan histogram hasil belajar siklus 2 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4



Histogram Hasil Belajar Siklus 2

Pada siklus 2, nilai rata-rata hasil belajar adalah 75. Artinya pada siklus 2 ini telah mengalami peningkatan nilai rata-rata dari siklus 1 yang memiliki nilai rata-rata 69. Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram siklus 2, dapat dilihat bahwa frekuensi jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Yaitu diperoleh presentase 77% atau 27 peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM 72, dan 23%-nya atau 8 peserta didik masih dibawah KKM 72. Peningkatan nilai hasil belajar siklus 2 ini dikarenakan peserta didik mulai terbiasa dengan menggunakan media pembelajaran *numbered heads together*.

3) Data Keaktifan Peserta Didik Siklus 2

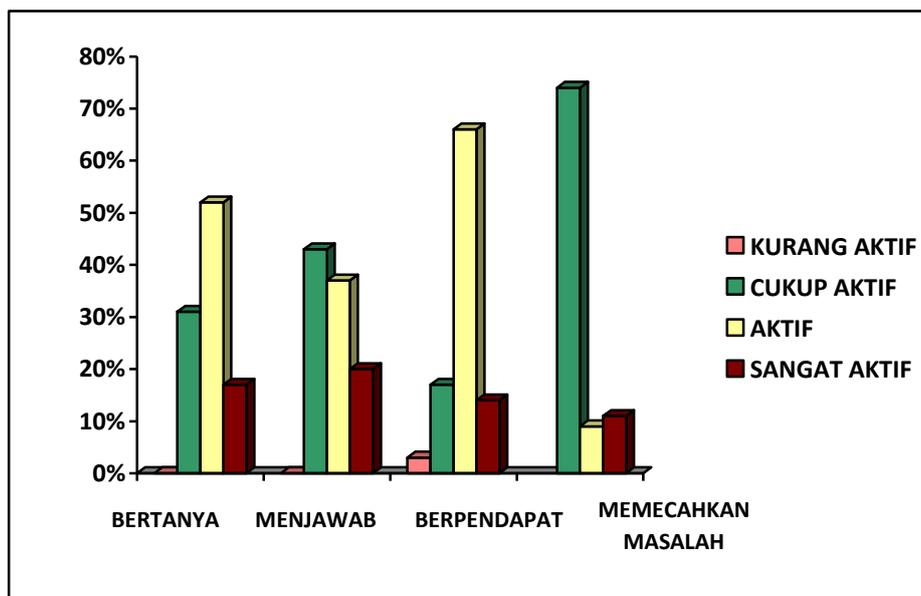
Dalam pemantauan tindakan ditemukan data keaktifan peserta didik yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Adapun data keaktifan peserta didik yang diperoleh pada siklus 2 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 2

Keahlian	Siklus 2			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Bertanya	0%	31%	52%	17%
Menjawab	0%	43%	37%	20%
Berpendapat	3%	17%	66%	14%
Memecahkan Masalah	6%	74%	9%	11%

Berikut adalah interpretasi hasil analisis dilakukan menggunakan analisa data yang berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 4.5



Histogram Hasil Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 2

Dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 ini belum berhasil mencapai Indeks Pencapaian Hasil yaitu 80% peserta didik mencapai KKM 72. Namun telah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Karena belum tercapainya presentase keberhasilan, maka tindakan akan disempurnakan pada siklus berikutnya yaitu siklus 3.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada proses

pembelajaran siklus 2 bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan tindakan yang masih belum maksimal pada siklus ini.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 2 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

Tabel 4.8
Point Revisi Siklus 2

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus sering mengingatkan peserta didik untuk tidak bercanda saat kegiatan pembelajaran berlangsung 2) Guru harus lebih mengajak peserta didik untuk berpendapat.
Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru lebih bersemangat agar peserta didik turut bersemangat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung 2) Serta membimbing peserta didik dalam mengemukakan pendapat sehingga tidak ada peserta didik yang bermalas-malasan untuk berpendapat dan menanggapi pendapat peserta didik lainnya.
Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus bisa meningkatkan kinerja peserta didik dan memotivasi peserta didik agar lebih berkonsentrasi sehingga mampu menguasai materi yang sedang disampaikan. Namun jika dibandingkan dengan siklus 1, kegiatan pembelajaran pada siklus 2 telah mengalami perbaikan sehingga pelaksanaannya lebih baik dari pada siklus 1.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini peneliti yang bertindak sebagai observer dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan dari siklus 2 kemudian merancang persiapan mengajar seperti RPP dan media belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu observer bersama kolaborator juga membuat lembar kerja peserta didik sebagai pendukung kegiatan belajar peserta didik. Untuk mengukur keberhasilan penerapan model pembelajaran *numbered heads together*, observer membuat lembar pengamatan sebagai langkah untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *numbered heads together* yang dilakukan oleh guru kolaborator.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus 3 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada hari Selasa 04 April 2017, Rabu 05 April 2017, dan Senin 10 April 2017. Adapun materi yang disampaikan adalah pasar.

Pembelajaran IPS dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *numbered heads together*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh peneliti sebagai observer dan guru IPS sebagai guru kolaborator.

Tabel 4.9
Pelaksanaan Siklus 3

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Selasa, 04 April 2017</p> <p>Topik: pengertian pasar dan macam-macam pasar.</p>	PERENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta memperhatikan powerpoint yang dijelaskan oleh guru. 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut 3. Menjalankan kegiatan NHT dengan membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang 4. Setiap kelompok mengerjakan soal yang terdapat didalam amplop dan setiap kelompok memiliki soal yang sama. 5. Setiap anggota kelompok diberi nomer sebagai identitas diri jika sewaktu-waktu guru menyebut nomer tersebut maka yang memegang nomer tersebut langsung berdiri dan menjawab pertanyaan dari guru. 6. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>menyebut nomer 3, maka yang merasa dirinya nomer 3 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru.</p> <p>7. Perwakilan peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>8. Kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan</p> <p>9. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada peserta didik.</p>
	OBSERVASI	<p>Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu peserta didik mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian peserta didik mengerjakan test yang diberikan oleh guru sebagai bentuk kemampuan awal peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai menyelesaikan peserta didik mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran peserta didik mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa peserta didik yang melontarkan pertanyaan.</p> <p>Setelah kegiatan belajar selesai, peserta didik diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.</p>
	REFLEKSI	<p>Semakin hari setiap pertemuan, peserta didik sudah mulai terbiasa dan aktif di kelas daripada sebelumnya. Hal ini</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		membua guru dan observer cukup puas dengan hasil belajar peserta didik yang mulai mengalami peningkatan.
<p>Pertemuan 2</p> <p>Rabu, 05 April 2017</p> <p>Topik: Jenis-jenis Pasar</p>	<p>PERENCANAAN</p>	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran</p>
	<p>TINDAKAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama teman sebangku bermain peran atau role playing tentang pasar tradisional atau pasar modern. 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut 3. Menjalankan kegiatan NHT dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan masing-masing beranggotakan 2 orang. 4. Peserta didik dibimbing guru dalam pembuatan percakapan tersebut. 5. Guru berkeliling tempat duduk peserta didik agar tetap kondusif. 6. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu sesuai dengan nomer urut tempat duduknya. 7. Peserta didik bersama pasangan kelompoknya dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 8. Untuk mengetahui hasil dari

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		pembelajaran, guru melakukan test kepada peserta didik.
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Peserta didik mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah peserta didik memahami materi, kemudian peserta didik bertukar hasil kerjanya tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan peserta didik diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya peserta didik diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran semakin baik dan pembawaan guru di kelas menjadi semakin terbiasa.
<p>Pertemuan 3</p> <p>Senin, 10 April 2017</p> <p>Topik: Kegiatan Pasar, Macam-</p>	PERENCANAAN	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran</p>
	TINDAKAN	1. Peserta didik diberi kesempatan untuk

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
macam Pasar dan jenis-jenis pasar.		<p>membaca buku paket dan catatan IPS selama 10 menit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS. 3. Peserta didik yang kurang paham dengan soal diperbolehkan maju kedepan untuk bertanya. 4. Guru mengecek mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling tempat duduk dan mengingatkan penulisan nama. 5. Guru menginformasikan bahwa waktu mengerjakan soal ulangan tinggal 10 menit. 6. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut. 7. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Peserta didik melakukan pengisian test dan setelah itu peserta didik mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah peserta didik memahami materi, kemudian peserta didik melakukan tanya jawab di tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>tambahan. Kemudian peserta didik melakukan tes akhir sebagai hasil belajar. Setelah semua selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan peserta didik diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya peserta didik diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Pada pertemuan terakhir di siklus terakhir ini telah ditemukan hasil yang mencapai target keberhasilan. Lebih dari 80% peserta didik mencapai dan melampaui nilai KKM 72.</p>

Pada pelaksanaan siklus 3 ini penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memfokuskan pada penyempurnaan untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin membaik dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target pencapaian yang telah ditentukan.

c. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa tindakan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara, dan evaluasi nilai peserta didik berdasarkan tugas dan nilai capaian akhir serta mengamati keaktifan peserta didik selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat di lampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 3 sudah mengalami peningkatan dari siklus 2, dalam kegiatan pembelajaran peserta

didik sudah memahami dan mengikuti alur dengan baik namun ada beberapa peserta didik yang mulai bosan dengan model pembelajaran NHT karena dilaksanakan terus menerus selama 3 siklus hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas dari evaluasi peserta didik yang mengalami penurunan dari siklus 2. Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

1) Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3

Data hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai hasil belajar, berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar siklus 3 adalah sebagai berikut:

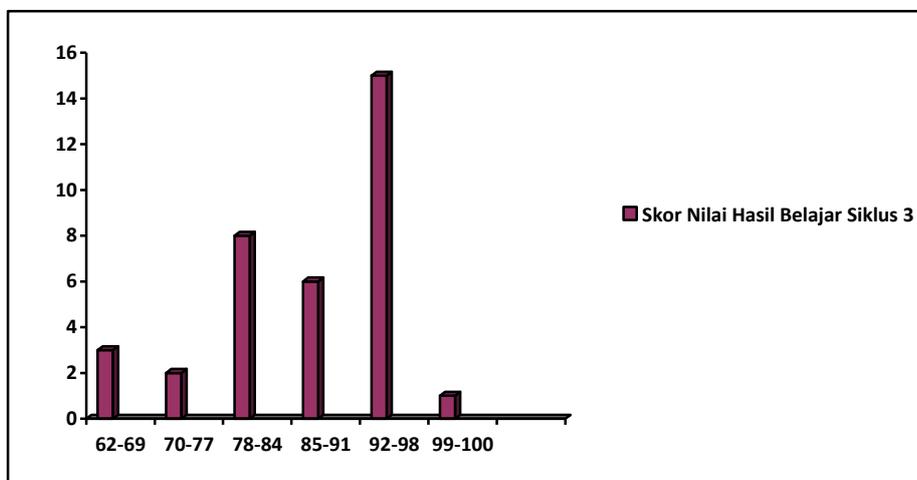
Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar	
		F	%
1.	62-69	3	9%
2.	70-77	2	5%
3.	78-84	8	23%
4.	85-91	6	17%
5.	92-98	15	43%
6.	99-100	1	3%
Jumlah		35	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas VII-A diatas, maka dapat dijabarkan histogram hasil belajar siklus 3 adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 6



Histogram Hasil Belajar Siklus 3

Pada siklus 3, nilai rata-rata hasil belajar adalah 80. Artinya pada siklus 3 ini telah mengalami peningkatan nilai rata-rata dari siklus 2 yang memiliki nilai rata-rata 75. Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram siklus 3, dapat dilihat bahwa frekuensi jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Yaitu diperoleh presentase 91% atau 32 peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM 72, dan 3 peserta didik masih dibawah KKM 72. Peningkatan nilai hasil belajar siklus 3 ini dikarenakan peserta didik mulai terbiasa dengan menggunakan media pembelajaran *numbered heads together*.

2) Data Keaktifan Peserta Didik Siklus 3

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data keaktifan peserta didik yang diperoleh berdasarkan aspek keahlian bertanya, menjawab, berpendapat, dan

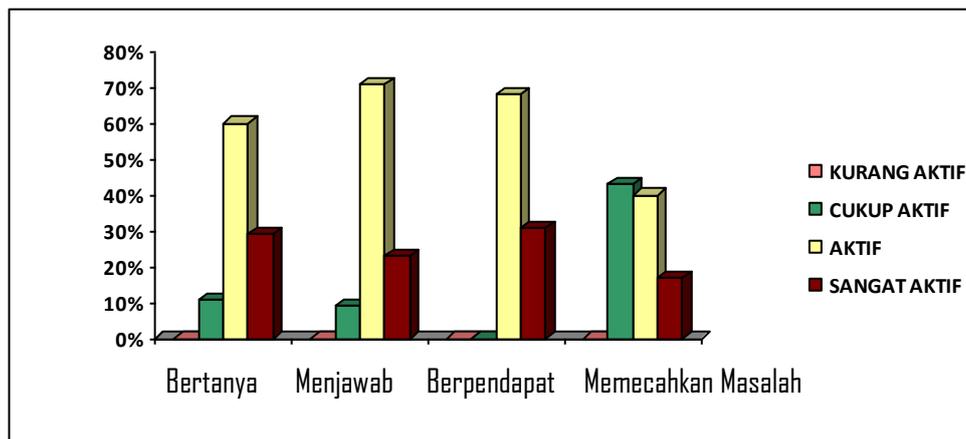
memecahkan masalah. Adapun data keaktifan peserta didik yang diperoleh pada siklus 3 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 3

Keahlian	Siklus 3			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Bertanya	0%	11%	60%	29%
Menjawab	0%	71%	9%	23%
Berpendapat	0%	0%	68%	31%
Memecahkan Masalah	0%	43%	40%	17%

Berikut adalah interpretasi hasil analisis dilakukan menggunakan analisa data yang berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 4.7



Histogram Hasil Presentase Keaktifan Peserta Didik Siklus 3

Dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 ini telah berhasil mencapai target yaitu 91% peserta didik mencapai KKM 72 dilihat dari hasil belajar peserta didik. Karena telah berhasil melampaui $IPH \geq 80\%$ dari KKM 72. Selain itu, keahlian peserta didik dalam bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 sampai dengan siklus 3.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 bertujuan sebagai penyempurnaan dan gambaran yang harus dilakukan kedepannya dalam penerapan model pembelajaran NHT ini yang bertujuan untuk membuat pembelajaran dengan model pembelajaran yang berjalan lebih baik lagi.

Tabel 4.12
Point Revisi Siklus 3

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	1) Guru harus cermat dalam pengelolaan waktu pelaksanaan agar lebih efisien dikemudian hari 2) Guru harus memfasilitasi peserta didik untuk berpendapat dan memberikan motivasi belajar yang tinggi.
Ke-2	1) Observer dan guru kolaborator mendiskusikan kekurangan dan permasalahan yang terjadi selama siklus berlangsung, dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana menggunakan catatan observasi aktivitas peserta didik. Suasana kelas sudah kondusif dan peserta didik mulai

Pertemuan	Point yang Direvisi
	serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
Ke-3	1) Observer dan guru kolaborator mendiskusikan masalah selama proses pembelajaran dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana ataupun belum terlaksana. Pada pertemuan ketiga ini kondisi kelas sudah dapat dikatakan baik dan pembelajaran telah berjalan efektif dan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan. Pertanyaan yang diajukan peserta didik telah mengalami peningkatan serta jawaban yang diberikan oleh peserta didik sudah mulai kritis dan berbobot.

E. Analisis Data dan Pembahasannya

Data yang diperoleh meliputi data pengamatan selama penelitian. Data yang diperoleh berupa penugasan selama proses pembelajaran, hasil evaluasi setiap akhir siklus dan data nilai tugas tiap siklus. Hasil proses pembelajaran dievaluasi dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 terdapat pada lampiran. Analisis data dilihat proses dan dari kelebihan serta kekurangan yang dapat disajikan berdasarkan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan pengamatan keahlian oleh observer dan guru kolaborator kepada peserta didik. Adapun pengamatan keahlian bertanya dan keahlian menjawab dilaksanakan pada materi kegiatan permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, keahlian berpendapat dilihat pada materi jenis-jenis permintaan, kemudian keahlian memecahkan masalah pada siklus 1 dilihat pada materi kurva permintaan. Dalam

siklus 1 ini belum ada peserta didik yang mencapai aspek keahlian sangat aktif, karena masih dalam tahap pembiasaan.

Selama pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam penelitian. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 1 yaitu: (a) peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran NHT tersebut karena guru mata pelajaran belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut di kelas, (b) guru kolaborator belum terbiasa dengan model pembelajaran tipe ini sehingga masih belum menguasai kelas secara utuh, (c) masih banyak peserta didik yang belum serius dan sungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran dengan model tipe ini sehingga kelas masih belum terbilang kondusif dan hasil belajar belum mencapai nilai yang baik. Selain kekurangan, terdapat juga kelebihan dari penerapan tindakan di siklus 1 yaitu peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak ada lagi peserta didik yang memiliki kesempatan tidur atau tidak turut serta dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siklus 2

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan pengamatan keahlian oleh observer dan guru kolaborator kepada peserta didik. Adapun pengamatan keahlian bertanya dan keahlian menjawab dilaksanakan pada materi kegiatan penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, keahlian berpendapat dilihat pada materi bunyi hukum penawaran, kemudian keahlian

memecahkan masalah pada siklus 2 dilihat pada materi harga keseimbangan pasar. Dalam siklus 2 ini mengalami kenaikan karena sudah ada peserta didik yang mencapai aspek keahlian sangat aktif. Artinya peserta didik sudah mulai terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.

Selama pelaksanaan siklus 2 juga masih terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan di dalam penerapannya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaannya yaitu masih terdapat beberapa peserta didik yang suka bercanda dengan teman di dalam kelompoknya, namun sudah lebih sedikit daripada siklus 1 selain itu ada kendala terkait waktu pelaksanaan yang tertunda karena pelaksanaan Uji Coba Ujian Nasional kelas IX yang berdampak pada jam pelajaran kelas VII sehingga pada pertemuan berikutnya di dalam siklus 2 terdapat beberapa peserta didik yang lupa dengan langkah-langkah model pembelajaran NHT sehingga menghambat penerapannya di dalam kegiatan belajar mengajar. Namun dibalik itu semua terdapat kelebihan saat pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu hasil belajar peserta didik baik dalam nilai tugas dan evaluasi belajar mengalami kenaikan yang cukup baik walau belum mencapai target yang ditentukan, namun sudah banyak peserta didik yang semakin aktif dalam berbagai aspek kemampuan yang diukur sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif.

3. Siklus 3

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan pengamatan keahlian oleh observer dan guru kolaborator kepada peserta didik. Adapun pengamatan keahlian bertanya dan keahlian menjawab dilaksanakan pada materi fungsi pasar dan pasar menurut wujudnya, keahlian berpendapat dilihat pada materi pengertian pasar, kemudian keahlian memecahkan masalah pada siklus 3 dilihat pada membandingkan harga di pasar tradisional dengan pasar modern. Dalam siklus 3 ini sudah banyak peserta didik yang mencapai aspek keahlian sangat aktif, karena sudah dalam tahap pembiasaan dan peserta didik sudah mulai nyaman dan tertarik dengan model NHT ini.

Selama pelaksanaan siklus 3 sudah sedikit kekurangan yang ditemukan karena guru kolaborator dan observer selalu merevisi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1 dan 2. Kekurangan pada siklus 3 hanya terkait waktu penerapan model pembelajaran dengan jam mata pelajaran sehingga untuk kedepannya harus lebih memperhatikan durasi pelaksanaan model pembelajaran NHT agar tidak terpotong saat pelaksanaan pembelajaran belum usai. Adapun kelebihan yang ditemukan dalam siklus 3 yaitu sudah terjadi peningkatan yang baik dilihat dari nilai post test rata-rata kelas yang telah melampaui target yang ditentukan. Selain itu, dalam pembelajaran peserta didik telah bersungguh-sungguh dan termotivasi serta aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dari temuan di lapangan selama siklus 1 sampai dengan siklus 3 dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan dari tiap siklus selalu mengalami perubahan ke arah lebih baik sehingga pada siklus 3 telah tercapai hasil yang direncanakan. Karena telah tercapainya hasil, maka penelitian tindakan selesai pada siklus 3. Adapun kekurangan dan kelebihan yang ditemukan selalu berusaha diperbaiki oleh guru kolaborator dan *observer* agar meminimalisir kekurangan dan memaksimalkan model pembelajaran agar menjadi kelebihan dan mencapai target yang sesuai.

Hipotesa awal peneliti bahwa model pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik terbukti. Hal itu dikarenakan model pembelajaran ini fokus kepada peran peserta didik untuk aktif di dalam kegiatan belajar, model pembelajaran memaksa peserta didik untuk turut serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar ternyata memberikan dampak positif yaitu motivasi peserta didik untuk menjadi yang terbaik di kelas. Dengan adanya *reward* bagi peserta didik yang terbaik juga merupakan faktor pendukung meningkatnya hasil belajar IPS peserta didik. Selain itu, model pembelajaran tersebut juga memiliki kelebihan yang mendukung meningkatnya hasil belajar antara lain lebih banyak ide yang dimunculkan peserta didik, membantu rasa percaya diri, membantu menilai diri sendiri, dan memicu peserta didik untuk mau berpikir dan terampil berbicara.

Dari data hasil pemantauan tindakan dan hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*

telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta.

a. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPS. Ditemukan peningkatan nilai baik dari nilai hasil belajar peserta didik di tiap siklusnya. Berikut adalah penggambaran presentase kenaikan nilai yang disusun dengan tabel:

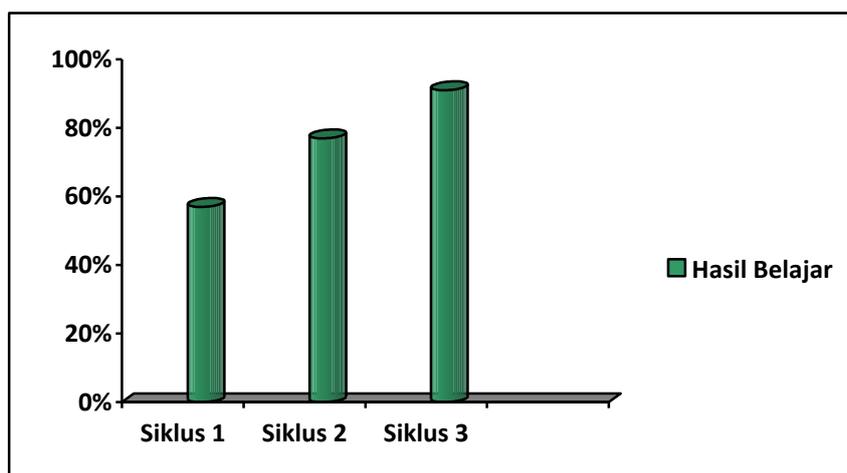
Tabel 4.13
Presentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik

KET	Rata-rata Hasil Belajar	Presentase Hasil Belajar
SIKLUS 1	69	57% peserta didik \geq KKM 72
SIKLUS 2	75	77% peserta didik \geq KKM 72
SIKLUS 3	80	91% peserta didik \geq KKM 72

Dari data analisa dan penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengulangan siklus 1 di siklus 2, dilakukan karena hasil belajar peserta didik yang berasal dari nilai tes untuk menentukan hasil belajar dan hasil belajar pada siklus 1 tidak mengalami kenaikan yang signifikan yaitu hanya naik 20%. Selain itu dari hasil belajar peserta didik atau nilai evaluasi ulangan harian diperoleh presentase 57% atau 15 peserta didik masih dibawah KKM 72 dan dapat dikatakan masih belum mencapai target 80% dengan KKM \geq 72. Pada siklus 2 dan siklus 3, mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 77% ketuntasan peserta didik menjadi 91%. Berikut adalah interpretasi hasil analisis dilakukan

menggunakan analisa data yang berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 4.8



Grafik Hasil Belajar IPS Peserta Didik

Dari histogram di atas terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *numbered heads together* berhasil terlaksana di kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta. Dikatakan demikian karena penelitian tindakan dikatakan berhasil ketika target pencapaian hasil telah terpenuhi. Pada pelaksanaan tindakan ini, dari mulai siklus 1 telah mengalami peningkatan hasil nilai peserta didik berupa nilai hasil belajar, tentu ini merupakan awalan yang baik bagi penerapan model pembelajaran tersebut. Kemudian di siklus 2 peningkatan pun menjadi semakin baik dilihat dari hasil belajar peserta didik yang unggul. Walaupun pada siklus 3 tidak sebaik pelaksanaan siklus 2 karena terkendala peserta didik yang mulai jenuh, hal ini tidak menutup keberhasilan pelaksanaan karena pelaksanaan telah

berhasil melampaui target yang direncanakan yaitu 91% peserta didik mendapat nilai \geq KKM 72.

b. Data Hasil Pemantauan Keaktifan Peserta Didik

Data hasil pemantauan keaktifan peserta didik yang berhasil diperoleh dari penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang diukur menggunakan point ceklist pada siklus 1, 2, dan 3 adalah sebagai berikut:

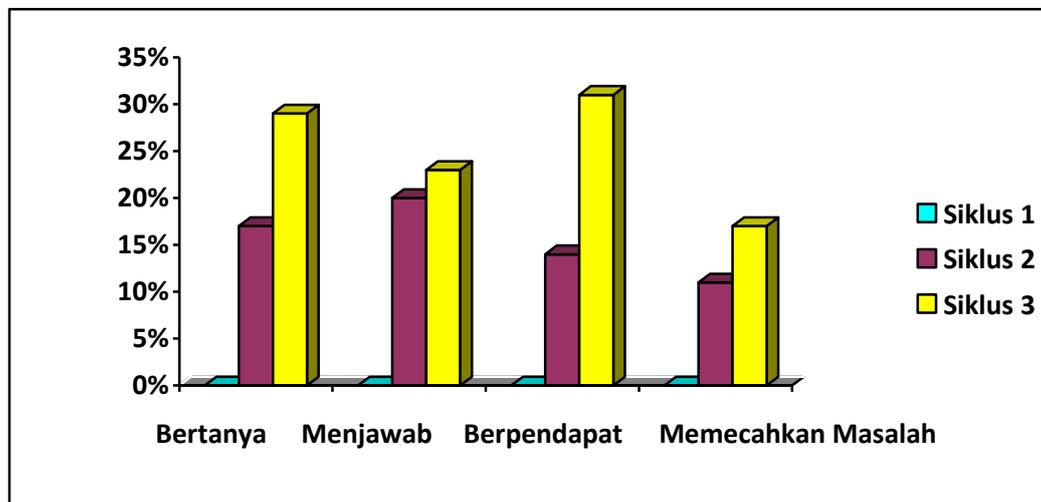
Tabel 4.14

Presentase Hasil Pemantauan Keaktifan Peserta Didik

KET.	Keahlian Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Memecahkan Masalah			
	K A	C A	A	SA	K A	C A	A	SA	K A	C A	A	SA	K A	C A	A	SA
SIKLUS 1	26 %	63 %	11 %	0 %	37 %	49 %	14 %	0 %	23 %	60 %	17 %	0 %	49 %	40 %	11 %	0 %
SIKLUS 2	0 %	31 %	52 %	17 %	0 %	43 %	37 %	20 %	3 %	17 %	66 %	14 %	6 %	74 %	9 %	11 %
SIKLUS 3	0 %	11 %	60 %	29 %	0 %	9 %	71 %	23 %	0 %	0 %	68 %	31 %	0 %	43 %	40 %	17 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dalam berbagai aspek keahlian, pada siklus 1 belum menunjukkan peserta didik yang sangat aktif sehingga peserta didik masih berada pada tahap kurang aktif atau bahkan sampai aktif saja. Berikut adalah interpretasi hasil analisis dilakukan menggunakan analisa data yang berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 4.9



Grafik Hasil Presentase Keaktifan Peserta Didik

Sesuai dengan data diatas maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dari beberapa aspek keahlian. Dari data hasil pemantauan tindakan dan hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta IPS peserta didik di kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan harapan. Keterbatasan yang dapat diamati selama penelitian diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya diterapkan pada kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada penelitian lain yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek penelitian.
2. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* hanya dapat diterapkan di mata pelajaran tertentu dan materi tertentu yang sesuai sehingga tidak dapat diterapkan di setiap kondisi pada semua mata pelajaran.
3. Peneliti hanya sebagai observer sedangkan yang mengajar adalah guru IPS kelas VII-A di SMP Negeri 57 Jakarta, hal ini karena peneliti belum diberikan hak atas kewenangan untuk mengajar.
4. Terjadi kejenuhan peserta didik pada pembelajaran dengan model ini di siklus 2 ke siklus 3 sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik pada siklus 3 tidak meningkat signifikan seperti pada siklus 1 ke siklus 2.
5. Dengan diterapkannya model pembelajaran *numbered heads together* membuat peneliti/*observer* dan guru kolaborator merevisi RPP Kurikulum 2013 revisi 2016 dengan menjelaskan bagaimana cara penggunaan model pembelajaran tersebut di kegiatan inti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1, 2, dan 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta dengan presentase hasil belajar siklus 1 sebesar 57% dengan rata-rata hasil belajar 69 kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 77% dengan rata-rata hasil belajar 75 kemudian akhirnya pada siklus 3 hasil belajar berhasil melampaui target yaitu sebesar 91% peserta didik memperoleh hasil belajar \geq KKM 72 dengan rata-rata hasil belajar 80.
2. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas VII-A SMP Negeri 57 Jakarta dengan presentase hasil keaktifan siklus 1 sebesar 0% untuk sangat aktif bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah, kemudian meningkat pada siklus 2 yaitu sangat aktif bertanya sebesar 17%, menjawab 20%, berpendapat 14%, dan memecahkan masalah 11%, dan pada siklus 3 keaktifan peserta didik sangat meningkat yaitu sangat aktif bertanya sebesar 29%, menjawab 23%, berpendapat 31%, dan memecahkan masalah 17%.

B. Implikasi

Implikasi penerapan model pembelajaran *numbered heads together* terhadap hasil belajar IPS dalam proses pembelajaran bagi guru dan peneliti sangatlah penting. Hal tersebut karena guru dan peneliti merupakan perencana penerapan tindakan, mengawasi setiap pelaksanaan aspek pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran, dan guru bertugas dalam membangkitkan peserta didik untuk aktif menemukan berbagai informasi tentang materi, serta guru bersama peneliti menganalisis permasalahan materi pelajaran berdasarkan hasil kegiatan belajar peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih optimal.

Berikut adalah implikasi dari proses penerapan model pembelajaran *numbered heads together* terhadap hasil belajar IPS:

1. Bagi guru : guru pelaksana tindakan sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* tersebut sehingga guru mendapat pengetahuan baru tentang model pembelajaran *numbered heads together*. Serta guru lebih menguasai keterampilan mengajar yang lebih inovatif, dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Selain itu, dengan adanya penerapan model pembelajaran *numbered heads together* tersebut guru mulai terbiasa untuk melakukan refleksi atau menganalisis kinerja peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi peserta didik : peserta didik dapat memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik lagi, nilai belajar IPS peserta didik meningkat, dan peserta didik mulai terbiasa untuk melakukan proses belajar aktif, serta mempergunakan

kemampuan berpikir kritisnya berdasarkan pengalaman belajar menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.

3. Bagi peneliti sendiri : penerapan model pembelajaran *numbered heads together* tersebut dapat meningkatkan pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi penerapan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar IPS. Peneliti juga mendapat pengetahuan tentang cara merancang model pembelajaran tersebut dan merefleksi atau menganalisa tindakan setelah proses belajar.

Implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dengan keaktifan peserta didik dalam mengkomunikasikan materi dan mengemukakan pendapatnya berdasarkan materi yang telah dipelajari. Pada setiap akhir pembelajaran peserta didik memperoleh hasil belajar yang cukup signifikan dengan semakin banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai diatas standar KKM.

C. Saran

Berdasarkan saran dan implikasi, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Perlu dibiasakan penerapan model pembelajaran *numbered heads together* dalam prose pembelajaran IPS, agar dapat terbiasa belajar mandiri dan aktif sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat lagi.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan guru harus lebih memperkaya ilmu pengetahuan, dan keterampilan menerapkan model pembelajaran *numbered heads together* harus lebih dilatih, serta guru harus lebih mengembangkan inovasi-inovasi model pembelajaran *numbered heads together* dalam proses kegiatan pembelajaran IPS menggunakan sumber dan media pembelajaran yang beragam.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan lanjutan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai cara meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model *numbered heads together* dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Gunawan, Rudi. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta : PT. Grasindo, 2002.
- Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Bandung : Penerbit Sinar Baru, 2011.
- Purwanto, M. Ngalin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Ramadja Karya CV, 2008.
- Putra, Nusa. *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Putra, Nusa. *PENELITIAN TINDAKAN*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sadirman. A, M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : MKDK, FIP Universitas Negeri Jakarta, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Suderajat, Ahmad. *Pendekatan Strategi Metode Teknik dan Model Pembelajaran*, Jakarta : Wordpress, 2008.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun : SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI*. Jakarta : Alfabeta, 2013.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Surabaya : Bumi Aksara, 2010.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Putra Grafika, 2010.

Uno, B. Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Referensi dari Penelitian:

Akbarleni, Afrina. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas III SDN Bringin 02*. Pdf. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013.

Kurnia, Finda. *Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Menggunakan Metode Berbasis Maslah Terhadap Hasil Belajar IPS*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Nanik Wijayanti, dkk. *Penggunaan Model Pembelajaran Numberd Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia materi Hidrokarbon (Studi Kasus: Kelas X SMA Negeri 15 Semarang)*.Pdf. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2008.

Referensi dari Internet:

<http://www.scribd.com/doc/46795515/Hakekat-Pendidikan-IPS> diunduh tanggal 25 November 2016.

<https://agustinblog.wordpress.com/2013/04/26/model-pembelajaran-numbered-heads-together/> diunduh tanggal 25 November 2016.

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/1221/1180> diunduh tanggal 25 November 2016

<http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=15692.0> diunduh tanggal 22 November 2016.

<http://suwarnostatistik.wordpress.com> diunduh tanggal 28 November 2016.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS 1**

Sekolah	: SMP Negeri 57 Jakarta
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: VII / II (Genap)
Materi Pokok	: Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Materi	: Permintaan
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1:

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2:

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3:

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4:

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi,	3.3.1 Menjelaskan pengertian permintaan.
	3.3.2 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.
	3.3.3 Menjelaskan pengertian kurva permintaan.
	3.3.4 Menyebutkan contoh kegiatan

sosial dan budaya Indonesia.	permintaan.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang permintaan dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> (NHT).

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* peserta didik dapat;

1. Menjelaskan pengertian permintaan dengan benar.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dengan tepat.
3. Menjelaskan kurva permintaan dengan benar.
4. Menyebutkan contoh kegiatan permintaan dengan.
5. Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang permintaan.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

- 1) Materi pembelajaran reguler
 - a. Pengertian permintaan
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
 - c. Pengertian kurva permintaan
 - d. Contoh kegiatan permintaan
 - e. Diskusi kelompok tentang permintaan
- 2) Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Faktor- faktor penyebab terjadinya permintaan
- 3) Materi pembelajaran remedial
 - a. Macam permintaan berdasarkan daya beli dan jumlah konsumen

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Numbered Heads Together* (NHT)
 Metode : Diskusi
 Tanya jawab

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik. • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Perwakilan peserta didik diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. b) Peserta didik lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan. c) Peserta didik di bawah bimbingan guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. d) Guru memberi penghargaan pada peserta didik melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. 	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4) Menutup pembelajaran dengan doa. 	5 menit

2. Pertemuan Ke Dua (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan permintaan. Kalian mengetahui kalau dalam perdagangan ada istilah permintaan? Lalu apa yang dimaksud dengan permintaan itu? 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	5 menit

	6) Guru menyampaikan metode penilaian.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengerjakan tugas kelompok tentang kegiatan permintaan. b) Peserta didik melakukan identifikasi terhadap soal-soal tersebut. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok. Perwakilan dari tiap kelompok maju ke depan untuk mengambil salah satu amplop yang disediakan. Setiap anggota kelompok diberi nomer atau nama. b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi 5 buah soal yang ada di dalam amplop. Sehingga setiap anggota memiliki hak yang sama untuk mengerjakan soal tersebut. Tiap kelompok memiliki soal yang berbeda. • Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. • Mengasosiasi <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru menyebut nomer 2, maka yang merasa dirinya nomer 2 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru.</p> • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. b) Kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan. c) Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. 	30 menit
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	5 menit

	<p>2) Guru memberikan tes lisan sekaligus penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mempelajari kembali materi- materi yang sudah diberikan untuk ulangan harian pertemuan yang akan datang.</p>	
--	---	--

3. Pertemuan Ke Tiga (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan permintaan. Pedagang sering kewalahan dalam melayani pembeli itu berarti pedagang banyak?</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p> <p>6) Guru menyampaikan metode penilaian.</p>	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>a) Peserta didik diberikan waktu 10 menit untuk membaca buku paket dan catatan IPS.</p> • Menanya <p>a) Peserta didik dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS.</p> • Mengumpulkan informasi <p>a) Peserta didik yang kurang paham dengan soal diperbolehkan maju kedepan untuk bertanya.</p> • Mengasosiasi <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling temapt duduk dan mengingatkan penulisan nama.</p> • Mengkomunikasikan <p>a) Guru menginformasikan bahwa waktu mengerjakan soal ulangan tinggal 10 menit.</p> 	30 menit
Penutup	<p>1) Peserta didik mengumpulkan soal dan lembar jawaban.</p>	5 menit

	2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3) Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi tugas untuk membaca materi tentang penawaran dan harga untuk pertemuan berikutnya.	
--	--	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
dst						

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Penilaian : Uraian
- c. Instrumen : Daftar Pertanyaan

❖ Kisi- kisi

No	Tujuan Pembelajaran	Butir Pertanyaan	Skor
1.	Menjelaskan pengertian permintaan dengan benar	Jelaskan pengertian permintaan!	2
2.	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dengan tepat	Sebutkan 3 (tiga) yang mempengaruhi permintaan!	2
3.	Menjelaskan definisi kurva permintaan dengan tepat	Jelaskan definisi dari kurva permintaan serta gambarkan kurva permintaannya!	3
4.	Menjelaskan permintaan potensial dengan benar	Jelaskan pengertian permintaan potensial serta berilah contohnya!	4
5.	Menjelaskan macam permintaan dengan benar	Berdasarkan daya beli dan jumlah konsumennya, permintaan dibagi	4

	menjadi 2 macam. Sebutkan & jelaskan!	
--	---------------------------------------	--

❖ Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1	Permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu.	2
2	a. Harga Pasar b. Pendapatan Masyarakat c. Selera Masyarakat	2
3	Kurva permintaan adalah grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan harga dalam berbagai kondisi. <div style="text-align: center;"> </div>	4
4	Permintaan potensial adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang & jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan transaksi. Contohnya : Pak Rudi sebenarnya mempunyai uang untuk membeli kulkas, namun ia belum mempunyai keinginan untuk membeli kulkas sehingga belum melakukan transaksi.	4
5	Permintaan menurut daya beli: 1) Permintaan efektif yaitu permintaan yang didukung dengan kemampuan daya beli. Artinya permintaan ini berasal dari konsumen yang betul-betul memiliki kemampuan untuk membeli barang dan melakukan transaksi. 2) Permintaan potensial adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang & jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan transaksi. Permintaan menurut jumlah konsumennya: 1) Permintaan individual yaitu permintaan dari masing-masing orang terhadap suatu barang. 2) Permintaan pasar yaitu permintaan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.	4

Pedoman Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Pedoman Penskoran
1	Skor 2 Jika jawaban benar dan lengkap Skor 1 Jika jawaban benar namun kurang lengkap
2	Skor 4 Jika jawaban 4 benar Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
3	Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
ikkju4	Skor 4 Jika jawaban 4 benar Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
5	Skor 4 Jika jawaban 4 benar Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian : Lembar skala penilaian
- c. Instrumen Penilaian : Skala penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian (Chek List)			
		S B	B	C	K
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi				
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain				
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas				
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD				
	Jumlah Total Maks	20			

d. Pedoman Penskoran:

- Skor 4 Jika selalu melakukan pernyataan pada kriteria
- Skor 3 Jika sering melakukan pernyataan pada kriteria
- Skor 2 Jika kadang-kadang melakukan pernyataan kriteria
- Skor 1 Jika tidak pernah melakukan pernyataan pada kriteria

e. Rumus Pengolahan Nilai : $\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor} : 15) \times 100$

f. Predikat

Nilai	Predikat
86 - 100	A = Sangat Baik
71- 85	B = Baik
56 - 70	C = Cukup
≤ 55	D = Kurang

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Score	Nilai	Ket
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1									
Dst									

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kriteria Nilai

A = 90 – 100 : Baik Sekali
 B = 70 – 89 : Baik
 C = 50 – 69 : Cukup
 D = < 50 : Kurang

J. Tindak Lanjut

1. Remedial

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengayaan

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi permintaan atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan

dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 27 Februari 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha,S.E

Reni Nurjanah

NIP. 198010182006042010

NIM. 4915131388

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM

NIP. 195805091984011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 2

Sekolah	: SMP Negeri 57 Jakarta
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / II (Genap)
Materi Pokok	: Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Materi	: Penawaran dan Harga
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1:

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2:

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3:

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4:

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk	3.3.1 Menjelaskan pengertian penawaran 3.3.2 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran 3.3.3 Menjelaskan pengertian kurva penawaran 3.3.4 Menyebutkan contoh kegiatan

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	penawaran 3.3.5 Menjelaskan pengertian harga keseimbangan
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang penawaran dan harga dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> .

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together*, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian penawaran dengan benar.
2. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian kurva penawaran.
4. Menyebutkan contoh penawaran.
5. Menjelaskan pengertian harga keseimbangan.
6. Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang penawaran dan harga dengan model pembelajaran *numbered heads together*.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

- 1) Materi pembelajaran reguler
 - a. Pengertian penawaran
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
 - c. Pengertian kurva penawaran
 - d. Contoh kegiatan penawaran
 - e. Pengertian harga keseimbangan
 - f. Diskusi kelompok tentang penawaran dan harga menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*.
- 2) Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Pengertian penawaran dan harga keseimbangan
- 3) Materi pembelajaran remedial
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Numbered Heads Together* (NHT)
- Metode : Diskusi
Tanya jawab
- Media : Video tentang penawaran

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar dalam bentuk slide power point
2. LCD Proyektor
3. Laptop

G. Sumber Belajar

1. Kemdikbud.2014. *Buku Siswa Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: Kemdikbud (halaman 160 – 162 & 168)
2. Kemdikbud.2014. *Buku Guru Pengetahuan Sosial*. Kelas VIII. Jakarta: Kemdikbud (halaman 85 – 107)
3. Internet

H. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi penawaran. 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6) Guru menyampaikan metode penilaian.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengerjakan tugas kelompok tentang penawaran dan harga. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok. Setiap anggota kelompok diberi nomer atau nama. Dimana 	10 menit 30 menit

	<p>masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi materi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru menyebut nomer 2, maka yang merasa dirinya nomer 2 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. b) Kelompok lain dipersiaahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan. c) Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya diskusi kelompok tentang penawaran dan harga. 5) Menutup pembelajaran dengan doa. 	<p>5 menit</p>

2. Pertemuan Ke Dua (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi. 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6) Guru menyampaikan metode penilaian.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengamati video tentang penawaran. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama teman sebangkunya mengidentifikasi video yang berkaitan dengan materi. • Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama teman sebangkunya dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama teman sebangkunya diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. b) Peserta didik di bawah bimbingan guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. c) Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. 	5 menit 5 menit 5 menit 5 menit 10 menit
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan tes lisan sekaligus penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.	5 menit

	3) Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.	
--	--	--

3. Pertemuan Ke Tiga (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas . 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi. 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6) Guru menyampaikan metode penilaian. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket dan catatan selama 10 menit. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS. • Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik yang kurang paham dengan soal diperbolehkan maju kedepan untuk bertanya. • Mengasosiasi <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling temapt duduk dan mengingatkan penulisan nama.</p> • Mengkomunikasikan <p>Guru menginformasikan bahwa waktu mengerjakan soal ulangan tinggal 10 menit.</p> 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan tes lisan sekaligus penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 	5 menit

	<p>3) Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mempelajari kembali materi- materi yang sudah diberikan untuk ulangan harian pertemuan yang akan datang.</p>	
--	---	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
dst						

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Penilaian : Uraian
- c. Instrumen : Daftar Pertanyaan
 - ❖ Kisi- kisi

No	Tujuan Pembelajaran	Butir Pertanyaan	Skor
1.	Menjelaskan pengertian penawaran dengan benar	Jelaskan pengertian penawaran!	2
2.	Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dengan tepat	Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran!	4
3.	Menyebutkan contoh kegiatan penawaran dengan benar	Sebutkan 2 (dua) contoh kegiatan penawaran!	4
4.	Menjelaskan pengertian kurva penawaran dengan tepat	Jelaskan pengertian kurva penawaran!	3
5.	Menjelaskan pengertian harga keseimbangan dengan tepat.	Jelaskan pengertian harga keseimbangan dan kapan harga keseimbangan itu terjadi!	3

❖ Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1	Penawaran dalam ilmu ekonomi disebut juga supply atau banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama waktu tertentu.	2
2	a. Biaya Produksi sangat mempengaruhi penawaran karena bila biaya produksi tinggi maka produsen akan mengurangi jumlah produksi barang dan akibatnya penawaran berkurang. b. Teknologi juga mempengaruhi penawaran, semakin tinggi teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang maka kualitas dan jumlah barang hasil produksi bertambah dan berpengaruh pada naiknya jumlah penawaran. c. Harapan mendapat laba juga mempengaruhi penawaran karena produsen akan berlomba-lomba untuk meningkatkan produksinya.	4
3	a. Ibu sedang melakukan tawar-menawar dengan pedagang ikan di pasar tradisonal. b. Kakak sedang melakukan tawar-menawar dengan pedagang laptop di pasar glodok.	3
4	Kurva penawaran berbunyi “jika harga barang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang.	4
5	Harga keseimbangan adalah dimana antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta seimbang. Terbentuknya harga keseimbangan ini melalui proses tawar-menawar terlebih dahulu antara penjual dan pembeli.	2

Pedoman Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Pedoman Penskoran
1	Skor 2 Jika jawaban benar dan lengkap Skor 1 Jika jawaban benar namun kurang lengkap
2	Skor 4 Jika jawaban 4 benar Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
3	Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
4	Skor 4 Jika jawaban 4 benar Skor 3 Jika jawaban 3 benar

ds t									
---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Skor :

Baik sekali	=	4
Baik	=	3
Cukup	=	2
Kurang	=	1

Kriteria Nilai

A	=	90 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 89	:	Baik
C	=	50 – 69	:	Cukup
D	=	< 50	:	Kurang

J. Tindak Lanjut

1. Remedial

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengayaan

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi penawaran dan harga atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 07 Maret 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha,S.E
NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 3

Sekolah	: SMP Negeri 57 Jakarta
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / II (Genap)
Materi Pokok	: Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Materi	: Kegiatan Pasar
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1:

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2:

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3:

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4:

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk	3.3.1 Menjelaskan pengertian pasar 3.3.2 Menjelaskan perbedaan pasar modern dan tradisional 3.3.3 Menyebutkan fungsi pasar dan macam pasar 3.3.4 Menyebutkan unsur-unsur

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	terpenting pasar
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang pasar dengan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> .

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* peserta didik dapat;

1. Menjelaskan pengertian pasar dengan benar.
2. Menjelaskan perbedaan pasar modern dan tradisional dengan benar.
3. Menyebutkan fungsi pasar dengan tepat.
4. Menyebutkan unsur-unsur terpenting pasar dengan benar.
5. Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang pasar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

- 1) Materi pembelajaran reguler
 - a. Pengertian pasar
 - b. Perbedaan pasar modern dan pasar tradisional
 - c. Fungsi pasar dan macam-macam pasar
 - d. Unsur-unsur pasar
 - e. Diskusi kelompok tentang pasar
- 2) Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Unsur-unsur pasar
- 3) Materi pembelajaran remedial
 - a. Fungsi pasar dan macam pasar

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Numbered Heads Together* (NHT)
 Metode : Diskusi
 Tanya jawab

Media : Powerpoint dan amplop berisi soal yang sama.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar dalam bentuk slide power point
2. LCD Proyektor
3. Laptop

G. Sumber Belajar

1. Kemdikbud.2014. *Buku Siswa Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: Kemdikbud (halaman 162– 168)
2. Kemdikbud.2014. *Buku Guru Pengetahuan Sosial*. Kelas VIII. Jakarta: Kemdikbud (halaman 85 – 107)
3. Internet

H. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas . 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pasar. Siapa yang pernah ikut orang tuanya ke pasar? 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6) Guru menyampaikan metode penilaian.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengamati powerpoint yang sedang dijelaskan oleh guru • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 anggota, dan setiap anggota diberi nomer atau nama. Dimana masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi materi tersebut. 	10 menit 30 menit

	<p>b) Masing-masing nomer dari tiap kelompok diberi tugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam powerpoint tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Misalnya: Guru menyebut nomer 3, maka yang merasa dirinya nomer 3 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Perwakilan peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. b) Kelompok lain dipersilahkan memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan. c) Peserta didik di bawah bimbingan guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. d) Guru memberi penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor. 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4) Menutup pembelajaran dengan doa. 	<p>5 menit</p>

2. Pertemuan Ke Dua (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pasar. Kemarin kita sudah diskusi tentang pasar, lalu apa ya manfaat pasar untuk kita? 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6) Guru menyampaikan metode penilaian.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Fase Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama teman sebangku membuat percakapan tentang pasar baik pasar tradisional atau modern. • Fase Menanya <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dibimbing guru dalam pembuatan percakapan tersebut. b) Guru berkeliling tempat duduk peserta didik agar tetap kondusif. • Fase Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi/data untuk membuat percakapan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan termasuk internet. • Fase Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu sesuai dengan nomor urut tempat duduknya. • Fase Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama pasangan kelompoknya dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 	5 menit 5 menit 5 menit 5 menit 10 menit
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan tes lisan sekaligus penjelasan atas	5 menit

	<p>pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Guru meminta peserta didik untuk belajar kembali materi yang sudah dipelajari untuk ulangan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

3. Pertemuan Ke Tiga (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pasar. Anak-anak kemarin kita sudah selesai membahas materi pasar sekarang waktunya mengerjakan soal tentang pasar. 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 6) Guru menyampaikan metode penilaian. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Fase Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket dan catatan IPS selama 10 menit. • Fase Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS. • Fase Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik yang kurang paham dengan soal diperbolehkan maju kedepan untuk bertanya. • Fase Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling tempat duduk dan mengingatkan penulisan nama. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Fase Mengkomunikasikan a) Guru menginformasikan bahwa waktu mengerjakan soal ulangan tinggal 10 menit. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengumpulkan soal dan lembar jawaban. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3) Peserta didik memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
dst						

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Penilaian : Uraian
- c. Instrumen : Daftar Pertanyaan
 - ❖ Kisi- kisi

No	Tujuan Pembelajaran	Butir Pertanyaan	Skor
1.	Menjelaskan pengertian pasar dengan benar	Jelaskan pengertian pasar!	2
2.	Menyebutkan dan menjelaskan fungsi pasar dengan benar	Sebutkan dan jelaskan fungsi keberadaan pasar!	4
3.	Menyebutkan unsur-unsur penting pasar dengan benar	Sebutkan unsur-unsur penting pasar!	3
4.	Menjelaskan macam pasar menurut wujudnya dengan tepat	Jelaskan macam pasar menurut wujudnya!	3

5.	Menjelaskan macam pasar menurut organisasinya dengan tepat.	Jelaskan macam pasar menurut organisasinya!	3
----	---	---	---

❖ Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1	Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli baik secara langsung atau pun tidak langsung untuk melakukan jual beli.	2
2	a. Fungsi Distribusi untuk memperlancar barang dari produsen ke konsumen. b. Fungsi Pembentuk Harga untuk mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. c. Fungsi Promosi untuk memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat.	4
3	Unsur terpenting pasar adalah : a. Adanya penjual dan pembeli b. Adanya barang yang diperjual belikan c. Adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli	3
4	Macam pasar menurut wujudnya: a. Pasar konkrit adalah pasar nyata. b. Pasar abstrak adalah pasar tidak nyata atau antara penjual dan pembeli tidak dapat bertemu langsung.	3
5	Macam pasar menurut organisasinya: a. Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang memperjual belikan barang-barang yang sejenis. b. Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar antara penjual dan pembeli memiliki kebebasan untuk menentukan harga.	3

Pedoman Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Pedoman Penskoran
1	Skor 2 Jika jawaban benar dan lengkap Skor 1 Jika jawaban benar namun kurang lengkap
2	Skor 4 Jika jawaban 4 benar Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
3	Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
4	Skor 3 Jika jawaban 3 benar

	Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar
5	Skor 3 Jika jawaban 3 benar Skor 2 Jika jawaban 2 benar Skor 1 Jika jawaban 1 benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian : Lembar skala penilaian
- c. Instrumen Penilaian : Skala penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian (Chek List)			
		S B	B	C	K
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi				
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain				
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas				
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD				
	Jumlah Total Maks	20			

d. Pedoman Penskoran:

- Skor 4 Jika selalu melakukan pernyataan pada kriteria
- Skor 3 Jika sering melakukan pernyataan pada kriteria
- Skor 2 Jika kadang-kadang melakukan pernyataan kriteria
- Skor 1 Jika tidak pernah melakukan pernyataan pada kriteria

e. Rumus Pengolahan Nilai : $\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor} : 15) \times 100$

f. Predikat

Nilai	Predikat
86 – 100	A = Sangat Baik
71- 85	B = Baik
56 - 70	C = Cukup
≤ 55	D = Kurang

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Score	Nilai	Ket
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1									
Dst									

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kriteria Nilai

A = 90 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 89 : Baik

C = 50 – 69 : Cukup

D = < 50 : Kurang

J. Tindak Lanjut

1. Remedial

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengayaan

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi pasar atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 04 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha,S.E

NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah

NIM. 4915131388

**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta**

**Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001**

SOAL HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN) SIKLUS 1 / K.D 3.3

KELAS / SEMESTER : VII / II (GENAP)

WAKTU : 1 JP

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu disebut dengan

a. Permintaan	c. Harga
b. Penawaran	d. Pasar

2. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang diminta bertambah banyak merupakan pengertian dari . . .

a. Pendapatan Masyarakat	c. Permintaan
b. Harga Barang	d. Penawaran

3. Jika pendapatan rata-rata setiap orang naik maka akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta bertambah sebaliknya jika pendapatan masyarakat turun maka akan sangat mempengaruhi berkurangnya jumlah barang yang diminta merupakan pengertian dari . . .

a. Harga	c. Penawaran
b. Permintaan	d. Pendapatan Masyarakat

4. Grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan harga dalam berbagai kondisi disebut

a. Kurva permintaan	c. Permintaan
b. Kurva penawaran	d. Penawaran

5. Permintaan akan lebih tinggi kalau masyarakat menggunakan kompor gas, sebaliknya permintaan gas akan turun kalau masyarakat kembali menggunakan kompor minyak. Kejadian seperti itu merupakan salah satu faktor permintaan yaitu

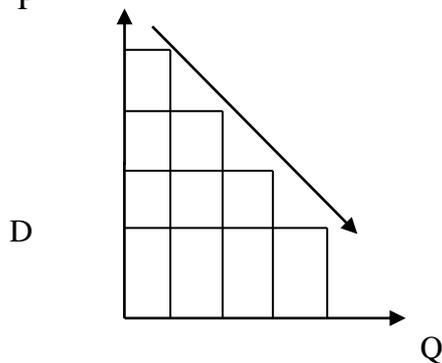
a. Selera masyarakat	c. Harga barang lain
b. Kualitas barang	d. Jumlah Penduduk

6. Seseorang yang sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak akan menghiraukan adanya kenaikan harga. Contoh tersebut merupakan salah satu faktor permintaan yaitu . . .

a. Selera masyarakat	c. Harga barang lain
----------------------	----------------------

- b. Kualitas barang
 - d. Harga barang
7. Permintaan dalam ilmu ekonomi disebut . . .
- a. *Demand*
 - c. *Equilibrium*
 - b. *Supply*
 - d. *Quality*
8. Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi, apa itu krisis ekonomi
- a. Keadaan ekonomi yang relatif meningkat
 - b. Keadaan ekonomi yang semakin memburuk
 - c. Keadaan ekonomi yang stabil sampai sekarang
 - d. Keadaan perekonomian yang tidak stabil
9. Harga cabai pada tahun kemarin relatif murah dibandingkan dengan harga cabai di tahun ini. Jika keadaan seperti ini biasanya para ibu menambah permintaan cabai tersebut guna menghindari harga cabai yang semakin mahal untuk beberapa bulan ke depan. Contoh tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu . . .
- a. Ramalan masa depan
 - c. Harga barang
 - b. Harga barang lain
 - d. Kualitas barang
10. Setiap hari Pasya menyisihkan uang jajannya kemudian ditabung, Pasya berkeinginan untuk membeli sebuah sepeda, sampai akhirnya uang tabungannya cukup untuk membeli sepeda yang ia impikan. Ia pun meminta ayahnya untuk menemaninya membeli sepeda tersebut dan sekarang Pasya ke sekolah menggunakan sepeda. Dari contoh tersebut, maka permintaan menurut daya beli konsumen yaitu
- a. Permintaan efektif
 - c. Permintaan potensial
 - b. Permintaan absolut
 - d. Permintaan individual

11. P



Berdasarkan gambar kurva diatas, dapat disimpulkan bahwa

- a. Bila harga turun maka jumlah permintaan berkurang
- b. Jika harga naik, maka jumlah permintaan berkurang
- c. Bila harga turun, maka jumlah yang ditawarkan sedang

19. Menjelang perayaan tahun baru, harga terompet naik karena...
- Harga bahan baku terompet naik
 - Persediaan barang berkurang
 - Permintaan akan terompet meningkat
 - Masyarakat terbiasa merayakan tahun baru
20. Manakah jenis barang yang permintaan cenderung elastis?
- Beras
 - Sabun cuci
 - Mobil
 - Gula

B. ESSAY

Jawablah Pertanyaan dibawah ini!

- Apa yang dimaksud dengan permintaan!
- Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan!
- Harga dan permintaan terhadap cabai:

No.	Harga per Kg	Jumlah barang yang diminta
1.	Rp. 45.000, 00	10 kg
2.	Rp. 42.500, 00	20 kg
3.	Rp. 40.000, 00	30 kg
4.	Rp. 37.500, 00	40 kg
5.	Rp. 35.000, 00	50 kg

Dari data diatas buatlah kurva permintaannya!

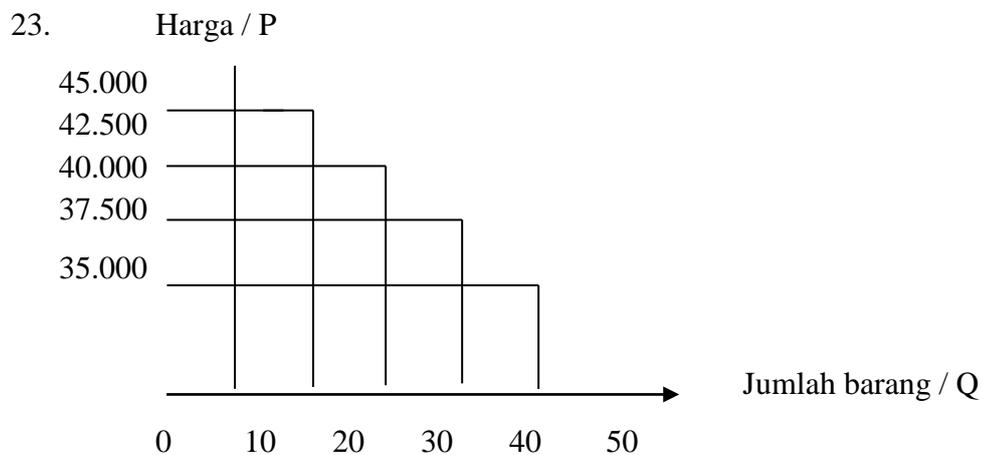
- “Hukum Permintaan” menyatakan bahwa “jumlah barang yang diminta berhubungan terbalik dengan harga”, artinya
- Berikan 2 (dua) contoh kegiatan permintaan yang berlangsung di pasar

KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR

- | | | | |
|-----------|------------|------------|------------|
| 1. A (C1) | 6. A (C3) | 11. B (C2) | 16. B (C2) |
| 2. B (C2) | 7. A (C1) | 12. C (C2) | 17. A (C3) |
| 3. D (C1) | 8. D (C1) | 13. C (C2) | 18. B (C3) |
| 4. A (C1) | 9. A (C2) | 14. C (C3) | 19. B (C3) |
| 5. C (C2) | 10. A (C2) | 15. B (C2) | 20. C (C3) |

Essay

21. Permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu.
22. 3 faktor yang mempengaruhi permintaan:
- Harga barang
 - Pendapatan masyarakat
 - Selera masyarakat



24. Artinya bahwa jika harga suatu barang naik maka permintaan suatu barang akan turun dan sebaliknya jika harga suatu barang turun maka permintaan suatu barang akan naik.
25. Peserta didik diberikan kebebasan

SOAL HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN) SIKLUS 2 / K.D 3.3

KELAS / SEMESTER : VII / II (GENAP)

WAKTU : 1 JP

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

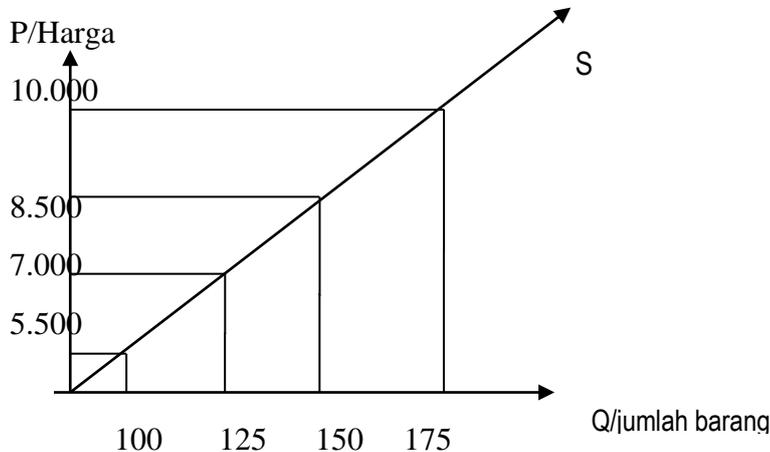
1. Hukum penawaran menunjukkan hubungan antara harga dengan
 - a. Jumlah output yang dihasilkan
 - b. Jumlah barang yang diminta
 - c. Jumlah barang yang tersedia di pasar
 - d. Jumlah barang yang ditawarkan
2. Faktor-faktor yang tidak memengaruhi penawaran adalah
 - a. Teknologi
 - b. Daya beli masyarakat
 - c. Harapan keuntungan
 - d. Biaya produksi
3. Pada musim buah-buahan, harga buah-buahan murah karena
 - a. Persediaan buah-buahan terbatas dan peminat tetap
 - b. Buah-buahan yang tersedia melimpah dan peminat banyak
 - c. Buah-buahan yang tersedia tetap dan peminat banyak
 - d. Jumlah buah-buahan banyak dan peminat tetap
4. Berikut ini yang termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha adalah
 - a. Biaya produksi setinggi-tingginya
 - b. Mencari laba sebanyak-banyaknya
 - c. Menerima pegawai sebanyak-banyaknya
 - d. Memproduksi barang sebanyak-banyaknya
5. Keseimbangan pasar akan terjadi apabila
 - a. Faktor-faktor produksi dapat digunakan secara seimbang
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran seimbang
 - c. Jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan
 - d. Kurva permintaan sejajar dengan kurva penawaran
6. Harga keseimbangan adalah harga yang disepakati oleh
 - a. Penjual dan Pembeli
 - b. Penjual dan Produsen
 - c. Penjual dan Pedagang
 - d. Pembeli dan Konsumen

7. Harga pasar akan terbentuk apabila melalui proses
 - a. Jual-beli
 - b. Tawar-menawar
 - c. Barter
 - d. Transfer
8. Jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang. Merupakan pengertian dari
 - a. Permintaan
 - b. Penawaran
 - c. Harga
 - d. Pasar
9. Sesuai dengan hukum penawaran jika harga bawang merah naik maka
 - a. Jumlah penjual bawang merah bertambah
 - b. Bawang putih yang ditawarkan naik
 - c. Bawang merah yang ditawarkan naik
 - d. Kurva bergerak dari kiri atas ke kiri bawah
10. Harga keseimbangan dalam ilmu ekonomi disebut
 - a. *Demand*
 - b. *Supply*
 - c. *Quality*
 - d. *Equilibrium*
11. Sebagai makhluk ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia selalu bersikap
 - a. Individu
 - b. Kolektif
 - c. Hemat
 - d. Sosial
12. Harga keseimbangan adalah harga yang disepakati oleh
 - a. Konsumen dan produsen
 - b. Penjual dan konsumen
 - c. Penjual dan pembeli
 - d. Pembeli dan Pembeli
13. Perhatikan pernyataan berikut:
 - (1) Jumlah penduduk
 - (2) Biaya Produksi
 - (3) Kebijakan Pemerintah
 - (4) Kualitas barang
 - (5) Teknologi
 Dari data diatas manakah yang mempengaruhi penawaran
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (3), dan (5)
 - c. (2), (3), dan (5)
 - d. (1), (2), dan (5)
14. Tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan akan menentukan pula harga barang merupakan pengertian dari
 - a. Biaya produksi
 - b. Harga Barang
 - c. Permintaan
 - d. Pasar
15. Jika harga sumber produksi murah maka penawaran akan cenderung...
 - a. Tinggi
 - b. Rendah
 - c. Berubah
 - d. Stabil

16. Jika diperkirakan di masa datang harga akan naik, maka konsumen cenderung untuk ... jumlah barang yang akan dibeli.

- a. Meningkatkan
- b. Menurunkan
- c. Tetap
- d. Mengurangi

17. Perhatikan kurva penawaran berikut!



Berdasarkan kurva diatas, manakah pernyataan yang tepat

- a. Pada saat harga yang ditawarkan 5.500 maka jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 150
- b. Pada saat harga yang ditawarkan 7.000 maka jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 125
- c. Pada saat jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 8.500 maka harga yang ditawarkan sebesar 150
- d. Pada saat jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 175 maka harga yang ditawarkan sebesar 8.500

18. Jika teknologi semakin canggih maka penawaran

- a. Menurun
- b. Tetap
- c. Stabil
- d. Meningkat

19. Jumlah barang yang diminta seimbang dengan jumlah barang yang ditawarkan merupakan pengertian dari

- a. Harga
- b. Pasar
- c. Harga barang
- d. Keseimbangan Pasar

20. Sumbu menurun pada kurva penawaran menunjukkan

- a. Jumlah harga
- b. Jumlah penjual
- c. Jumlah barang
- d. Jumlah pembeli

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan penawaran!
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran!
3. Apa yang dimaksud dengan keseimbangan pasar!
4. Tuliskan bunyi hukum penawaran!
5. Buatlah gambar kurva penawaran dengan data berikut:

(Harga 12.000 jumlah barang 200)

(Harga 10.000 jumlah barang 175)

(Harga 8.000 jumlah barang 150)

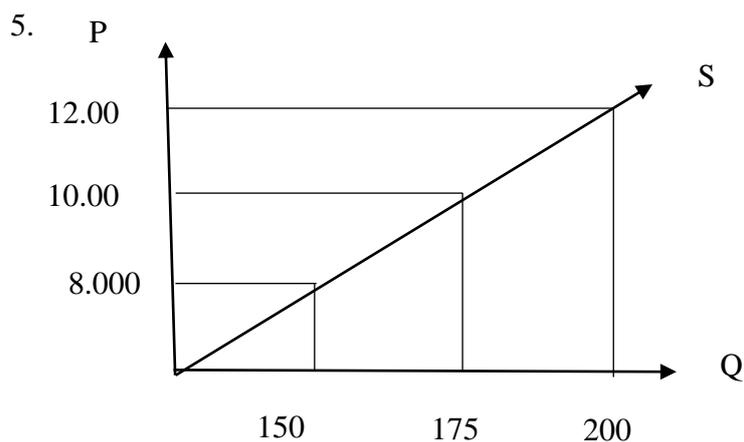
KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR

A. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|-----------|------------|------------|------------|
| 1. D (C3) | 6. A (C2) | 11. C (C1) | 16. A (C3) |
| 2. B (C2) | 7. B (C2) | 12. C (C1) | 17. B (C3) |
| 3. D (C3) | 8. B (C2) | 13. C (C2) | 18. D (C3) |
| 4. B (C2) | 9. C (C3) | 14. A (C2) | 19. D (C2) |
| 5. C (C2) | 10. D (C2) | 15. A (C3) | 20. A (C3) |

B. ESSAY

1. Penawaran adalah kesediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu disebut
2. Biaya Produksi
Teknologi
Harapan Akan Mendapatkan Laba
Faktor-faktor Nonekonomi
3. Keseimbangan pasar adalah keadaan dimana jumlah barang yang diminta seimbang dengan jumlah barang yang ditawarkan.
4. Bunyi hukum penawaran “jika harga barang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang”.



SOAL HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN) SIKLUS 3 / K.D 3.3

KELAS / SEMESTER : VII / II (GENAP)

WAKTU : 1 JP

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli merupakan pengertian yang paling sederhana dari
 - a. Pasar
 - b. Tempat rekreasi
 - c. Harga
 - d. Internet
2. Pada era globalisasi saat ini transaksi tidak hanya terjadi di pasar melainkan dapat pula melakukan transaksi melalui sms atau jual beli secara
 - a. Langsung
 - b. Tatap muka
 - c. Online
 - d. Tidak langsung
3. Bu Asih sedang tawar menawar harga dengan penjual mangga. Setelah disepakati harga setiap kilogramnya Rp 3500, hal ini merupakan salah satu fungsi pasar, yaitu fungsi
 - a. Penentu penjualan mangga
 - b. Perkenalan penjual dan pembeli
 - c. Penentu barang yang diperjual belikan
 - d. Pembentukan harga
4. Sebelum terjadi kesepakatan harga, antara penjual dan pembeli harus melakukan suatu proses yaitu
 - a. Berjabat tangan
 - b. Tawar-menawar
 - c. Tegur sapa
 - d. Memperkenalkan diri
5. Pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi disebut pasar
 - a. Barang konsumsi
 - b. Barang produksi
 - c. Barang distribusi
 - d. Barang substitusi
6. Pekan Raya Jakarta (PRJ) merupakan salah satu contoh pasar yang muncul setahun sekali yaitu setiap perayaan ulang tahun Jakarta saja, dari contoh tersebut PRJ termasuk kedalam pasar
 - a. Harian
 - b. Mingguan
 - c. Bulanan
 - d. Tahunan
7. Dampak positif dari perkembangan IPTEK adalah
 - a. Dapat menyebabkan polusi
 - b. Lunturnya budaya asli bangsa kita
 - c. Menambah wawasan pengetahuan
 - d. Membuat orang semakin malas
8. Dampak negative dari perkembangan IPTEK adalah
 - a. Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negative
 - b. Membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah

- c. Menambah wawasan pengetahuan
d. Mempermudah memperluas informasi
9. Memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat merupakan pengertian dari salah satu fungsi pasar yaitu
- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Fungsi promosi | c. Fungsi distribusi |
| b. Fungsi pembentuk harga | d. Fungsi tawar-menawar |
10. Tawar-menawar harga biasanya hanya dapat terjadi di pasar
- | | |
|----------------|------------|
| a. Modern | c. Ramayan |
| b. Tradisional | d. Giant |
11. Memperlancar menyalurkan barang dari produsen ke konsumen merupakan pengertian dari salah satu fungsi pasar yaitu
- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Fungsi promosi | c. Fungsi distribusi |
| b. Fungsi pembentuk harga | d. Fungsi tawar-menawar |
12. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Adanya penjual dan pembeli
 - (2) Adanya barang yang diperjualbelikan
 - (3) Adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli
 - (4) Adanya sikap saling ketergantungan antara penjual dan pembeli
 - (5) Adanya kemauan untuk berbagi antara penjual dan pembeli
- Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk unsur penting yang harus dipenuhi dalam membentuk suatu pasar
- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. (1), (2), dan (3) | c. (2), (3), dan (4) |
| b. (1), (2), dan (4) | d. (3), (4), dan (5) |
13. Kalian ingin Pizza tetapi kalian tidak ingin keluar rumah dan hanya mengandalkan telepon untuk memesan Pizza tersebut dalam beberapa menit Pizza kalian akan diantarkan ke alamat kalian. Dari contoh tersebut termasuk macam pasar
- | | |
|------------|------------------------------|
| a. Konkrit | c. Persaingan sempurna |
| b. Abstrak | d. Persaingan tidak sempurna |
14. Pasar konkrit adalah pasar nyata, yang termasuk pasar konkrit adalah
- a. Hana membeli sepatu snickers secara online
 - b. Prabu membeli bunga untuk ulang tahun adiknya melalui instagram
 - c. Bu Sita memesan rainbowcake melalui BBM
 - d. Bu Rita membeli sayuran di pasar tradisional
15. Pasar konsumsi adalah pasar yang memperjual-belikan barang-barang sehari-hari, yang termasuk kedalam pasar konsumsi adalah
- | | |
|---------------|---------------------|
| a. Pasar baju | c. Pasar sepatu |
| b. Pasar ikan | d. Pasar elektronik |
16. Salah satu cara mencintai dan melestarikan produk dalam negeri adalah dengan memakai produk asli dari negaranya sendiri, seperti Andi yang bangga memakai Batik dari Pekalongan yang merupakan khas bangsa Indonesia. Sikap yang ditunjukkan Andi dalam membeli barang termasuk kedalam pasar
- | | |
|-------------|------------------|
| a. Regional | c. Nasional |
| b. Setempat | d. Internasional |

17. Pasar malam yang sering ada di daerah rumah mu setiap seminggu sekali merupakan salah satu jenis pasar yaitu pasar
- a. Harian
 - b. Mingguan
 - c. Bulanan
 - d. Tahunan
18. Manfaat yang diperoleh jika seseorang memiliki jiwa wirausaha yaitu dapat
- a. Mengandalkan orang lain
 - b. Memimpin diri sendiri
 - c. Memimpin semua orang
 - d. Mengandalkan orang tua
19. Harga pasar terjadi setelah adanya kesepakatan harga antara
- a. Penjual dan pembeli
 - b. Pedagang dan konsumen
 - c. Pembeli dan pembeli
 - d. Penjual dan penjual
20. Pasaran motor di Indonesia dikuasai oleh “Tiga Besar” produk yaitu Honda, Yamaha, Suzuki. Pasar sepeda motor di Indonesia tersebut menunjukkan pasar . . .
- a. Persaingan sempurna
 - b. Persainagn tidak sempurna
 - c. Oligopoli
 - d. Monopoli

B. ESSAY

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan pasar!
2. Sebutkan 3 fungsi pasar!
3. Apa yang dimaksud dengan fungsi promosi !
4. Sebutkan 3 unsur penting dalam membentuk suatu pasar!
5. Perhatikan gambar berikut!



Coba jelaskan gambar tersebut sesuai dengan pendapat kalian!

KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR

A. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|-----------|------------|------------|------------|
| 1. A (C1) | 6. D (C3) | 11. C (C2) | 16. C (C3) |
| 2. C (C2) | 7. C (C3) | 12. A (C2) | 17. B (C3) |
| 3. D (C3) | 8. A (C3) | 13. B (C3) | 18. B (C2) |
| 4. B (C2) | 9. A (C1) | 14. D (C3) | 19. A (C2) |
| 5. B (C1) | 10. B (C2) | 15. B (C2) | 20. A (C2) |

B. ESSAY

1. Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Fungsi Promosi
Fungsi Distribusi
Fungsi Pembentuk Harga
3. Fungsi promosi pasar adalah memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat.
4. Unsur penting dalam pembentuka pasar adalah :
 - Adanya barang yang diperjual belikan ataupun hanya berbentuk sampel
 - Adanya penjual dan pembeli
 - Adanya kesempatan antara penjual dan pembeli
5. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mendeskripsikan gambar yang terdapat ddalam soal berdasarkan pemahamannya masing-masing sesuai dengan materi pasar.

Lembar Observasi Penelitian

SIKLUS 1

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII-A/ II (Genap)
 KD/Materi : 3.3 / Permintaan
 Guru Pengajar : Arofakhidha, S.E
 Observer : Reni Nurjanah
 Kegiatan Pelajaran : Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan
 Jumlah Pertemuan : 3 x Pertemuan (4 Jam Pelajaran)

Pertemuan 1 : Hari Senin, 27 Februari 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam pembuka dan berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengkondisikan peserta didik yang ribut dan masih berjalan-jalan. Guru membuka pelajaran dengan menyebutkan materi sebelumnya untuk kemudian merangsang daya ingat peserta didik pada materi sebelumnya dengan tanya jawab “anak-anak kemarin kita sudah membahas mengenai kegiatan ekonomi manusia, lalu apa saja ya kegiatan ekonomi manusia itu?, peserta didik pun berebut ingin menjawab pertanyaan guru dengan sahut-sahutan kemudian guru menenangkan peserta didik dengan memilih beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.	13.50 s/d 14.00
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati gambar mengenai kegiatan permintaan yang telah disediakan oleh guru kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan isi yang terdapat didalam gambar tersebut. Guru mengkondisikan beberapa peserta didik yang asik sendiri dengan mendekati peserta didik tersebut dan meminta peserta didik tersebut untuk fokus kembali. Setelah semua peserta didik fokus kembali guru mengulangi tugas yang harus dikerjakan oleh semua peserta didik yaitu menjelaskan kembali isi yang terkandung didalam gambar tersebut.	14.00 s/d 14.20

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya Sebelum meminta peserta didik menjelaskan isi gambar tersebut, guru mengingatkan peserta didik bahwa gambar yang ibu berikan ini sesuai dengan materi yang sedang kita pelajari. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk menjelaskan isi gambar tersebut sesuai dengan pemahamannya sendiri dan ditulis dibuku catatannya. • Mengumpulkan Informasi Sebelum guru meminta mengumpulkan tugas individunya, guru terlebih dahulu meyakinkan semua peserta didik untuk mengecek kembali pekerjaannya dan kalian boleh membuka buku atau sumber lain yang sesuai dengan pokok materi kita kali ini. Guru sesekali bertanya “apakah sudah ada yang sudah selesai? Anak-anak menjawab belum bu sedikit lagi. Setelah guru melontarkan pertanyaan yang sama ketiga kalinya barulah anak-anak menjawab sudah bu”. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik yang sudah selesai mengerjakan tugas individunya untuk segera mengumpulkan di meja guru. • Mengasosiasi Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik setelah dirasa semua sudah paham dan selesai maka waktunya untuk mempresentasikan hasil kerja individu. • Mengkomunikasikan Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas sesuai dengan yang ingin maju pertama tanpa harus disebut nama “ayo siapa yang mau maju pertama?, yang maju pertama nilainya beda loh lebih besar”. Kemudian ada peserta didik yang bertanya “ibu-ibu majunya berdua kan? Atau sendiri bu?” guru menjawab majunya berdua tapi presentasinya sendiri-sendiri sesuai dengan tulisan yang kamu tulis dibuku catatan kamu secara singkat, kemudian peserta didik yang lain berebut ingin untuk maju kemudian guru menunjuk 2 peserta didik untuk maju secara bergantian. Hasil presentasi peserta didik pertama “menurut saya gambar tersebut berisi tentang kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar tradisional karena ada macam-macam sayur-sayuran dan buah-buahan dan pedagangnya tidak menggunakan mesin uang masih memakain transaksi kalkulator untuk menghitung jumlah belanjanya”. Hasil presentasi peserta didik yang kedua “menurut saya gambar yang tadi ditampilkan berisi tentang kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yaitu di pasar karena 	
--	--	--

	kegiatan ekonomi manusia itu ada produksi konsumsi dan distribusi, dan gambar itu juga menjelaskan seorang ibu sedang berada di pasar yang sedang melakukan permintaan sayuran di pasar tradisional.”	
Penutup	<p>Setelah kedua perwakilan peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil kerjanya, guru bertanya “siapa yang masih bingung?, sudah mengerti semua?, kalau belum bisa bertanya sama ibu, kalau sudah mengerti semua berarti ibu yang bertanya sama kalian.” Lalu ada peserta didik yang bertanya “bu kegiatan ekonomi itu kan ada 3 produksi, distribusi dan konsumsi, terus apa bedanya bu sama produsen, distributor, sama konsumen?, guru menjawab “wah pertanyaan yang sangat bagus dan teliti, sebelum ibu menjawab ada diantara kalian yang bisa menjawabnya mungkin? Ibu yakin ada yang tahu nih tapi kalian malu kan?, baik ibu akan menjawabnya jadi perbedaan istilah tersebut adalah kalau produksi, distribusi, dan konsumsi itu adalah nama kegiatan ekonominya sedangkan produsen, distributor, dan konsumen adalah nama pelaku kegiatan ekonominya misalnya, konsumsi itu kegiatan menghabiskan nilai suatu barang nah konsumen itu adalah kita sebagai manusia yang menghabiskan nilai suatu barang tersebut.” Mengerti? Anak-anak kompak menjawab “mengerti bu”.</p> <p>Kemudian guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari dan membentuk kelompok untuk pertemuan berikutnya. Setelah semua peserta didik mengerti kemudian guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas karena bel sudah berbunyi.</p>	14.20 s/d 14.30

Pertemuan 2 : Hari Selasa, 28 Februari 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam pembuka dan berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mengambil sampah yang ada dibawah kursi dan meja peserta didik “ayo yang merasa dibawah meja dan kursinya ada sampah dibuang ketempat sampah dulu baru boleh ikut pelajaran ibu, lalu semua peserta didik bergegas membersihkan tempat duduknya dari sampah yang sebagian berserakan”. Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, peserta didik ada yang bertanya “bu ini diskusi kelompok bu? Berapa orang bu? Sesuai absen aja bu kelompoknya”, guru menjawab “kalian tidak usah gaduh ya ibu sudah membagikan	12.50 s/d 13.00

	kelompoknya, sekarang duduk sesuai kelompoknya masing-masing”.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="395 304 603 338">• Mengamati <li data-bbox="443 360 1270 831">Guru menjelaskan kegiatan pelajaran pada pertemuan kali ini yaitu diskusi kelompok mengenai kegiatan permintaan. Caranya kalian harus mengerjakan soal kelompok yang ada di dalam amplop tersebut, masing-masing amplop berisi soal yang berbeda nanti masing-masing dari kalian akan maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan perintah ibu, dan masing-masing dari kalian harus memegang nomer sebagai identitas kalian. Diskusi kelompok ini juga ada peraturannya yaitu apabila anggota kelompok kalian ada yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompok ini maka satu kelompok yang harus menerima akibatnya yaitu dihukum berdiri didepan kelas, setuju?, setuju bu”. <li data-bbox="395 864 571 898">• Menanya <li data-bbox="443 920 1270 1234">Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang. Kemudian memanggil perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengambil salah satu amplop yang berisi gambar mengenai permintaan dan 5 buah soal serta masing-masing anggota harus memiliki nomer sebagai identitasnya. Misalnya yang mendapat nomer 2 maka dia yang harus mengerjakan nomer 2, sehingga setiap anggota memiliki hak yang sama untuk mengerjakan soal tersebut. <li data-bbox="395 1267 810 1301">• Mengumpulkan Informasi <li data-bbox="443 1323 1270 1951">Sebelum guru meminta mengumpulkan tugas kelompoknya, guru terlebih dahulu meyakinkan semua kelompok untuk mengecek kembali pekerjaan kelompoknya agar hasilnya memuaskan karena ini tugas kelompok maka jika hasilnya tidak bagus maka semua anggota mendapat nilai yang sama begitu pun sebaliknya jika hasilnya bagus maka semua anggota akan mendapatkan hasil yang bagus oleh karena itu kalian harus mengerjakannya bersama-sama dan kalian boleh membuka buku atau sumber lain yang sesuai dengan pokok materi kita kali ini. Guru sesekali bertanya “apakah sudah ada kelompok yang sudah selesai? Anak-anak menjawab belum bu masih 2 lagi. Setelah guru melontarkan pertanyaan yang sama ketiga kalinya barulah anak-anak menjawab sudah bu”. Kemudian guru mempersilahkan setiap kelompok yang sudah selesai mengerjakan diskusi kelompoknya untuk segera mengumpulkan di meja guru. 	13.00 s/d 13.50

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Mengkomunikasikan Guru mempersilahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Coba perhatikan ibu nomer yang ibu panggil harus berdiri ya dari tiap kelompoknya. Guru menyebut nomer 1, maka yang merasa dirinya nomer 1 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru. Pertanyaan nomer 1 adalah apa yang dimaksud dengan permintaan? Guru menyebut nomer 1 kelompok 2, kelompok 2 yang memiliki nomer 1 menjawab “permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu”. Guru mempertimbangkan jawaban tersebut dengan bertanya ke kelompok lain “apakah benar jawabannya? Benar bu, atau ada jawaban yang lain? tidak bu. Guru kembali memanggil nomer 1 tapi ini dari kelompok 4, coba nomer 1 dari kelompok 4 apa soal kalian, soalnya adalah apa istilah ekonomi dari permintaan? jawabannya “permintaan dalam ilmu ekonomi adalah demand”. “Coba perhatikan jawaban dari nomer 1 kelompok 4 benar nggak? Anak-anak menjawab iya bu benar. Iya jadi jawaban dari kedua kelompok tadi benar ya anak-anak. 	
<p>Penutup</p>	<p>Setelah semua nomer dari tiap kelompoknya sudah disebutkan oleh guru maka guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran secara keseluruhan. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran “anak-anak pertemuan kali ini kita sudah selesai mempelajari kegiatan permintaan, oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya kita akan mengadakan ulangan, kalian belajar materi tentang kegiatan permintaan dan pelajari catatan dan tugas-tugas sebelumnya baik tugas individu maupun tugas kelompok.”</p>	<p>13.50 s/d 14.00</p>

Pertemuan 3: Rabu, 01 Maret 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam pembuka dan berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengkondisikan kelas yang masih ribut dan belum tertib. “Haloo disini masih ada anak SD ya? Peserta didik menjawab dengan kompak engga bu, kalau ngga ada anak SD harusnya bisa dong suaranya disimpen kalau gurunya sudah di dalam kelas, semua peserta didik pun diam seketika”. Guru bertanya “kita bisa mulai nak kegiatan pembelajaran hari ini? Peserta didik menjawab bisa bu”.</p>	07.00 s/d 07.10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="395 741 1270 875"> <p>• Mengamati</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku paket dan catatan IPS selama 10 menit.</p> <li data-bbox="395 904 1270 1317"> <p>• Menanya</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk menutup kembali buku yang berkaitan dengan IPS dan peserta didik dibagikan soal ulangan, “anak-anak siapkan kertas satu lembar saja untuk mengerjakan ulangan ini yang dua lembar bisa diberikan ketemannya, dan soal tidak boleh dicoret-coret, waktu kalian mengerjakan sampai bel pertama berbunyi, kerjakan masing-masing dan jangan ribut kalau ribut kertas jawabannya ibu ambil”. Selama mengerjakan ulangan peserta didik hening, dan kondusif sehingga guru mengawasi dengan tenang.</p> <li data-bbox="395 1346 1270 1637"> <p>• Mengumpulkan Informasi</p> <p>Selama ulangan berlangsung ada beberapa peserta didik yang kurang paham dengan pertanyaan soal ulangan tersebut sehingga mengharuskannya untuk maju kedepan bertanya kepada guru dan guru menjelaskan pertanyaan tersebut di depan kelas agar tidak ada lagi peserta didik yang mengulangi pertanyaan yang sama.</p> <li data-bbox="395 1666 1270 1921"> <p>• Mengasosiasi</p> <p>Guru mengecek peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik sesekali melihat jawaban ulangan tersebut takut-takut ada yang lupa diisi dan guru kembali mengingatkan “anak-anak jangan lupa menuliskan nama kalian di atas jawaban kalian ya”.</p> <li data-bbox="395 1951 1270 1989"> <p>• Mengkomunikasikan</p> 	07.10 s/d 07.30

	Guru memberitahukan bahwa waktu kalian mengerjakan ulangan tinggal 10 menit lagi, bagi yang belum selesai segera diselesaikan secepatnya dan bagi yang sudah selesai mohon diperiksa kembali barang kali ada soal yang belum terjawab. Setelah bel jam pertama berbunyi pun peserta didik berbegas mengumpulkan lembar jawaban dan soal ulangan tersebut.	
Penutup	Guru mengumpulkan soal dan lembar jawaban dari peserta didik, kemudian peserta didik dikondisikan untuk tertib mengakhiri kegiatan pembelajaran.	07.30 s/d 07.40

Lembar Observasi Indikator Penelitian Ceklist

SIKLUS 1

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII-A
 KD/Materi : KD 3.3 / Permintaan
 Guru Pengajar : Arofakhidha, S. E
 Observer : Reni Nurjanah
 Pertemuan : 1 s/d 3

Pertemuan 1: Senin, 27 Februari 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.		√
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.		√
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		√
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.	√	
9.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi	√	

	kelompok.		
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.	√	
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	√	
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.		√
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.		√
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil disukusnya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.		√
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		√

Pertemuan 2: Selasa, 28 Februari 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.		√

4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.		√
9.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	
B. AKTIVITAS PESERTA DIDIK			
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.		√
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	√	
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.		√
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil disukusnya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengn ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	

20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	
-----	---	---	--

Pertemuan 3: Rabu, 01 Maret 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.		√
9.	Membantu siswa untuk menemuka solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan X materi pelajaran.	√	
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.		√

14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	√	
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil disukusnya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	

KESIMPULAN : Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi selama 3 x pertemuan, indikator hasil observasi yang terlaksana adalah sebesar 78% dan 22%-nya tidak terlaksana.

Jumlah keseluruhan indikator : jumlah keseluruhan dalam siklus (a)

Jumlah indikator terlaksana : indikator yang terlaksana (b)

Jumlah indikator tidak terlaksana : peserta didik (c)

- Klasikal

Presentase indikator terlaksana $b/a \times 100\% = 47 / 60 \times 100 = 78\%$

Presentase indikator tidak terlaksana $c/a \times 100\% = 13 / 60 \times 100 = 22\%$

Jakarta, 06 Maret 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E

Reni Nurjanah

NIP. 198010182006042010

NIM. 4915131388

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

Lembar Observasi Penelitian

SIKLUS 2

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII-A / II (Genap)
 KD / Materi : KD 3.3 / Penawaran
 Guru Pengajar : Arofakhidha, S.E
 Observer : Reni Nurjanah
 Kegiatan Pembelajaran : Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan
 Jumlah Pertemuan : 3 x Pertemuan (4 Jam Pelajaran)

Pertemuan 1 : Selasa, 07 Maret 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam pembuka dan berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengkondisikan peserta didik yang ribut dan masih berjalan-jalan. Guru membuka pelajaran dengan menyebutkan materi sebelumnya untuk kemudian merangsang daya ingat peserta didik pada materi sebelumnya dengan tanya jawab “anak-anak kemarin kita sudah membahas mengenai permintaan, nah siapa yang masih ingat ya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan itu apa saja?”, peserta didik pun menjawabnya “faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga barang itu sendiri pendapatan masyarakat, dan selera masyarakat”. Ok bagus sekarang kalian semua sudah paham mengenai materi permintaan selanjutnya kita masuk ke materi penawaran.	13.50 s/d 14.00
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>Guru menjelaskan kegiatan pelajaran pada pertemuan kali ini yaitu diskusi kelompok mengenai kegiatan penawaran dan harga. Caranya kalian harus mengerjakan soal kelompok yang ada di dalam amplop tersebut tapi kali ini soal yang ada di dalam amplop ini sama semua, jadi kalian harus kompak dengan kelompok kalian untuk merahasiakan jawaban kelompok kalian agar tidak dicontek oleh kelompok lain dan nanti masing-masing dari kalian akan maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan perintah ibu, dan masing-masing dari kalian harus memegang nomer sebagai identitas kalian. Diskusi kelompok ini juga ada peraturannya</p>	14.00 s/d 14.20

	<p>yaitu apabila anggota kelompok kalian ada yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompok ini maka satu kelompok yang harus menerima akibatnya yaitu dihukum berdiri didepan kelas, setuju?, setuju bu”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang. Kemudian guru memanggil perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengambil salah satu amplop yang berisi 5 buah soal yang sama dengan kelompok lain serta masing-masing anggota harus memiliki nomer sebagai identitasnya. Misalnya yang mendapat nomer 5 maka dia yang harus mengerjakan nomer 5, sehingga setiap anggota memiliki hak yang sama untuk mengerjakan soal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi <p>Sebelum guru meminta mengumpulkan tugas kelompoknya, guru terlebih dahulu meyakinkan semua kelompok untuk mengecek kembali pekerjaan kelompoknya agar hasilnya memuaskan karena ini tugas kelompok maka jika hasilnya tidak bagus maka semua anggota mendapat nilai yang sama begitu pun sebaliknya jika hasilnya bagus maka semua anggota akan mendapatkan hasil yang bagus oleh karena itu kalian harus mengerjakannya bersama-sama dan kalian boleh membuka buku atau sumber lain yang sesuai dengan pokok materi kita kali ini. Guru sesekali bertanya “apakah sudah ada kelompok yang sudah selesai? Anak-anak menjawab belum bu tinggal 1 lagi, dan juga yang menjawab sudah. Setelah guru melontarkan pertanyaan yang sama ketiga kalinya barulah anak-anak menjawab sudah bu”. Kemudian guru mempersilahkan setiap kelompok yang sudah selesai mengerjakan diskusi kelompoknya untuk segera mengumpulkan di meja guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Guru mempersilahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Coba perhatikan ibu nomer yang ibu panggil harus berdiri ya dari tiap kelompoknya. Guru</p>	
--	---	--

	<p>menyebut nomer 2, maka yang merasa dirinya nomer 2 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru. Pertanyaan nomer 2 adalah sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran! Guru menyebut nomer 2 kelompok 5, kelompok 5 yang memiliki nomer 2 menjawab, sebelum menjawab nomer 2 itu bertanya bu jawabnya boleh ngga liat buku gak bu, guru: oh tentu boleh malahan akan mendapat nilai lebih dari ibu, “faktor yang mempengaruhi penawaran adalah biaya produksi, teknologi, harapan akan mendapat laba, dan faktor-faktor non-ekonomi”. Guru mempertimbangkan jawaban tersebut dengan bertanya ke kelompok lain “apakah benar jawabannya? Benar bu, atau ada jawaban yang lain? tidak bu. Guru kembali mamanggil nomer 2 tapi ini dari kelompok 7, coba nomer 2 dari kelompok 7 apa jawabannya jawabannya adalah “faktor yang mempengaruhi penawaran itu biaya produksi, teknologi, dan harapan mendapat laba”. “Coba perhatikan jawaban dari nomer 2 kelompok 7 bener nggak? Anak-anak menjawab iya bu benar tapi kurang satu bu. Iya jadi jawaban dari kedua kelompok tadi benar ya anak-anak hanya saja kelompok 7 kurang menyebutkan satu faktor yang mempengaruhi penawaran, dan kelompok 5 lebih unggul nilainya karena dia bisa menjawab pertanyaan dengan lengkap dan tanpa melihat buku.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Setelah semua nomer dari tiap kelompoknya sudah disebutkan oleh guru maka guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran secara keseluruhan. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran “anak-anak pertemuan kali ini kita sudah selesai mempelajari tentang penawaran dan harga, oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya kita akan mengadakan ulangan, kalian belajar materi tentang penawaran dan harga dan pelajari catatan dan tugas-tugas sebelumnya baik tugas individu maupun tugas kelompok.”</p>	<p>14.20 s/d 14.30</p>

Pertemuan 2: Rabu, 08 Maret 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam pembuka dan berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru menyebut nama peserta didik yang sedang tertidur di meja belajarnya, duhh enak banget ya siang-siang tidur, berarti pelajarannya sebelumnya kamu tidak memperhatikan nak? Merasa didongengin ya kamu?, ayo cepat cuci muka”, setelah peserta didik itu cuci muka guru mengecek kehadiran siswa. Guru : kemarin kita sudah membahas mengenai penawaran, siapa yang masih inget apa itu penawaran? Saya bu (mengacungkan tangan) penawaran adalah kesediaan penjual untuk menjual barang dagangannya. Wahh pintar kamu nak, oke kalau begitu kita mulai untuk diskusinya.</p>	<p>12.45 s/d 12.55</p>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <p>• Mengamati</p> <p>Guru melanjutkan materi pembelajaran dengan menampilkan tayangan video tentang penawaran kemudian guru memberikan penjelasan kaitan antara video tersebut dengan materi yang sedang kita pelajari pada pertemuan kali ini.</p> <p>• Menanya</p> <p>Guru memberi tugas kepada peserta didik dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan isi yang terkandung dalam video tersebut yang berkaitan dengan materi penawaran sesuai dengan pengetahuannya masing-masing. Guru menegur peserta didik yang ribut dan memantau peserta didik yang ribut agar kembali mendiskusikan tugas kelompok bersama teman sebangkunya.</p> <p>• Mengumpulkan Informasi</p> <p>Sebelum guru meminta mengumpulkan tugas bersama teman sebangkunya, guru terlebih dahulu meyakinkan semua peserta didik untuk mengecek kembali tugas kelompoknya dan kalian boleh membuka buku atau sumber lain yang sesuai dengan pokok materi kita kali ini. Guru sesekali bertanya “apakah sudah ada yang sudah selesai? Anak-anak menjawab belum bu sedikit lagi. Setelah guru melontarkan pertanyaan yang sama ketiga kalinya barulah anak-anak menjawab sudah bu”. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik yang sudah selesai mengerjakan tugas bersama teman sebangkunya untuk segera mengumpulkan di meja guru.</p> <p>• Mengasosiasi</p> <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan berkeliling</p> 	<p>12.55 s/d 13.50</p>

	<p>tempat duduk peserta didik setelah dirasa semua sudah paham dan selesai maka waktunya untuk mempresentasikan hasil kerja bersama teman sebangkunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok bersama teman sebangkunya dengan cara membuat kocokan nama perwakilan kelompok, nama yang pertama keluar akan maju ke depan kelas bersama teman sebangkunya untuk menjelaskan hasil diskusi bersama teman sebangkunya. Karna waktunya singkat untuk pertemuan kali ini maka ibu akan mengambil salah satu hasil diskusi dari pasangan sebangku. Kesimpulan salah satu pasangan sebangku adalah : “dari video yang ditayangkan tadi dapat disimpulkan bahwa penawaran itu dapat terjadi ketika si penjual dan pembeli saling tawar-menawar hingga mencapai harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, yaitu harganya tidak boleh merugikan si penjual dan juga tidak boleh merugikan si pembeli sehingga antara penjual dan pembeli sama-sama enak dan kegiatan tawar-menawar hanya terjadi di pasar tradisional”</p> <p>Guru memberikan tugas membaca mengenai penawaran, “anak-anak nanti dirumah baca mengenai materi penawaran yak arena besok kita akan mengadakan diskusi kelompok”, peserta didik menjawab, “iya bu, kelompoknya yang kaya kemaren lagi bu?”, “iya kelompok itu adalah kelompok tetap kalian agar masing-masing dari kalian saling bekerjasama mengisi kekurangan anggota kalian masing-masing”</p>	
Penutup	<p>Anak-anak besok jangan lupa belajar tentang penawaran dan harga ya karna besok kita akan ulangan. Ketua kelas pimpin doa.</p>	<p>13.50 s/d 14.00</p>

Pertemuan 3 : Senin, 13 Maret 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam pembuka kegiatan pembelajaran, menanyakan peserta didik yang tidak hadir, kemudian meminta peserta didik untuk tertib dan tenang “yang tertib berarti dia mau belajar silahkan didalam kelas kalau yang berisik silahkan keluar kelas, dan tidak ada buku yang diatas meja.”</p>	<p>07.00 s/d 07. 10</p>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</p>	<p>07.10 s/d 07. 30</p>

	<p>membaca buku paket dan catatan IPS selama 10 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>Guru meminta peserta didik untuk menutup kembali buku yang berkaitan dengan IPS dan peserta didik dibagikan soal ulangan, “anak-anak siapkan kertas satu lembar saja untuk mengerjakan ulangan ini yang dua lembar bisa diberikan ketemannya, dan soal tidak boleh dicoret-coret, waktu kalian mengerjakan sampai bel pertama berbunyi, kerjakan masing-masing dan jangan ribut kalau ribut kertas jawabannya ibu ambil”. Selama mengerjakan ulangan peserta didik hening, dan kondusif sehingga guru mengawasi dengan tenang.</p> • Mengumpulkan Informasi <p>Selama ulangan berlangsung ada beberapa peserta didik yang kurang paham dengan pertanyaan soal ulangan tersebut sehingga mengharuskannya untuk maju kedepan bertanya kepada guru dan guru menjelaskan pertanyaan tersebut di depan kelas agar tidak ada lagi peserta didik yang mengulangi pertanyaan yang sama.</p> • Mengasosiasi <p>Guru mengecek peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik sesekali melihat jawaban ulangan tersebut takut-takut ada yang lupa diisi dan guru kembali mengingatkan “anak-anak jangan lupa menuliskan nama kalian di atas jawaban kalian ya”.</p> • Mengkomunikasikan <p>Guru memberitahukan bahwa waktu kalian mengerjakan ulangan tinggal 10 menit lagi, bagi yang belum selesai segera diselesaikan secepatnya dan bagi yang sudah selesai mohon diperiksa kembali barang kali ada soal yang belum terjawab. Setelah bel jam pertama berbunyi pun peserta didik berbegas mengumpulkan lembar jawaban dan soal ulangan tersebut.</p> 	
<p>Penutup</p>	<p>Guru mengumpulkan lembar jawaban dan soal dari peserta didik, kemudian peserta didik dikondisikan untuk tertib mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	<p>07.30 s/d 07.40</p>

Lembar Observasi Indikator Penelitian Ceklist

SIKLUS 2

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII-A
 KD/Materi : KD. 3.3 / Penawaran dan Harga
 Guru Pengajar : Arofakhidha, S. E
 Observer : Reni Nurjanah
 Pertemuan : 1 s/d 3

Pertemuan 1: Selasa, 07 Maret 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.		√
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.		√
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.	√	
9.	Membantu siswa untuk menemuka solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi	√	

	kelompok.		
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.		√
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.		√
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil disukusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	

Pertemuan 2: Rabu, 08 Maret 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	

5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.		√
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.	√	
9.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.		√
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	√	
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		√

Petemuan 3: Senin, 13 Maret 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses oembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		√
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.	√	
9.	Membantu siswa untuk menemuka solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.		√
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.	√	
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	√	
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.		√

16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	

KESIMPULAN: Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi selama 3 x pertemuan, indikator hasil observasi yang terlaksana adalah sebesar 83% dan 17%-nya tidak terlaksana.

Jumlah keseluruhan indikator : jumlah keseluruhan dalam siklus (a)

Jumlah indikator terlaksana : indikator yang terlaksana (b)

Jumlah indikator tidak terlaksana : peserta didik (c)

- **Klasikal**

Presentase indikator terlaksana $b/a \times 100\% = 50 / 60 \times 100 = 83\%$

Presentase indikator tidak terlaksana $c/a \times 100\% = 10 / 60 \times 100 = 17\%$

Jakarta, 15 Maret 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E

NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah

NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M
NIP. 195805091984011001

Lembar Observasi Penelitian

SIKLUS 3

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII-A/ II (Genap)
 KD/Materi : Pasar
 Guru Pengajar : Arofakhidha, S.E
 Observer : Reni Nurjanah
 Kegiatan Pelajaran : Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan
 Jumlah Pertemuan : 3 x Pertemuan (4 Jam Pelajaran)

Pertemuan 1 : Hari Selasa, 04 April 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam dan mengkondisikan peserta didik sambil mengecek kehadiran peserta didik. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama IPS. Guru memberikan informasi materi pelajaran “anak-anak minggu lalu kita sudah selesai membahas mengenai kegiatan penawaran dan harga, pada pertemuan kali ini materi pelajaran kita lanjutkan ke materi pasar, dan sekarang buka buku paketnya” guru bertanya kepada peserta didik “siapa yang pernah ikut orang tuanya pergi ke pasar?” kalau pernah apa itu pasar?, hampir semua peserta didik menjawab dan guru menunjuk 2 peserta didik untuk menjawabnya, “pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung bu”, peserta didik yang satunya “kalau menurut saya bu pasar itu gak cuma tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung bu tapi bisa juga melalui hp atau internet”, “semua penjelasannya benar, sekarang kalian baca materi tentang pasar ya.	12.45 s/d 12.55
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab tentang kegiatan pasar dengan menggunakan powerpoint. Guru memberikan pertanyaan siapa yang rumahnya dekat dengan pasar? “saya bu” banyak peserta didik yang menjawab, “pasar tradisonal apa modern?”, “modern bu rumah saya didekat pasar raya manggarai, ada juga yang menjawab tradisonal bu rumah saya didekat pasar rumput”.	12.55 s/d 13.50

	<p>Kebanyakan dari peserta didik menjawab dekat rumahnya dengan pasar tradisional pasar rumput karena sebagian murid yang sekolah disini tinggal disana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang dan guru mengkondisikan peserta didik pada saat membentuk kelompok. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan “perhatikan powerpoint ini, disini terdapat 5 buah soal yang harus kalian diskusikan dengan kelompok kalian, kelompok yang pertama kali mengumpulkan hasil kerjanya akan mendapat hadiah dari ibu”. Perwakilan kelompok yang ibu panggil nomernya harus maju untuk menjawab pertanyaan yang sudah dikerjakan. Misalnya ibu memanggil nomer 3 maka semua nomer 3 dari tiap kelompok maju kedepan kelas, mengerti?, mengerti bu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi <p>Sebelum guru meminta mengumpulkan tugas kelompoknya, guru terlebih dahulu meyakinkan semua kelompok untuk mengecek kembali pekerjaan kelompoknya agar hasilnya memuaskan karena ini tugas kelompok maka jika hasilnya tidak bagus maka semua anggota mendapat nilai yang sama begitu pun sebaliknya jika hasilnya bagus maka semua anggota akan mendapatkan hasil yang bagus oleh karena itu kalian harus mengerjakannya bersama-sama dan kalian boleh membuka buku atau sumber lain yang sesuai dengan pokok materi kita kali ini. Guru sesekali bertanya “apakah sudah ada kelompok yang sudah selesai? Anak-anak menjawab belum bu tinggal 1 lagi, dan juga yang menjawab sudah. Setelah guru melontarkan pertanyaan yang sama ketiga kalinya barulah anak-anak menjawab sudah bu”. Kemudian guru mempersilahkan setiap kelompok yang sudah selesai mengerjakan diskusi kelompoknya untuk segera mengumpulkan di meja guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil satu nomor tertentu, lalu setiap peserta didik yang bernomor sama mengacungkan tangan dan guru memilih salah satu peserta didik yang bernomor sama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Guru mempersilahkan kelompok untuk mempresentasikan</p>	
--	--	--

	<p>hasil diskusi kelompoknya. Coba perhatikan ibu nomer yang ibu panggil harus berdiri ya dari tiap kelompoknya. Guru menyebut nomer 2, maka yang merasa dirinya nomer 1 dari setiap kelompoknya dipersilahkan menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai perintah guru. Pertanyaan nomer 1 adalah apa yang dimaksud dengan pasar, dan apa bedanya pasar tradisional dengan modern! Guru menyebut nomer 1 kelompok 5, kelompok 5 yang memiliki nomer 1 menjawab, “menurut kelompok kami pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung agar bisa terjadi tawar-menawar harga dan pasar juga ada pasar tradisional dan pasar modern. Yang membedakan pasar tradisional dengan pasar modern adalah dari cara jual belinya di tradisional pembeli masih bisa menawar harga barang yang ingin dibeli dan sistem pembayarannya masih dengan alat hitung manual atau paling tinggi kalkulator sedangkan pasar modern kalau kita mau membeli suatu barang harganya sudah tertulis disitu dan tidak bisa tawar-menawar dan alat pembayarannya pun sudah memakai alat pendeteksi harga”. Guru mempertimbangkan jawaban tersebut dengan bertanya ke kelompok lain “apakah benar jawabannya? Benar bu, atau ada jawaban yang lain? tidak bu. Guru kembali memanggil nomer 1 tapi ini dari kelompok 1, coba nomer 1 dari kelompok 1 apa jawabannya jawabannya adalah “menurut kelompok kami, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak langsung karena sekarang banyak pasar online yang gampang kita temui melalui HP. Sedangkan perbedaan pasar modern dengan pasar tradisional adalah dilihat dari cara pengemasannya di pasar tradisional ditaruh begitu saja di depan si penjual sedangkan pasar modern lebih tertutup dan lebih higienis, dari segi keamanannya pasar tradisional cenderung rawan kriminalitas sedangkan pasar modern lebih terjamin keamanannya, dan dari fasilitasnya pasar modern tidak terawatt dengan pasar modern sangat terawatt”.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesimpulan melalui tanya jawab bersama peserta didik dan menggabungkan kesimpulan hasil presentasi peserta didik. Selanjutnya menutup pelajaran dengan doa.</p>	<p>13.50 s/d 14.00</p>

Pertemuan 2: Hari Rabu, 05 April 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengkondisikan peserta didik sambil mengecek kehadiran peserta didik. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama IPS. Guru merangsang ingatan peserta didik dengan tanya jawab manfaat pasar bagi kehidupan manusia. Kemarin kita sudah selesai diskusi mengenai pasar, sekarang apa sih manfaat pasar bagi kehidupan kita? Terlihat banyak yang menjawab tetapi hanya 1 orang saja yang ibu tunjuk “manfaat pasar bagi kehidupan kita menurut saya memudahkan kita untuk mendapatkan bahan untuk dimasak bu, jadi kita gak perlu jauh-jauh ke desa dulu untuk beli sayuran kaya wortel gitu bu”. Iya sangat masuk akal sekali ya anak-anak jawabannya sangat tepat.</p>	<p>07.00 s/d 07.10</p>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <p>• Mengamati</p> <p>Guru memberikan tugas kepada peserta didik bersama teman sebangkunya untuk membuat percakapan tentang kegiatan pasar boleh pasar modern ataupun tradisional. Peserta didik yang berani untuk menampilkan hasil percakapannya dengan teman sebangkunya akan mendapatkan cokelat dari ibu.</p> <p>• Menanya</p> <p>Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan percakapan tersebut. Peserta didik bertanya, “bu majunya bawa buku nggak bu?, boleh bawa boleh tidak tapi lebih bagus tidak membawa buku karena akan mendapat nilai lebih dari ibu”. “Ini dinilai bu? Ya dinilai dong, yah bu malu bu, heh kenapa mesti malu kan kita sama-sama belajar kalo orang yang mau sukses ga pernah malu loh”</p> <p>• Mengumpulkan Informasi</p> <p>Sebelum guru meminta mengumpulkan tugas kelompoknya, guru terlebih dahulu meyakinkan semua kelompok untuk mengecek kembali pekerjaan kelompoknya agar hasilnya memuaskan karena ini tugas kelompok maka jika hasilnya tidak bagus maka semua anggota mendapat nilai yang sama begitu pun sebaliknya jika hasilnya bagus maka semua anggota akan mendapatkan hasil yang bagus oleh karena itu kalian harus mengerjakannya bersama-sama.</p> <p>• Mengasosiasi</p> <p>Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil</p> 	<p>07.10 s/d 07.30</p>

	<p>satu nomor tertentu sesuai dengan nomer urut tempat duduknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Guru mempersilahkan pasangan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p style="text-align: center;">Hasil kerja pasangan kursi 8:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">“Kegiatan di Pasar Tradisional Membeli Cabai”</p> <p>AN (Penjual) : Oh ada mas, mau beli berapa?</p> <p>A (Pembeli) : Kalo 1kg berapa pak?</p> <p>AN (Penjual) : Sekilonya 45 ribu.</p> <p>A (Pembeli) : Haaah, mahal amat pak, emang cabai lagi naik ya pak?</p> <p>AN (Penjual) : iya mas, dari sananya juga udah mahal.</p> <p>A (Pembeli) : 1kg 40 ribu ya mas?</p> <p>AN (Penjual) : Wahh gak bisa mas, paling 43 ribu itu saya gak mahalin mas, emang dari sananya mahal.</p> <p>A (Pembeli) : Yaudah deh mas 1kg aja cabai rawit merah semua ya jangan dicampur.</p> </div> <p style="text-align: center;">Hasil Kerja Pasangan Kursi 12:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">“Kegiatan di Pasar Modern Membeli Buah Apel”</p> <p>Q (Pembeli) : Mba, mau buah apelnnya dong.</p> <p>N (Penjual) : Silahkan dipilih sendiri mba nanti tinggal ditimbang.</p> <p>Q (Pembeli) : Ini 1 kilonya berapa ya mba?</p> <p>N (Penjual) : Kita hitungnya bukan kiloan mba tapi onsan.</p> <p>Q (Pembeli) : Ohhh, onsan ya. Kalo per-onsnya berapaan mba?</p> <p>N (Penjual) : Kalo buah apel kita peronsnya 1.200.</p> <p>Q (Pembeli) : Oke, saya minta 2 kg ya mba.</p> <p>N (Penjual) : Iya mba.</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru menyimpulkan keseluruhan materi pembelajaran dan guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran menurut pemahamannya sendiri. Guru meminta peserta didik untuk belajar materi tentang pasar untuk ulangan “anak-anak pelajari materi pasar seluruhnya karena senin kita akan ulangan, soal seperti biasa 20 pilihan</p>	<p>07.30 s/d 07.40</p>

	ganda dan 5 essay”. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan mengakhirinya.	
--	---	--

Pertemuan 3: Hari Senin, 10 April 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam pembuka kegiatan pembelajaran, menanyakan peserta didik yang tidak hadir, “sudah belajar kan semua? Sudah bu, soalnya jangan susah-susah ya bu, iya soalnya gampang ko”. Sekarang kalian tutup semua buku dan tidak ada buku diatas meja kecuali pulpen dan pembersihnya, baik bu.	13.50 s/d 14.00
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="400 779 1283 920"> <p>• Mengamati</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku paket dan catatan IPS selama 10 menit.</p> <li data-bbox="400 943 1283 1361"> <p>• Menanya</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk menutup kembali buku yang berkaitan dengan IPS dan peserta didik dibagikan soal ulangan, “anak-anak siapkan kertas satu lembar saja untuk mengerjakan ulangan ini yang dua lembar bisa diberikan ketemannya, dan soal tidak boleh dicoret-coret, waktu kalian mengerjakan sampai bel pertama berbunyi, kerjakan masing-masing dan jangan ribut kalau ribut kertas jawabannya ibu ambil”. Selama mengerjakan ulangan peserta didik hening, dan kondusif sehingga guru mengawasi dengan tenang.</p> <li data-bbox="400 1384 1283 1682"> <p>• Mengumpulkan Informasi</p> <p>Selama ulangan berlangsung ada beberapa peserta didik yang kurang paham dengan pertanyaan soal ulangan tersebut sehingga mengharuskannya untuk maju kedepan bertanya kepada guru dan guru menjelaskan pertanyaan tersebut di depan kelas agar tidak ada lagi peserta didik yang mengulangi pertanyaan yang sama.</p> <li data-bbox="400 1704 1283 1966"> <p>• Mengasosiasi</p> <p>Guru mengecek peserta didik dengan berkeliling tempat duduk peserta didik sesekali melihat jawaban ulangan tersebut takut-takut ada yang lupa diisi dan guru kembali mengingatkan “anak-anak jangan lupa menuliskan nama kalian di atas jawaban kalian ya”.</p> <li data-bbox="400 1989 1283 2033"> <p>• Mengkomunikasikan</p> 	14.00 s/d 14.20

	Guru memberitahukan bahwa waktu kalian mengerjakan ulangan tinggal 10 menit lagi, bagi yang belum selesai segera diselesaikan secepatnya dan bagi yang sudah selesai mohon diperiksa kembali barang kali ada soal yang belum terjawab. Setelah bel jam pertama berbunyi pun peserta didik berbegas mengumpulkan lembar jawaban dan soal ulangan tersebut.	
Penutup	Guru mengumpulkan lembar jawaban dan soal dari peserta didik kemudian menutup pelajaran dengan doa.	14.20 s/d 14.30

Lembar Observasi Indikator Penelitian Ceklist

SIKLUS 3

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII-A
 KD/Materi : K.D 3.3 / Pasar
 Guru Pengajar : Arofakhidha, S. E
 Observer : Reni Nurjanah
 Pertemuan : 1 s/d 3

Pertemuan 1: Selasa, 04 April 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.		√
9.	Membantu siswa untuk menemuka solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	

B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.	√	
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.		√
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil disukusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	

Pertemuan 2: Rabu, 05 April 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.		√
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan	√	

	mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.		
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.	√	
9.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.	√	
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.		√
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	√	
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	
16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	

Petemuan 3: Senin, 10 April 2017

NO	PERNYATAAN	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
A.	AKTIVITAS GURU		
1.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	√	
2.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi.	√	
3.	Memberikan contoh permasalahan pada awal pembelajaran.	√	
4.	Mengkomunikasikan dengan jelas tujuan, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.	√	
5.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses oembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	√	
6.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menganalisis masalah pada materi pelajaran.	√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.	√	
8.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses investigasi (penemuan ilmu pengetahuan) sebagai data pendukung untuk menganalisis masalah.		√
9.	Membantu siswa untuk menemuka solusi atau jawaban permasalahan secara berkelompok.	√	
10.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan diskusi kelompok.	√	
B.	AKTIVITAS PESERTA DIDIK		
11.	Aktiv mencari dan menemukan informasi atau pengetahuan baru yang terkait dengan materi pelajaran.	√	
12.	Peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi yang terkait materi.	√	
13.	Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	√	
14.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.		√
15.	Mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi atau pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	√	

16.	Melakukan investigasi atau penemuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi dari berbagai sumber.	√	
17.	Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	√	
18.	Peserta didik menggunakan media untuk mendukung kegiatan presentasinya, dan mengaitkannya dengan ilmu atau pengalaman terdahulu sebagai sumber referensi.	√	
19.	Peserta didik mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	√	
20.	Dalam kegiatan presentasi, peserta didik mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	√	

KESIMPULAN: Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi selama 3 x pertemuan, indikator hasil observasi yang terlaksana adalah sebesar 90% dan 10%-nya tidak terlaksana.

Jumlah keseluruhan indikator : jumlah keseluruhan dalam siklus (a)

Jumlah indikator terlaksana : indikator yang terlaksana (b)

Jumlah indikator tidak terlaksana : peserta didik (c)

- Klasikal

Presentase indikator terlaksana $b/a \times 100\% = 54 / 60 \times 100 = 90 \%$

Presentase indikator tidak terlaksana $c/a \times 100\% = 6 / 60 \times 100 = 10 \%$

Jakarta, 17 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E

NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah

NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M
NIP. 195805091984011001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS 1

Pertemuan 1:

Aktivitas Peserta Didik : Mengamati, Memahami, dan Menganalisa, dan Diskusi.

1. Perhatikan dan cermatilah gambar tersebut.
2. Deskripsikan isi gambar tersebut menurut pendapatmu.
3. Analisa dan kaitkanlah tentang kegiatan permintaan.

Pertemuan 2:

Kelompok :

- | | | | |
|----|----|----|----|
| 1. | 3. | 5. | 7. |
| 2. | 4. | 6. | |

Aktivitas Kelompok / Tugas Kelompok:

Diskusikanlah bersama kelompok, kemudian jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas.

1. Masing-masing kelompok diberikan soal yang berbeda.
2. Setiap peserta didik diberikan nomer sebagai identitas diri dalam menjawab soal tersebut.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas sesuai perintah guru.

Pertemuan 3:

Peserta didik mengerjakan soal ulangan tentang materi permintaan yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 essay.

JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Pertemuan 1:**

1. Nama : A.J.G

Menurut saya gambar tersebut berisi tentang kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar tradisional karena ada macam-macam sayur-sayuran dan buah-buahan dan pedagangnya tidak menggunakan mesin uang masih memakai transaksi kalkulator untuk menghitung jumlah belanjanya. Selain itu di dalam gambar tersebut ada berbagai kegiatan ekonomi yaitu kegiatan distribusi yang menjelaskan bahwa ada orang-orang yang sedang menyalurkan barang-barang untuk diperjual belikan menggunakan mobil truk. Ada juga kegiatan produksi yang menjelaskan proses pertama dari sebuah kegiatan ekonomi adalah di produksi dimana kegiatan produksi inilah yang dapat memproduksi segala kebutuhan manusia jika kegiatan produksi terhambat atau mati maka manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Contohnya tumbuhan padi, jika di daerah Cianjur sedang diguyur hujan terus menerus maka petani padi tidak dapat memproduksi padi yang menghasilkan beras secara maksimal karena panen bisa dibilang gagal. Dan yang terakhir ada kegiatan konsumsi dimana kegiatan ini adalah kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang dan yang jadi pelakunya adalah kita sebagai manusia.

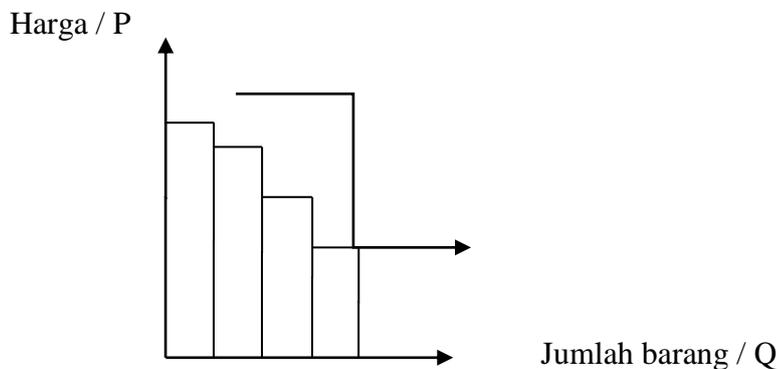
2. Nama : I.N.W

Menurut saya gambar yang tadi ditampilkan berisi tentang kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yaitu di pasar karena kegiatan ekonomi manusia itu ada produksi konsumsi dan distribusi. Selain itu di dalam gambar tersebut juga terdapat beberapa truk yang sedang mengangkut barang-barang yang akan diperjual belikan di pasar. Ada juga ibu-ibu yang sedang membeli sayuran dengan kegiatan tawar-menawar terlebih dahulu dengan penjual. Terakhir ada gambar yang menjelaskan tentang kegiatan produksi yaitu padi yang akan diproduksi menjadi beras kemudian akan di distribusikan ke daerah-daerah tertentu sesuai tujuan kemudian akan sampai ke kita sebagai manusia selaku konsumen.

Pertemuan 2:

Kelompok : A.A.R, D.B.F, F.K, K.A.P, dan N.P.H

- 1) Kurva permintaan adalah grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan harga dalam berbagai kondisi.



- 2) Maksudnya bahwa selera masyarakat sangat mempengaruhi permintaan seseorang. Apabila orang tersebut sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak akan menghiraukan adanya kenaikan harga. Apabila selera masyarakat terhadap barang tersebut rendah maka permintaan barang tersebut juga rendah.
- 3) Harga dan permintaan terhadap kelengkeng :

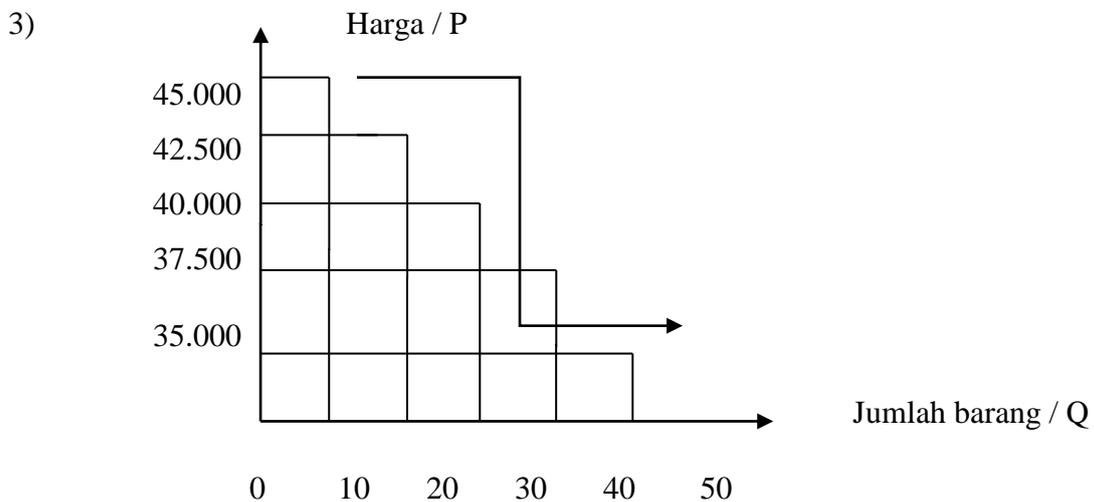
No.	Harga per Kg	Jumlah barang yang diminta
1.	Rp. 250.000, 00	5 kg
2.	Rp. 247.500, 00	10 kg
3.	Rp. 245.000, 00	15 kg
4.	Rp. 242.500, 00	20 kg
5.	Rp. 240.000, 00	25 kg

- 4) Permintaan pasar yaitu permintaan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Permintaan ini dapat dihitung dengan menjumlahkan permintaan masing-masing orang atau individu. Contohnya: permintaan pasar terhadap barang baju mermaid di kalangan anak-anak melonjak pesat.
- 5) Pada saat cabai susah dicari maka ibu-ibu rumah tangga di sekitar rumah kami mencari cabai kemana-mana.

Pada saat tahun ajaran baru dating maka permintaan akan buku seragam dan alat-alat sekolah lainnya meningkat.

Kelompok : A.C.L, I.N.W, I.S, N.P.R, dan S.S

- 1) Permintaan
- 2) Maksudnya adalah bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu harga barang itu sendiri. Karena harga barang akan mempengaruhi banyaknya jumlah barang yang diminta. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang diminta bertambah banyak.



- 4) Permintaan potensial adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang & jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan transaksi. Contohnya : Pak Rudi sebenarnya mempunyai uang untuk membeli kulkas, namun ia belum mempunyai keinginan untuk membeli kulkas sehingga belum melakukan transaksi.
- 5) Ibu ingin memasak ketupat maka permintaan akan kulit ketupat dan bahan-bahan sayuran lainnya akan meningkat.
Pada saat musim hujan dating maka permintaan akan payung cenderung meningkat.

Jakarta, 12 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E

NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah

NIM. 4915131388

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS 2

Pertemuan 1:

Aktivitas Peserta Didik : Mengamati, Memahami, dan Menganalisa, dan Diskusi.

Kelompok :

- | | | | |
|----|----|----|----|
| 1. | 3. | 5. | 7. |
| 2. | 4. | 6. | |

Aktivitas Kelompok / Tugas Kelompok :

Diskusikan bersama kelompok, kemudian jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas.

1. Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok dan masing-masing kelompok memiliki soal yang sama untuk tiap kelompoknya.
2. Setiap peserta didik diberikan nomer sebagai identitas diri dalam menjawab soal tersebut.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas sesuai perintah guru.

Pertemuan 2:

1. Perhatikan dan cermati tayangan video tersebut.
2. Ceritakan isi video tersebut sesuai dengan pemahamanmu.
3. Analisa dan kaitkanlah tentang kegiatan penawaran.
4. Diskusikan dengan teman sebangku mu.

Pertemuan 3:

Peserta didik mengerjakan soal tentang penawaran dan harga terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 essay.

JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1:

Kelompok : A.U.R, A.W, H.F, J.Y.S, dan R.T.D

1. Bunyi hukum penawaran “jika harga barang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang”
2. Biaya Produksi
Teknologi
Harapan Akan Mendapatkan Laba
Faktor-faktor Nonekonomi
3. Harga Pasar atau harga keseimbangan
4. Bila harga naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah
5. Penawaran dalam ilmu ekonomi disebut juga *supply* atau banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama waktu tertentu.

Pertemuan 2:

Nama : N.T.F dan A.A.R

Kesimpulan isi video:

Menurut kami isi dari video yang ditayangkan tadi dapat disimpulkan bahwa penawaran itu dapat terjadi ketika si penjual dan pembeli saling tawar-menawar hingga mencapai harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, yaitu harganya tidak boleh merugikan si penjual dan juga tidak boleh merugikan si pembeli sehingga antara penjual dan pembeli sama-sama enak dan kegiatan tawar-menawar hanya terjadi di pasar tradisional”

Nama : D.B.F dan H.F

Kesimpulan isi video:

Menurut kami kesimpulan dari video tersebut menceritakan tentang kegiatan tawar-menawar yang berlangsung di pasar tradisional. Kegiatan tawar-menawar tersebut memang suatu keharusan yang harus dilakukan di pasar tradisioanl antara penjual dan pembeli karena itu semua untuk mencapai suatu harga keseimbangan. Dimana harga keseimbangan tersebut adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Selain itu di dalam video tersebut menceritakan bahwa keadaan pasar antara pembeli dengan pembeli saling tegur sapa menanyakan harga barang yang ingin dibeli terlebih dahulu kepada pembeli yang sudah membeli sebelum akhirnya menawar kepada si penjual.

Jakarta, 06 Maret 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E

Reni Nurjanah

NIP. 198010182006042010

NIM. 4915131388

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS 3**Pertemuan 1:**

Aktivitas Peserta Didik : Menganalisa, Diskusi, dan Presentasi.

Kelompok :

- | | | | |
|----|----|----|----|
| 1. | 3. | 5. | 7. |
| 2. | 4. | 6. | |

Aktivitas Kelompok / Tugas Kelompok :

Diskusikan bersama kelompok, kemudian jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas.

1. Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok dan masing-masing kelompok memiliki soal yang sama untuk tiap kelompoknya.
2. Setiap peserta didik diberikan nomer sebagai identitas diri dalam menjawab soal tersebut.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas sesuai perintah guru.

Pertemuan 2:

1. Buatlah suatu percakapan tentang kegiatan pasar.
2. Buatlah di buku latihan kalian.
3. Kerjakan dengan teman sebangkumu lalu presentasikan di depan kelas.

Pertemuan 3:

Peserta didik mengerjakan soal ulangan tentang Pasar dengan 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

Pertemuan 1:

Kelompok : A.J.G, A.P.D, F.F.I, N.T.F, dan S.F.D

1. Pasar merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.
2. Pasar menurut wujudnya yaitu:
 - Pasar konkrit (pasar nyata)
 - Pasar abstrak (pasar antara penjual belinya tidak dapat bertemu langsung)

Pasar menurut jenis barang yang diperdagangkan, yaitu:

- Pasar barang konsumsi (pasar memperjualbelikan keperluan sehari-hari)
 - Pasar barang produksi (pasar yang menyediakan faktor-faktor produksi)
3. Fungsi pasar antara lain:
 - Fungsi distribusi
 - Fungsi pembentuk harga
 - Fungsi promosi
 4. Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli serta penjual yang bertemu secara langsung. Proses jual-beli biasanya melalui proses tawar menawar harga, dan harga yang diberikan untuk suatu barang bukan merupakan harga tetap, dalam arti lain masih dapat ditawar.

Sedangkan pasar modern adalah Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

5. Pasar menurut strukturnya, yaitu:
 - Pasar persaingan sempurna
 - Pasar persaingan tidak sempurna

Pasar menurut luas jaringan distribusi, yaitu:

- Pasar setempat
- Pasar nasional

- Pasar regional
- Pasar internasional

Pertemuan 2:

Hasil kerja pasangan kursi 8 (AN dan A) :

“Kegiatan di Pasar Tradisional Membeli Cabai”

AN (Penjual) : Oh ada mas, mau beli berapa?

A (Pembeli) : Kalo 1kg berapa pak?

AN (Penjual) : Sekilonya 45 ribu.

A (Pembeli) : Haaah, mahal amat pak, emang cabai lagi naik ya pak?

AN (Penjual) : iya mas, dari sananya juga udah mahal.

A (Pembeli) : 1kg 40 ribu ya mas?

AN (Penjual) : Wahh gak bisa mas, paling 43 ribu itu saya gak mahalin mas, emang dari sananya mahal.

A (Pembeli) : Yaudah deh mas 1kg aja cabai rawit merah semua ya jangan dicampur.

Hasil Kerja Pasangan Kursi 12 (Q dan N) :

“Kegiatan di Pasar Modern Membeli Buah Apel”

Q (Pembeli) : Mba, mau buah apelnnya dong.

N (Penjual) : Silahkan dipilih sendiri mba nanti tinggal ditimbang.

Q (Pembeli) : Ini 1 kilonya berapa ya mba?

N (Penjual) : Kita hitungnya bukan kiloan mba tapi onsan.

Q (Pembeli) : Ohhh, onsan ya. Kalo per-onsnya berapaan mba?

N (Penjual) : Kalo buah apel kita peronsnya 1.200.

Q (Pembeli) : Oke, saya minta 2 kg ya mba.

N (Penjual) : Iya mba.

Jakarta, 06 Maret 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E

Reni Nurjanah

NIP. 198010182006042010

NIM. 4915131388

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

Lembar Angket Pra-Penelitian

Nama : A-J-G
 Kelas : VII-A
 SMP : Negeri 57 Jakarta Selatan

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu tertarik pada pelajaran IPS?		√
2.	Apakah pelajaran IPS merupakan pelajaran kesukaan kamu?		√
3.	Apakah saat ini kamu senang pada saat belajar mata pelajaran IPS di sekolah?		√
4.	Apakah menurut kamu pelajaran IPS yang diajarkan saat ini membosankan?	√	
5.	Apakah saat belajar IPS kamu ingin banyak bertanya kepada guru?		√
6.	Apakah pada saat belajar IPS kamu dapat berkonsentrasi dengan baik?	√	
7.	Apakah materi IPS yang disampaikan oleh guru dapat kamu serap atau kamu pahami dengan baik?		√
8.	Apakah saat pelajaran IPS kamu berani bertanya kepada guru?		√
9.	Apakah saat pelajaran IPS kamu berani untuk menjawab pertanyaan seputar materi IPS yang diajukan oleh guru?		√
10.	Apakah saat pelajaran IPS kalian dapat memecahkan masalah terkait materi yang sedang dipelajari?		√
11.	Saat pembelajaran IPS, apakah kalian dilibatkan dalam mencari pengetahuan atau informasi mengenai pelajaran?		√
12.	Pernahkan guru IPS kalian menggunakan model pembelajaran (keterampilan) mengajar yang membuat kalian tidak bosan pada pelajaran IPS?		√
13.	Pernahkan guru IPS kalian menggunakan media (alat) mengajar yang membuat kalian tidak bosan pada pelajaran IPS?	√	
14.	Saat pembelajaran IPS, apakah guru IPS kalian menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan materi?		√
15.	Alat pembelajaran IPS, pernahkah guru kalian membawa kalian untuk belajar di luar ruangan kelas (seperti di laboratorium IPS, di ruang multimedia, di ruang perpustakaan, maupun di lapangan)?		√
16.	Apakah kalian setuju jika pelajaran IPS diterapkan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> atau pembelajaran dengan cara diskusi dan tiap peserta didik harus memiliki nomer sebagai identitas diri dalam menjawab pertanyaan?	√	

Lembar Angket Pra-Penelitian

Nama : I-N-W
 Kelas : VII-A
 SMP : Negeri 57 Jakarta Selatan

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu tertarik pada pelajaran IPS?		√
2.	Apakah pelajaran IPS merupakan pelajaran kesukaan kamu?		√
3.	Apakah saat ini kamu senang pada saat belajar mata pelajaran IPS di sekolah?		√
4.	Apakah menurut kamu pelajaran IPS yang diajarkan saat ini membosankan?	√	
5.	Apakah saat belajar IPS kamu ingin banyak bertanya kepada guru?		√
6.	Apakah pada saat belajar IPS kamu dapat berkonsentrasi dengan baik?		√
7.	Apakah materi IPS yang disampaikan oleh guru dapat kamu serap atau kamu pahami dengan baik?		√
8.	Apakah saat pelajaran IPS kamu berani bertanya kepada guru?		√
9.	Apakah saat pelajaran IPS kamu berani untuk menjawab pertanyaan seputar materi IPS yang diajukan oleh guru?		√
10.	Apakah saat pelajaran IPS kalian dapat memecahkan masalah terkait materi yang sedang dipelajari?		√
11.	Saat pembelajaran IPS, apakah kalian dilibatkan dalam mencari pengetahuan atau informasi mengenai pelajaran?		√
12.	Pernahkan guru IPS kalian menggunakan model pembelajaran (keterampilan) mengajar yang membuat kalian tidak bosan pada pelajaran IPS?		√
13.	Pernahkan guru IPS kalian menggunakan media (alat) mengajar yang membuat kalian tidak bosan pada pelajaran IPS?	√	
14.	Saat pembelajaran IPS, apakah guru IPS kalian menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan materi?		√
15.	Alat pembelajaran IPS, pernahkah guru kalian membawa kalian untuk belajar di luar ruangan kelas (seperti di laboratorium IPS, di ruang multimedia, di ruang perpustakaan, maupun di lapangan)?		√
16.	Apakah kalian setuju jika pelajaran IPS diterapkan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> atau pembelajaran dengan cara diskusi dan tiap peserta didik harus memiliki nomer sebagai identitas diri dalam menjawab pertanyaan?	√	

Lembar Angket Pra-Penelitian

Nama : Z-A
 Kelas : VII-A
 SMP : Negeri 57 Jakarta Selatan

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu tertarik pada pelajaran IPS?		√
2.	Apakah pelajaran IPS merupakan pelajaran kesukaan kamu?		√
3.	Apakah saat ini kamu senang pada saat belajar mata pelajaran IPS di sekolah?		√
4.	Apakah menurut kamu pelajaran IPS yang diajarkan saat ini membosankan?	√	
5.	Apakah saat belajar IPS kamu ingin banyak bertanya kepada guru?		√
6.	Apakah pada saat belajar IPS kamu dapat berkonsentrasi dengan baik?		√
7.	Apakah materi IPS yang disampaikan oleh guru dapat kamu serap atau kamu pahami dengan baik?		√
8.	Apakah saat pelajaran IPS kamu berani bertanya kepada guru?		√
9.	Apakah saat pelajaran IPS kamu berani untuk menjawab pertanyaan seputar materi IPS yang diajukan oleh guru?		√
10.	Apakah saat pelajaran IPS kalian dapat memecahkan masalah terkait materi yang sedang dipelajari?		√
11.	Saat pembelajaran IPS, apakah kalian dilibatkan dalam mencari pengetahuan atau informasi mengenai pelajaran?		√
12.	Pernahkan guru IPS kalian menggunakan model pembelajaran (keterampilan) mengajar yang membuat kalian tidak bosan pada pelajaran IPS?		√
13.	Pernahkan guru IPS kalian menggunakan media (alat) mengajar yang membuat kalian tidak bosan pada pelajaran IPS?		√
14.	Saat pembelajaran IPS, apakah guru IPS kalian menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan materi?	√	
15.	Alat pembelajaran IPS, pernahkah guru kalian membawa kalian untuk belajar di luar ruangan kelas (seperti di laboratorium IPS, di ruang multimedia, di ruang perpustakaan, maupun di lapangan)?		√
16.	Apakah kalian setuju jika pelajaran IPS diterapkan menggunakan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> atau pembelajaran dengan cara diskusi dan tiap peserta didik harus memiliki nomer sebagai identitas diri dalam menjawab pertanyaan?	√	

NILAI TUGAS SIKLUS 1, 2, DAN 3

No	NAMA PESERTA DIDIK	SIKLUS 1			RATA-RATA	SIKLUS 2			RATA-RATA	SIKLUS 3			RATA-RATA
		KD				KD				KD			
		1	2	3		1	2	3		1	2	3	
1.	A-MN	70	72	60	67,33	70	70	72	70,7	80	83	86	83
2.	A-CL	75	72	78	75	80	0	83	54,3	90	0	85	85,33
3.	A-JG	82	88	82	84	87	90	90	89	90	90	95	91,7
4.	A-UR	74	73	80	75	85	87	90	87,33	80	85	90	85
5.	A-PD	75	72	70	72,33	82	80	85	82,33	80	84	87	83,7
6.	A-AR	75	80	70	75	82	85	85	84	85	87	95	89
7.	A-W	70	73	50	64,33	75	79	80	78	80	82	85	82,33
8.	A-G	71	70	70	70,33	75	80	80	78,33	80	82	87	83
9.	D-BF	84	88	80	84	87	90	90	89	85	90	95	90
10.	F-FIS	70	70	76	72	73	78	80	77	85	84	87	85,33
11.	F-K	75	77	70	77,33	80	86	83	83	85	82	85	84
12.	H-F	70	72	74	72	75	70	72	73	82	85	85	84
13.	I-NW	75	75	73	78,7	82	87	80	83	90	88	85	87,7
14.	I-S	72	70	70	71,7	70	73	72	71,7	70	72	71	71
15.	J-YS	72	81	72	77,33	80	87	80	82,33	85	87	90	87,33
16.	K-AP	79	80	80	79,7	81	86	80	82,33	85	85	87	85,7
17.	M-FA	80	86	81	82,33	87	90	85	87,33	84	90	89	87,7
18.	M-BS	68	70	72	70	85	73	80	79,33	80	82	85	82,33
19.	M-OF	0	70	70	48,33	83	71	80	78	85	85	87	85,7
20.	M-PAS	60	69	45	58	72	70	79	73,7	70	70	70	70
21.	M-R	75	73	70	72,7	86	87	90	87,7	88	89	93	90
22.	M-F	78	83	60	73,7	85	87	0	57,33	85	90	95	88,33
23.	N-SA	72	72	60	68	85	83	79	82,33	82	86	88	85,33
24.	N-S	72	74	60	68,7	85	80	79	81,33	85	86	90	87
25.	N-PR	80	86	50	72	86	89	83	86	89	87	86	87,33
26.	N-TF	75	72	70	72,33	87	85	85	85,7	85	88	87	86,7
27.	N-E	70	71	70	70,3	85	85	80	83,33	90	85	87	87,33
28.	N-PH	70	72	70	70,7	85	80	80	81,7	85	87	80	84
29.	Q-ZAJ	78	80	66	74,7	87	83	83	84,33	92	87	85	88
30.	R-TD	78	72	100	83,33	85	87	85	85,7	80	85	90	85
31.	S-FD	70	73	72	71,7	86	81	80	82,33	85	82	86	84,33
32.	S-TA	70	72	70	70,7	70	71	72	71	80	80	83	81
33.	S-S	80	82	60	74	73	76	85	78	90	87	80	85,7
34.	T-FD	78	80	70	76	85	87	80	84	85	83	87	85
35.	Z-A	70	67	70	69	70	70	72	70,7	80	87	85	84
RATA-RATA KELAS		SIKLUS 1			72,6	SIKLUS 2			79,6	SIKLUS 3			85

KETERANGAN TUGAS SIKLUS 1 KD 3.3

1. Mengamati dan menganalisis video mengenai kegiatan permintaan.
2. Diskusi kelompok menggunakan media *numbered heads together* (NHT) tentang kegiatan permintaan.
3. Mengerjakan soal latihan pilihan ganda 1-10 halaman 188-190

KETERANGAN TUGAS SIKLUS 2 KD 3.3 :

1. Mengamati dan menganalisis gambar mengenai kegiatan penawaran.
2. Diskusi kelompok menggunakan media *numbered heads together* (NHT) tentang kegiatan penawaran dan harga.
3. Membuat percakapan tentang kegiatan tawar-menawar dengan teman sebangkunya kemudian dipresentasikan di depan kelas.

KETERANGAN TUGAS SIKLUS 3KD 3.3 :

1. Cerdas tangkas
2. Diskusi kelompok menggunakan media *numbered heads together* (NHT) tentang kegiatan pasar.
3. Mencari tahu perbedaan harga di pasar tradisional dan pasar modern.

No.	Nama Barang	Harga di Pasar Tradisional	Harga di Pasar Modern
1.	Kulkas		
2.	Tv. LG (32 inc)		
3.	Melon		
4.	Pisang Sunrise		
5.	Kol		
6.	Sawi		

Jakarta, 12 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer/Peneliti

Arofakhidha, S.E

NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah

NIM. 4915131388

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM

NIP. 195805091984011001

NILAI HASIL BELAJAR / ULANGAN HARIAN SIKLUS 1, 2, & 3

No	NAMA PESERTA DIDIK	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
		NILAI HASIL BELAJAR (UH)	NILAI HASIL BELAJAR (UH)	NILAI HASIL BELAJAR (UH)
1.	A-MN	5	7,8	8
2.	A-CL	7,2	6	7,2
3.	A-JG	8	8,4	9,6
4.	A-UR	7,4	8,2	9,6
5.	A-PD	7,4	7	9,2
6.	A-AR	8,2	7,8	6,2
7.	A-W	6,4	7	9,2
8.	A-G	7,3	6,8	8
9.	D-BF	8,4	8,8	9,6
10.	F-FIS	6,2	5,2	7,8
11.	F-K	8	8,2	9,2
12.	H-F	6	8,4	9,6
13.	I-NW	7,3	7,6	8,4
14.	I-S	5,6	5,2	6,8
15.	J-YS	8	8	7,8
16.	K-AP	7,6	8,4	9,2
17.	M-FA	7,4	8,4	9,6
18.	M-BS	4,8	8,4	8,8
19.	M-OF	7	7,8	9,2
20.	M-PAS	6,5	5	6,3
21.	M-R	8	7,4	9,6
22.	M-F	8	7,6	8,4
23.	N-SA	5,5	7,5	9,2
24.	N-S	5,7	7,2	7,2
25.	N-PR	8,2	8	9,2
26.	N-TF	7,4	8,4	8,8
27.	N-E	6	8	8,8
28.	N-PH	6	6	8,4
29.	Q-ZAJ	7,4	7,2	9,2
30.	R-TD	7,6	8,4	100
31.	S-FD	6,1	7,2	8,8
32.	S-TA	6,5	8	8
33.	S-S	7,4	8,4	9,2
34.	T-FD	8,2	9,2	8,8
35.	Z-A	5	8	8,8
NILAI RATA-RATA		6,93	7,5	80,03

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Jakarta, 12 April 2017
Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E
NIP 198010182006042010

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik

Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Keahlian Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Memecahkan Masalah			
		25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
1.	A-MN		√				√				√			√			
2.	A-CL		√				√				√				√		
3.	A-JG			√				√				√				√	
4.	A-UR		√				√				√				√		
5.	A-PD		√			√					√				√		
6.	A-AR		√				√				√				√		
7.	A-W		√				√				√			√			
8.	A-G	√				√				√				√			
9.	D-BF			√			√					√				√	
10.	F-FIS		√			√				√				√			
11.	F-K		√				√				√				√		
12.	H-F		√			√					√			√			
13.	I-NW			√				√				√			√		
14.	I-S	√				√				√				√			
15.	J-YS		√				√				√				√		
16.	K-AP		√			√					√			√			
17.	M-FA			√				√				√				√	
18.	M-BS	√				√					√			√			
19.	M-OF		√				√				√			√			
20.	M-PAS	√				√				√				√			
21.	M-R		√			√					√				√		
22.	M-F		√					√				√			√		
23.	N-SA	√					√				√			√			
24.	N-S	√				√				√				√			
25.	N-PR		√				√				√				√		

LAMPIRAN 5 : KEAKTIFAN PESERTA DIDIK SIKLUS 1 | 228

26.	N-TF		√				√				√				√		
27.	N-E	√				√				√				√			
28.	N-PH		√				√				√				√		
29.	Q-ZAJ		√				√				√				√		
30.	R-TD		√				√				√					√	
31.	S-FD		√				√				√			√			
32.	S-TA	√				√				√				√			
33.	S-S		√					√				√			√		
34.	T-FD		√				√				√			√			
35.	Z-A	√				√				√				√			
Jumlah		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
		9	22	4	0	13	17	5	0	8	21	6	0	17	14	4	0

Jakarta, 17 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E
NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik

Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Keahlian Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Memecahkan Masalah			
		25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
1.	A-MN		√				√					√			√		
2.	A-CL			√				√				√			√		
3.	A-JG				√				√				√				√
4.	A-UR				√			√				√			√		
5.	A-PD			√				√				√			√		
6.	A-AR			√					√			√				√	
7.	A-W			√			√					√			√		
8.	A-G		√				√				√				√		
9.	D-BF				√				√				√				√
10.	F-FIS		√				√				√				√		
11.	F-K			√				√				√			√		
12.	H-F			√				√				√			√		
13.	I-NW				√				√				√			√	
14.	I-S		√				√				√				√		
15.	J-YS			√				√				√			√		
16.	K-AP			√				√				√			√		
17.	M-FA			√					√				√				√
18.	M-BS			√			√					√			√		
19.	M-OF			√				√				√			√		
20.	M-PAS		√				√				√			√			
21.	M-R			√			√					√			√		
22.	M-F			√				√				√			√		
23.	N-SA		√				√					√			√		
24.	N-S		√				√					√			√		
25.	N-PR			√				√				√				√	

LAMPIRAN 5 : KEAKTIFAN PESERTA DIDIK SIKLUS 2 | 230

26.	N-TF			√				√				√			√		
27.	N-E		√				√					√			√		
28.	N-PH			√				√				√			√		
29.	Q-ZAJ			√			√				√				√		
30.	R-TD				√				√			√					√
31.	S-FD			√			√					√			√		
32.	S-TA		√				√			√					√		
33.	S-S				√				√				√		√		
34.	T-FD		√				√					√			√		
35.	Z-A		√				√				√			√			
Jumlah		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
		0	11	18	6	0	15	13	7	1	6	23	5	2	26	3	4

Jakarta, 17 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E
NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik

Siklus 3

No	Nama Peserta Didik	Keahlian Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Memecahkan Masalah			
		25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
1.	A-MN			√			√				√				√		
2.	A-CL			√			√				√				√		
3.	A-JG				√			√				√					√
4.	A-UR			√			√					√			√		
5.	A-PD			√			√					√					√
6.	A-AR				√			√					√				√
7.	A-W			√			√					√			√		
8.	A-G			√			√					√		√			
9.	D-BF				√			√					√				√
10.	F-FIS			√			√					√		√			
11.	F-K				√		√						√		√		
12.	H-F			√			√					√			√		
13.	I-NW				√			√					√		√		
14.	I-S		√				√					√		√			
15.	J-YS			√			√					√			√		
16.	K-AP			√			√					√			√		
17.	M-FA				√			√					√				√
18.	M-BS			√			√					√		√			
19.	M-OF			√			√					√			√		
20.	M-PAS		√				√					√		√			
21.	M-R			√			√					√		√			
22.	M-F				√		√						√		√		
23.	N-SA			√			√					√		√			
24.	N-S			√			√					√		√			
25.	N-PR			√			√	√					√		√		

LAMPIRAN 5 : KEAKTIFAN PESERTA DIDIK SIKLUS 3| 232

26.	N-TF				√			√				√			√		
27.	N-E			√			√					√			√		
28.	N-PH			√				√				√				√	
29.	Q-ZAJ			√				√				√					√
30.	R-TD				√				√			√				√	
31.	S-FD			√				√				√			√		
32.	S-TA		√				√					√			√		
33.	S-S				√				√			√			√		
34.	T-FD			√				√				√			√		
35.	Z-A		√					√				√			√		
Jumlah		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
		0	4	21	10	0	3	25	8	0	0	24	11	0	15	14	6

Jakarta, 17 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E
NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

HASIL ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS 1 (UH KD. 3.3)

N O	NAMA PESERTA DIDIK	PILIHAN GANDA																		ESSAY					J M L	NILAI	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3				4	5
1.	A-MN	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	2	26	5	TIDAK TUNTAS
2.	A-CL	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	4	4	0	4	30	7,2	TUNTAS
3.	A-JG	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
4.	A-UR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	4	4	4	4	2	32	7,4	TUNTAS
5.	A-PD	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	4	4	2	32	7,4	TUNTAS
6.	A-AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	4	4	2	34	8,2	TUNTAS
7.	A-W	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	31	6,4	TIDAK TUNTAS
8.	A-G	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	1	31	7,3	TUNTAS
9.	D-BF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS	
10.	F-FIS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	2	29	6,2	TIDAK TUNTAS
11.	F-K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
12.	H-F	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	4	4	0	27	6	TIDAK TUNTAS
13.	I-NW	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	4	4	4	4	1	31	7,3	TUNTAS
14.	I-S	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	29	5,6	TIDAK TUNTAS
15.	J-YS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
16.	K-AP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	34	7,6	TUNTAS
17.	M-FA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	4	4	4	4	2	32	7,4	TUNTAS
18.	M-BS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	4	0	0	0	18	4,8	TIDAK TUNTAS
19.	M-OF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	2	31	7	TIDAK TUNTAS
20.	M-PAS	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	1	29	6,5	TIDAK TUNTAS
21.	M-R	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
22.	M-F	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
23.	N-SA	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	4	4	1	1	25	5,5	TIDAK TUNTAS
24.	N-S	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	4	4	4	1	27	5,7	TIDAK TUNTAS
25.	N-PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	4	4	4	4	2	34	8,2	TUNTAS
26.	N-TF	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	4	4	4	29	7,4	TUNTAS
27.	N-E	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	4	4	4	4	30	6	TIDAK TUNTAS
28.	N-PH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4	4	4	4	4	30	6	TIDAK TUNTAS
29.	Q-ZAJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	4	4	4	2	32	7,4	TUNTAS
30.	R-TD	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	4	4	4	4	34	7,6	TUNTAS

31.	S-FD	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	4	4	1	4	28	6,1	TIDAK TUNTAS
32.	S-TA	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	4	4	1	4	29	6,5	TIDAK TUNTAS
33.	S-S	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	4	4	4	4	2	32	7,4	TUNTAS
34.	T-FD	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	34	8,2	TUNTAS
35.	Z-A	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	4	4	1	4	23	5	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA KELAS																													
																										6,93			

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Arofakhidha, S.E
NIP. 198010182006042010

Jakarta, 03 Maret 2017

Observer / Peneliti

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

HASIL ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS 2 (UH KD. 3.3)

N O	NAMA PESERTA DIDIK	PILIHAN GANDA																		ESSAY					J M L	NILAI	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3				4	5
1.	A-MN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	4	4	4	4	2	33	7,8	TUNTAS
2.	A-CL	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	4	4	2	4	4	31	6	TIDAK TUNTAS
3.	A-JG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS
4.	A-UR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	4	4	2	4	4	34	8,2	TUNTAS
5.	A-PD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	4	2	4	3	31	7	TIDAK TUNTAS
6.	A-AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	4	2	4	4	33	7,8	TUNTAS
7.	A-W	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	4	4	2	2	2	28	7	TIDAK TUNTAS
8.	A-G	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	32	6,8	TIDAK TUNTAS
9.	D-BF	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS
10.	F-FIS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	5,2	TIDAK TUNTAS
11.	F-K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	4	2	4	4	34	8,2	TUNTAS
12.	H-F	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS
13.	I-NW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	34	7,6	TUNTAS
14.	I-S	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13	5,2	TIDAK TUNTAS
15.	J-YS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	0	0	29	8	TUNTAS
16.	K-AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS
17.	M-FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS
18.	M-BS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	4	4	4	2	2	33	8,4	TUNTAS
19.	M-OF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	4	4	2	4	4	33	7,8	TUNTAS
20.	M-PAS	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	2	4	2	4	4	25	5,2	TIDAK TUNTAS
21.	M-R	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	2	4	4	32	7,4	TUNTAS
22.	M-F	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	34	7,6	TUNTAS
23.	N-SA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	4	4	4	4	3	32	7,5	TUNTAS
24.	N-S	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	0	4	0	27	7,2	TUNTAS
25.	N-PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
26.	N-TF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS
27.	N-E	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
28.	N-PH	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	4	4	2	4	4	31	6	TIDAK TUNTAS
29.	Q-ZAJ	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	33	7,2	TUNTAS
30.	R-TD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	2	2	4	33	8,4	TUNTAS
31.	S-FD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	4	4	4	4	33	7,2	TUNTAS

LAMPIRAN 5 : ANALISA NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS 2 | 236

32.	S-TA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS	
33.	S-S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	4	4	2	2	4	33	8,4	TUNTAS
34.	T-FD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	8,2	TUNTAS	
35.	Z-A	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS	
RATA-RATA KELAS																									7,67			

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Arofakhidha, S.E
NIP. 198010182006042010

Jakarta, 17 Maret 2017

Observer / Peneliti

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta**

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

HASIL ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS 3 (UH KD. 3.3)

N O	NAMA PESERTA DIDIK	PILIHAN GANDA																		ESSAY					J M L	NILAI	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3				4	5
1.	A-MN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS
2.	A-CL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	4	0	0	4	27	7,2	TUNTAS
3.	A-JG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	39	9,6	TUNTAS	
4.	A-UR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	39	9,6	TUNTAS	
5.	A-PD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
6.	A-AR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	4	1	4	1	26	6,2	TIDAK TUNTAS
7.	A-W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
8.	A-G	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS	
9.	D-BF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	39	9,6	TUNTAS	
10.	F-FIS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	33	7,8	TUNTAS	
11.	F-K	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
12.	H-F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	39	9,6	TUNTAS	
13.	I-NW	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS	
14.	I-S	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4	4	4	4	4	32	6,8	TIDAK TUNTAS	
15.	J-YS	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	33	7,8	TUNTAS	
16.	K-AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
17.	M-FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	4	4	4	39	9,6	TUNTAS	
18.	M-BS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS	
19.	M-OF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
20.	M-PAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	4	4	1	4	1	27	6,3	TIDAK TUNTAS	
21.	M-R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	39	9,6	TUNTAS	
22.	M-F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	3	3	2	4	4	33	8,4	TUNTAS	
23.	N-SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
24.	N-S	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	4	4	0	0	4	27	7,2	TUNTAS	
25.	N-PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS	
26.	N-TF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS	
27.	N-E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS	

LAMPIRAN 5 : ANALISA NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS 3 | 238

28.	N-PH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	36	8,4	TUNTAS	
29.	Q-ZAJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS		
30.	R-TD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	40	100	TUNTAS		
31.	S-FD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS			
32.	S-TA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	4	4	4	4	4	35	8	TUNTAS			
33.	S-S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	38	9,2	TUNTAS			
34.	T-FD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS			
35.	Z-A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	4	4	4	4	4	37	8,8	TUNTAS			
RATA-RATA KELAS																													80,03	

Jakarta, 13 April 2017

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Observer / Peneliti

Arofakhidha, S.E
NIP. 198010182006042010

Reni Nurjanah
NIM. 4915131388

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, MM
NIP. 195805091984011001

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arofakhidha, S.E
NIP : 198010182006042010
2. Nama : Sri Andayani, S. Pd
NIP : 19711111200801223

Telah meneliti dan memeriksa Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Penelitian yang berjudul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS

Yang dibuat oleh:

Nama : Reni Nurjanah
NIM : 4915131388
Jurusan : Pendidikan IPS

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrument ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Februari 2017

Validator 1

Validator 2

Arofakhidha, S.E

NIP. 198010182006042010

Sri Andayani, S. Pd

NIP. 19711111200801223

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

VALIDITAS INSTRUMEN RPP

K.D 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.

(Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS)

Aspek	<u>Jenis Persyaratan:</u>	Point Penilaian			
		1	2	3	4
Konsep	Kesesuaian isi konsep RPP dengan kompetensi dasar 3.3 dalam kurikulum 2013 kelas 7				√
	Setiap point dalam RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan standar isi dari kurikulum 2013 kelas 7			√	
Kaidah	Pernyataan maksud dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas				√
	Kalimat dibuat dengan jelas dan isi dari setiap konten RPP dapat dimengerti				√
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			√	
	Menggunakan Bahasa yang baik, dan komunikatif				√
Konten	Indicator pembelajaran jelas dan sudah mengacu pada model pembelajaran <i>numbered heads together</i>				√
	Konten isi RPP sesuai dengan standar isi RPP yang digunakan SMP N 57 Jakarta			√	
Rata-Rata Kriteria Penilaian = $\frac{\text{Jumlah Point Penilaian}}{8}$		29 : 8 = 3,6			

Keterangan:

Keterangan Kriteria	Point Penilaian	Kriteria Penilaian
Sangat Sesuai	4	3 – 4
Sesuai	3	2 – 2,9
Tidak Sesuai	2	1 – 1,9
Sangat Tidak Sesuai	1	0 – 0,9

Keterangan Validitor: RPP sudah baik dan sudah sesuai dengan standar kompetensi.

Jakarta, 23 Februari 2017

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Guru IPS / Validator 1

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

Arofakhidha, S.E

NIP. 198010182006042010

VALIDITAS INSTRUMEN RPP

K.D 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.

(Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS)

Aspek	<u>Jenis Persyaratan:</u>	Point Penilaian			
		1	2	3	4
Konsep	Kesesuaian isi konsep RPP dengan kompetensi dasar 3.3 dalam kurikulum 2013 kelas 7				√
	Setiap point dalam RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan standar isi dari kurikulum 2013 kelas 7			√	
Kaidah	Pernyataan maksud dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas			√	
	Kalimat dibuat dengan jelas dan isi dari setiap konten RPP dapat dimengerti			√	
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				√
	Menggunakan Bahasa yang baik, dan komunikatif				√
Konten	Indicator pembelajaran jelas dan sudah mengacu pada model pembelajaran <i>numbered heads together</i>			√	
	Konten isi RPP sesuai dengan standar isi RPP yang digunakan SMP N 57 Jakarta			√	
Rata-Rata Kriteria Penilaian = $\frac{\text{Jumlah Point Penilaian}}{8}$		27 : 8 = 3,4			

Keterangan:

Keterangan Kriteria	Point Penilaian	Kriteria Penilaian
Sangat Sesuai	4	3 – 4
Sesuai	3	2 – 2,9
Tidak Sesuai	2	1 – 1,9
Sangat Tidak Sesuai	1	0 – 0,9

Keterangan Validitor: RPP sudah cukup baik, perhatikan penggunaan Bahasa agar lebih simpel.

Jakarta, 23 Februari 2017

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 57 Jakarta

Guru IPS / Validator 2

Drs. Ma'mun, M.M

NIP. 195805091984011001

Sri Andayani, S. Pd

NIP. 19711111200801223

DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1, 2, DAN 3



Peserta didik menerapkan model pembelajaran NHT dengan membentuk kelompok terlebih dahulu.



Sebelum memulai diskusi, perwakilan kelompok maju untuk mengambil salah satu amplop yang berisi soal dan nomer identitas diri.



Peserta didik mengerjakan soal yang ada di dalam amplop sesuai dengan nomer identitas yang di pegangya.



Guru memanggil salah satu nomer yang dipegang oleh peserta didik sebagai identitas diri dalam tiap kelompoknya.



Peserta didik yang dipanggil nomernya dipersilahkan menjawab pertanyaan sesuai diskusi kelompoknya.



Perwakilan kelompok yang memiliki nomer sama dengan kelompok yang lain dipersilahkan memberi pendapat kelompoknya jika terdapat perbedaan jawaban.



Perwakilan kelompok yang mendapatkan soal mengenai kurva permintaan & penawaran dipersilahkan menggambar kurva tersebut didepan kelas dan menjelaskan perbedaannya.



Diakhir pembelajaran guru kembali menjelaskan materi yang telah dipelajari dan memberikan kesimpulan.



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3716B/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

29 November 2016

Yth. Kepala SMP Negeri 57 Jakarta
Jl. Halimun Raya No.2B
Jakarta Selatan

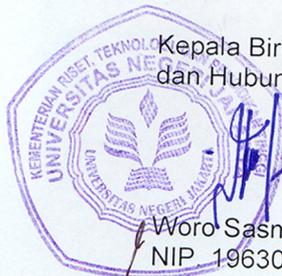
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Reni Nurjanah**
Nomor Registrasi : 4915131388
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089677258838

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan IPS



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 192 / -1.851.5

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 57 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RENI NURJANAH**
Nomor Registrasi : 4915131388
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
Program Studi : Pendidikan IPS
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
Strata : S1

Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 57 Jakarta pada tanggal 23 Februari 2017 s.d. 17 April 2017. Adapun surat ini digunakan melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi yang berjudul :

***“ Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS “***

Demikian surat keterangan Penelitian ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Mei 2017
Kepala Sekolah,

Drs. MA:MUN, M.M.
NIP. 195805091984011001


DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reni Nurjanah, lahir di Jakarta, 12 Juni 1995, merupakan anak dari pasangan Ayah Asep Saepul Bahri, dan Ibu Tiah Wardani lahir sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri 02 PT Jakarta dari tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 219 Jakarta dari tahun 2007-2010, dan kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 10 Jakarta dari tahun 2010-2013. Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial. Penulis mempunyai hobby menyanyi, serta memiliki cita-cita ingin menjadi guru atau dosen yang bermanfaat bagi orang banyak dalam memajukan pendidikan di Indonesia yang tetap memiliki iman dan takwa. Info tentang penulis bisa menghubungi email : reninurjanah88@gmail.com